

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN LAGU TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



oleh
Ria Wulansari
NIM 09203241001

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DESEMBER 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Lagu terhadap Peningkatan Penguasaan kosa kata Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta*” ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, Desember 2013

Pembimbing,

Drs. Sudarmaji, M.Pd.
NIP. 19621007 198803 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ *Keefektifan Penggunaan Lagu terhadap Peningkatan Penguasaan kosa kata Bahasa Jerman Peserta didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

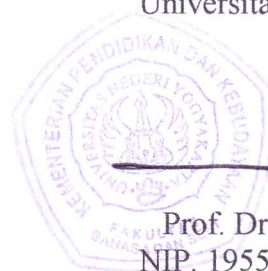
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		31-12-2013
Dra. Retna Endah Sri Mulyati, MPd.	Sekretaris Penguji		31/12 2013
Dra. Wening Sahayu, M.Pd.	Penguji I		30-12-2013
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji II		31/12 2013


Yogyakarta, Desember 2013

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan




Prof. Dr. Zamzari, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Ria Wulansari**

NIM : 09203241001

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 11 Desember 2013

Penulis,



Ria Wulansari

MOTTO

" BERUSAHA

DAN

BERDOA

*MERUPAKAN SEBUAH KUNCI
KEBERHASILAN "*

" KEHIDUPAN ITU SEPERTI HALNYA SEBUAH FILM DAN MANUSIA ADALAH PEMAINNYA, BILA DALAM SEBUAH FILM MEMILIKI ENDING YANG BURUK SESUNGGUHNYA ITU BUKANLAH ENDING DARI CERITA TERSEBUT., BERARTI BILA DALAM SEBUAH KEHIDUPAN KITA MENGALAMI MASALAH YANG BERAT SEOLAH – OLAH KEHIDUPAN AKAN BERAKHIR, SESUNGGUHNYA ITU BUKANLAH AKHIR DARI CERITA KEHIDUPANMU"

PERSEMBAHAN

Dengan memohon ridho Allah SWT, kupersembahkan karya ini kepada :

Kedua orangtuaku yang paling kucintai, bapak H. sugiman dan ibu Hj. suharti, juga kedua kakaku brigpol iry prasetyo, brigpol johan Samiran dan tidak lupa juga adikku dewi A. siti rahmah yang aku sayangi. Terima kasih atas dukungan dan doa yang tiada henti – hentinya.

Teman – teman pendidikan bahasa Jerman angkatan 2009, khususnya kelas A dan B. Kenangan bersama kalian akan menjadi kenangan yang paling indah dan tidak akan pernah terlupakan. Terima kasih teman – teman atas segala bantuan dan dukungan kalian selama ini.

Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini.

Terima kasih, aku sayang kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Keefektifan Penggunaan Lagu Terhadap Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bhasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin penelitian,
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY,
4. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan membantu penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini,
5. Bapak Prof. Dr. Pratomo Widodo M. Pd., Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta,
7. Bapak Drs. H. Jumiran, M.Pd.I, Kepala SMA Negeri 5 Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian,

8. Ibu Hj. Sri Ardiati, S.Pd., Guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta,
9. Peserta didik kelas XI IPS 3, XI IPA 3 dan XI IPA 4 SMA Negeri 5 Yogyakarta,
10. Teman – teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2009 kelas A dan B yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,
11. Noah Band, Smash, Wali Band, Gamma Band dan Sule dan musisi, yang lagunya telah peneliti gunakan demi berlangsungnya penelitian ini,
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini.

Saya menyadari, dalam pelaksanaan penulisan maupun penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Meskipun demikian, saya berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat.

Yogyakarta, 20 Desember 2013



Ria Wulansari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
<i>KURZFASSUNG</i>	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	 9
A. Hakikat Penggunaan Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing	 9
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing	9
2. Hakikat Media Pembelajaran	15

3. Hakikat Lagu	20
4. Hakikat Kosakata	23
5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing	27
6. Media Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing	30
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Pikir	36
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian	42
 BAB III METODE PENELITIAN	 43
A. Jenis Penelitian	43
B. Desain Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian	46
E. Tempat dan Waktu Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data	50
G. Instrumen Penelitian	51
H. Prosedur Penelitian	57
I. Uji Prasyarat Analisis Data	61
J. Hipotesis Statistik	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 64
A. Hasil Penelitian	64
B. Deskripsi Data Penelitian	65
C. Uji Prasyarat Analisis Data	84
D. Pengajuan Hipotesis	87
E. Pengujian Hipotesis	90
F. Pembahasan	91
G. Keterbatasan Penelitian	97

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
C. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Tabel <i>Group pre – test</i> dan <i>post – test</i>	44
Tabel 2 : Daftar Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta	47
Tabel 3 : Jadwal Penelitian	48
Tabel 4 : Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
Tabel 5 : Kisi – Kisi Penyusunan Instrumen Tes Penguasaan Kosa Kata Peserta Didik	52
Tabel 6 : Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	66
Tabel 7 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre –test</i> Kelas Eksperimen	68
Tabel 8 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 9 : Daftar Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	71
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	72
Tabel 11 : Hasil Kategori Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	74
Tabel 12 : Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	75
Tabel 13 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	77
Tabel 14 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> kelas Eksperimen	79
Tabel 15 : Daftar Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	80
Tabel 16 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	81
Tabel 17 : Hasil Kategori Skor <i>Post-test</i> kelas Kelas Kontrol	83
Tabel 18 : Hasil Uji Normalitas Sebaran	85
Tabel 19 : Hasil Uji Homogenitas Variansi	86

Tabel 20 : Hasil Uji –t <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	88
Tabel 21 : Hasil Uji –t <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	89
Tabel 22 : Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan	90

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Hubungan variabel bebas dan variabel terikat	45
Gambar 2 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i>	
kelas Eksperimen	69
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i>	
kelas Kontrol	73
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post -test</i>	
kelas Eksperimen	78
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor <i>Post - test</i>	
kelas Kontrol	82

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Instrumen Penelitian dan Kunci Jawaban	107
Lampiran 2 : RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	119
Lampiran 3 : Sampel Pengerjaan Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	234
Lampiran 4 : Nilai Uji Coba Instrumen, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	245
Lampiran 5 : Data Penelitian, Hasil Deskripsi Statistik, Perhitungan Panjang Kelas Interval	249
Lampiran 6 : Data Kategorisasi, Perhitungan Kategorisasi Data, Hasil Pengkategorian	256
Lampiran 7 : Perhitungan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji –t, dan Perhitungan Bobot Keefektifan	261
Lampiran 8 : Nilai Tabel Distribusi t, Nilai Tabel Distribusi F, Nilai r Tabel	266
Lampiran 9 : Surat Ijin Penelitian , Surat Keterangan dan Pernyataan.....	271
Lampiran 10 : Lirik Lagu dan Not Angka	277
Lampiran 11 : Dokumentasi	289

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN LAGU TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA**

Oleh Ria Wulansari

NIM 09203241001

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan media konvensional.

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi ekperiment*. Desain penelitian ini adalah pre-test dan pos-test *control group design*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu penggunaan lagu sebagai variabel bebas, penguasaan kosa kata peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta sebagai variabel terikat. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta sebanyak 228 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 3 (35 Peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 4 (23 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Data diperoleh melalui *pre-* dan *pos-test* skor penguasaan kosakata bahasa Jerman. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk dan validitas butir soal. Dari perhitungan didapat nilai r hitung 0,571 > r tabel 0,361. Dengan demikian instrumen tersebut dinyatakan valid. Koefisien reliabilitas sebesar 0,922. Analisis data menggunakan uji-t.

Hasil analisis data menunjukkan t hitung sebesar 2,911 lebih besar dari pada t tabel sebesar 2,000, pada taraf signifikansi 0,05 dan df sebesar 56. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (1) ada perbedaan pada peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional, (2) penggunaan lagu dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif dibandingkan penggunaan media konvensional. Hasil *post-test* kedua kelompok menunjukkan rerata kelas eksperimen sebesar 85,62 lebih besar dari rerata kelas kontrol sebesar 78,81 dan bobot keefektifan sebesar 9,3%. Implikasi penelitian ini adalah guru dapat menerapkan lagu dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman, karena terbukti penggunaan lagu lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

DIE EFFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG DER LIEDER AUF DER STEIGERUNG DER WORTSCHATZBEHERRSCHUNG BEI DEN LERNENDEN SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Von Ria Wulansari
Studentennummer 09203241001

Kurzfassung

Das Ziel dieser Untersuchung sind (1) den Unterschied der Wortschatzbeherrschung der Lernenden von der elften Klasse an der *SMA Negeri 5 Yogyakarta*, die mit der Benutzung der Lieder und mit konventionellem Medium unterrichtet werden (2) die Effektivität der Benutzung der Lieder bei der Steigerung der Wortschatzbeherrschung herauszufinden.

Diese Untersuchung ist ein *Quasi Experiment*. Das Experiment ist ein *Pre-Test Post-Test Control Group Design*. Es gibt zwei Variablen in dieser Untersuchung, das sind die Benutzung der Lieder als freie Variabel und die Wortschatzbeherrschung als gebundene Variabel. Die Population ist die Lernenden der elften Klasse an der *SMA Negeri 5 Yogyakarta*, es sind 228 Lernende. Die Probanden wurden durch eine *Simple Random Sampling* gezogen. Es zeigt sich, dass die Klasse XI IPA3 als die Experimentklasse (35 Lernende) und die Klasse XI IPA 4 als die Kontrollklasse (23 Lernende) ist. Die Daten wurden durch einen Wortschatztest (*pre- und post-test*) gewonnen. Die Validitäten der Untersuchung sind Inhalt-, konstruk- und Testvalidität. Die Rechneaufgabe ist $r_{\text{Rechnen}} 0,571 > r_{\text{Tabelle}} 0,361$. Das bedeutet, dass das Instrument valid ist. Der Koeffizient der Reliabilität ist 0,922. Die Daten wurden mit dem t- Test analysiert.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass $t_{\text{Wert}} 2,911$ größer ist als die $t_{\text{Tabelle}} 2,000$, mit Signifikanzwert $\alpha = 0,05$ und $df = 56$. Das zeigt, dass es (1) einen Unterschied zwischen den Lernenden gibt, die mit der Benutzung der Lieder und mit konventionellem Medium unterrichtet worden sind, (2) die Benutzung der Lieder beim Wortschatzunterricht effektiver ist als die des konventionellen Mediums. Das Ergebnis zeigt, dass die durchschnittliche Note vom *Post-test* bei der Experimentklasse 85,62 und die der Kontrollklasse 78,81 ist, mit dem Effektivitätsskor 9,3%. Die Implikation dieser Untersuchung ist es, dass die Lehrerinnen die Lieder für die Steigerung der Wortschatzbeherrschung benutzen können, denn die Benutzung der Lieder ist effektiver als die des konventionellen Mediums.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, baik bagi manusia sebagai individu maupun manusia sebagai warga masyarakat. Segala macam kegiatan manusia dilakukan dengan bahasa, tanpa bahasa kehidupan manusia tak berarti apa-apa. Bahasa mampu mewujudkan manusia sebagai makhluk yang berbudi sehingga membedakan dengan makhluk yang lain dimuka bumi ini.

Secara *universal* bahasa merupakan sarana komunikasi antar manusia yang satu dengan manusia yang lain, agar mudah untuk berintegrasi dan beradaptasi. Bahasa sangat diperlukan untuk menjalin kerja sama baik dalam negeri maupun luar negeri. Bahasa Asing sangat dibutuhkan dalam kerjasama dengan negara lain. Perkembangan pengetahuan dan teknologi memaksa manusia untuk mempelajari berbagai bahasa agar tidak tertinggal oleh kemajuan negara maju yang sangat pesat.

Dengan bahasa, kita dapat memperkenalkan budaya kita yaitu budaya Indonesia yang kaya akan berbagai kesenian dan kebudayaan kepada negara lain. Untuk itu, SDM di Indonesia harus lebih meningkatkan kemampuan berbahasa Asing agar mampu menyeimbangkan dengan negara maju lainnya.

Diindonesia bahasa Inggris sudah diajarkan sejak sekolah dasar karena bahasa Inggris merupakan bahasa Internasional. Bahasa Inggris juga telah dinyatakan sebagai bahasa Asing utama. Namun, selain bahasa Inggris di sekolah – sekolah menengah

sudah diajarkan bahasa - bahasa Asing yang tidak kalah penting untuk kita kuasai yaitu bahasa Jerman, Mandarin, Jepang, Arab, Perancis, dan sebagainya.

Bahasa Jerman khususnya merupakan bahasa kedua yang penting untuk dipelajari setelah bahasa Inggris. Mata pelajaran bahasa Jerman yang diajarkan di SMA bertujuan untuk mencapai empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan dalam semua keterampilan ini tidak terlepas dari *struktur dan kosakata* bahasa Jerman yang harus dikuasai.

Kosakata dalam bahasa Jerman memiliki peranan yang sangat penting karena ketika peserta didik menulis suatu karangan, berbicara, maupun mendengarkan, peserta didik harus memahami atau mengetahui banyak perbendaharaan kosakata dalam bahasa Jerman. Perbendaharaan kosakata yang dimiliki seseorang sangat mempengaruhi aspek kebahasaannya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat KKN-PPL di SMA Negeri 5 Yogyakarta, menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap bahasa Jerman masih sangat rendah. Maka dari itu, seorang pengajar selain menggunakan media yang efektif untuk memperlancar proses belajar mengajar juga harus menciptakan suasana belajar mengajar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan. Perlu kita ketahui bahwa keberhasilan belajar mengajar bahasa Jerman ditentukan oleh beberapa faktor antara lain peserta didik, guru, metode pengajaran, media pengajaran, materi pengajaran, sarana, dan lingkungan belajar.

Penggunaan media pada pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta masih menggunakan media konvensional. Hal tersebut mengakibatkan peserta didik menjadi bosan dan sulit untuk memahami materi yang diberikan bahkan akan sangat kesulitan dalam menghafalkan kosakata, karena hal tersebut maka perbendaharaan kosakata peserta didik minim. Hal itu dikarenakan peserta didik dibiarkan mencari sendiri di kamus atau bertanya kepada guru. Akibat dari hal tersebut, hari berikutnya peserta didik tidak dapat mengingat kosakata yang diberikan oleh gurunya kemarin.

Media Konvensional (*faculty teaching*) yang biasa disebut ceramah murni atau ceramah dengan menggunakan alat bantu *white board* (papan tulis), yang kental dengan suasana instruksional dan dirasa kurang sesuai dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang demikian pesat (Dabutar, 2008 : 2). Sistem pembelajaran konvensional kurang fleksibel dalam mengakomodasi perkembangan materi kompetensi karena pendidik harus intensif menyesuaikan materi, selain itu dalam sistem konvensional selalu ada peserta didik yang mengantuk atau malah tertidur dalam kelas, ada juga yang suka membolos, hal ini dikarenakan suasana belajar yang membosankan.

Peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta mengalami kesulitan dalam menghafalkan kosakata bahasa Jerman. Hal tersebut terbukti ketika PPL di dalam kelas, peserta didik selalu bertanya kosakata yang terbilang mudah. Dan juga hanya ada beberapa peserta didik saja yang membawa kamus. Untuk memecahkan masalah

tersebut diperlukan adanya media yang menarik agar mempermudah peserta didik untuk belajar kosakata bahasa Jerman.

Berkaitan dengan masalah yang dihadapi peserta didik tersebut maka peneliti memiliki cara yang efektif dalam pembelajaran bahasa Jerman yaitu menggunakan lagu. Lagu juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Melalui lagu yang menarik maka diharapkan akan mempermudah peserta didik dalam memahami, menghafalkan kosakata bahasa Jerman dan tercipta proses pembelajaran bahasa Jerman yang menyenangkan.

Peneliti menggunakan irama lagu yang sangat *akrab* didengar oleh peserta didik. Lirik dengan irama lagu tersebut akan mempermudah peserta didik untuk menghafalkan kosakata bahasa Jerman. Peneliti terlebih dahulu menentukan tema yang sesuai dengan silabus kemudian membuat lagu sesuai dengan materi yang diajarkan di sekolah tersebut, contohnya materi tentang *Wohnung in Deutschland*, peneliti mengubah lirik lagu separuh aku dari Noah dengan nama –nama ruang dalam bahasa Jerman. Hal itu diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menghafalkan dan memahami nama-nama ruang dalam bahasa Jerman. Sehingga selain suasana belajar yang menyenangkan peserta didik juga tertarik untuk belajar bahasa Jerman.

Biasanya pengajar menggunakan lagu anak- anak dalam proses pembelajaran, alasannya karena lagu anak- anak sangat *akrab* ditelinga peserta didik. Namun, peneliti merasa lagu anak- anak cenderung membosankan dan tidak cocok bila diterapkan pada peserta didik Sekolah Menengah yang rata – rata sudah remaja.

Peneliti lebih memilih lagu – lagu masa kini khususnya musik pop karena lebih cocok dan lebih menarik atau lebih digemari peserta didik Sekolah Menengah. Jika anak – anak saja mudah untuk menghafalkan kosa kata baru melalui lagu, apalagi peserta didik Sekolah Menengah. Peserta didik dapat menyanyikan lagu sambil belajar. Karena lagu tersebut liriknya telah digubah dalam bahasa Jerman dan merupakan materi yang sedang mereka pelajari.

Dengan penggunaan lagu ini peneliti mengupayakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada di lapangan kaitannya dengan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti mencoba membuktikan keefektifan penggunaan lagu terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan media konvensional.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Peserta didik merasa kesulitan dalam menghafalkan kosakata bahasa Jerman.
2. Minat peserta didik terhadap bahasa Jerman masih rendah.
3. Dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan media konvensional peserta didik cenderung mengalami kebosanan saat materi diberikan.
4. Perbendaharaan kosakata peserta didik masih sangat minim.

5. Pembelajaran dengan lagu belum pernah digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang ada serta luasnya materi pelajaran bahasa Jerman SMA, maka penelitian ini difokuskan pada keefektifan penggunaan lagu terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman pada peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional?
2. Apakah penggunaan lagu lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan menggunakan media konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Untuk mengetahui keefektifan penggunaan lagu dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Sekolah

Menghasilkan peserta didik yang berprestasi yang menguasai kosakata bahasa Jerman dengan baik, agar bisa berkompetisi dengan sekolah – sekolah unggul lainnya.

2. Bagi Guru

Dapat menambah media untuk guru dalam mengajarkan pelajaran bahasa Jerman dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi

kepada guru mengenai efektivitas penggunaan lagu dalam pengajaran kosakata bahasa Jerman.

3. Bagi Peserta didik

Dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman, peserta didik menjadi giat belajar dan tidak merasa bosan dengan bahasa Jerman.

4. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh mahasiswa didik yang akan melakukan penelitian dan referensi untuk menyusun tugas akhir skripsi.

5. Bagi jurusan Pendidikan Bahasa Jerman

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian sejenis serta sebagai stimulus untuk melakukan penelitian dan inovasi lebih lanjut dari yang telah dibuat sebelumnya.

6. Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri sebagai calon pendidik, dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman dalam membuat media yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Penggunaan Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing

1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing

Belajar menurut Gie (2000 : 1) adalah segenap kegiatan pikiran seseorang yang dilakukan secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang alam semesta, kehidupan masyarakat, perilaku manusia, gejala bahasa, atau perkembangan sejarah. Menurut Harefa (2000 : 36-37) Pembelajaran memungkinkan seorang anak manusia berubah dari tidak mampu menjadi mampu atau dari tidak berdaya menjadi sumber daya. Proses pembelajaran atau pendidikan memungkinkan seseorang menjadi lebih manusiawi (*being humanize*) sehingga disebut dewasa dan mandiri. Baharuddin dan Wahyuni (2007: 11) belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Dan proses belajar adalah serangkaian aktivitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar.

Menurut Harefa (2000: 58 : 59) Pembelajaran dan pengajaran itu merupakan hal yang berbeda pengajaran itu menyangkut soal teori, sementara pendidikan atau pembelajaran itu sepenuhnya soal potensi, pengajaran itu soal belajar tentang, sementara pendidikan adalah soal belajar menjadi. Pendapat yang berbeda menurut Degeng (dalam Uno 2011: 2) pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik. Degeng menyamakan definisi pembelajaran dan

pengajaran. Istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan peserta didik. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Menurut Gagne (dalam Uno 2011: 8) belajar mempunyai delapan tipe. Kedelapan tipe itu bertingkat, ada hierarki, dalam masing-masing tipe. Setiap tipe belajar merupakan prasyarat bagi tipe belajar di atasnya. Tipe belajar dikemukakan oleh Gagne pada hakikatnya merupakan prinsip umum baik dalam belajar maupun mengajar. Artinya, dalam mengajar atau membimbing peserta didik belajarpun terdapat tingkatan.

Menurut Gie (2000 : 21) bahasa adalah suatu tata kebulatan hubungan yang digunakan dalam masyarakat manusia dengan perantaraan bunyi rangkaian bunyi yang diucapkan dan didengar maupun rangkaian huruf yang ditulis dan dibaca oleh para anggota masyarakat itu. Para ahli ilmu bahasa umumnya sepaham bahwa bahasa menjadi suatu alat untuk berfikir. Pikiran manusia menciptakan dan menghimpun pengetahuan melalui bahasa.

Bahasa asing menurut Götz (1993: 351) adalah *“Eine Sprache, die nicht vom eigenen Volk, Volkstamm oder ähnlich gesprochen wird und die man zusätzlich zu seiner eigenen Sprache erlernen kann”*. Yang berarti bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan berasal dari sebuah suku, bangsa yang digunakan dalam berbicara dan seseorang dapat mempelajari bahasa tersebut sebagai tambahan bahasanya

sendiri. Jadi bahasa asing merupakan bahasa dari suatu bangsa yang diajarkan di sekolah untuk menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

Sependapat dengan Götz, Parera (1993: 16) mengemukakan bahasa asing dalam pembelajaran bahasa adalah bahasa yang dipelajari oleh seorang peserta didik di samping bahasa peserta didik itu sendiri. Bahasa asing adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh peserta didik pelajar bahasa. Jika bahasa asing itu dipelajari di sekolah, bahasa itu menjadi bahasa ajaran. Bahasa asing sebagai bahasa ajaran sudah dipelajari sedini mungkin di bangku sekolah, jadi dengan mempelajari bahasa asing diharapkan peserta didik dapat menjadikannya bekal untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang berasal dari luar negara pembelajar bahasa itu di samping bahasanya sendiri, sehingga bahasa asing merupakan bahasa yang belum pernah dikenal oleh peserta didik dan diajarkan kepada peserta didik di sekolah agar bahasa tersebut bermanfaat baik dalam dunia pendidikan maupun kehidupan sehari-hari.

Richard & Schmidt (1983 : 62) menguraikan bahwa pembelajaran bahasa asing yang mengacu pada kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa kedua (bahasa asing) merupakan langkah utama, baik dalam teori dan praktek pembelajaran bahasa. Sedangkan Lado (dalam Murdani 2010 : 10) pembelajaran keterampilan bahasa asing mengacu pada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Jadi, mempelajari bahasa Asing tidak hanya berupa lisan dan tertulis tetapi kemampuan untuk menyimak, membaca,

berbicara dan menulis juga merupakan hal yang penting dalam mempelajari bahasa asing.

Bahasa asing yang dipelajari disekolah salah satunya yaitu bahasa Jerman. Menurut DAAD Jakarta (<http://www.daadjkt.org/index.php?belajar-bahasa-jerman>), bahasa Jerman adalah bahasa yang penting dalam komunikasi internasional. Lebih dari 101 juta orang di dunia berbahasa Jerman, sekitar 20 juta orang di seluruh dunia mempelajari bahasa Jerman. Di Eropa bahasa Jerman merupakan bahasa ibu bagi 100 juta orang, tidak hanya di Jerman, tetapi juga di Austria, Swiss, Luxemburg dan Liechtenstein. Hal ini menempatkan bahasa Jerman di antara 12 bahasa paling umum dipakai di dunia: 2,1% dari populasi dunia. Di Eropa bahasa Jerman adalah bahasa ibu yang paling luas digunakan.

Bahasa Jerman adalah bahasa yang penting untuk perdagangan. Jerman adalah negara pengekspor utama di dunia. Jerman memiliki ekonomi yang kuat dan partner industri dan perdagangan paling penting bagi Indonesia di Uni Eropa. Dalam 10 tahun terakhir, bahasa Jerman menjadi *linguafranca* regional di negara-negara Eropa Tengah dan Timur. Karena kemampuan lintas budaya merupakan kualifikasi kunci untuk bisnis yang sukses saat ini, kecakapan bahasa Jerman membantu Anda membuka pasar baru dan menjadi sukses di bisnis global dan di pasar tenaga kerja internasional.

Bahasa Jerman menempati kedudukan kuat dalam pengetahuan dan sastra. Jerman sebagai bahasa pengetahuan dan teknologi memainkan peran penting dalam penelitian dan pendidikan. Di abad 19 bahasa Jerman sebagai bahasa pengetahuan

dan sastra menduduki posisi penting di dunia, lebih penting dari bahasa Perancis dan dalam hal tertentu bahasa Inggris. Saat ini bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang dominan untuk pengetahuan dan sastra. Namun dalam jaringan kerjasama internasional dan lintas disiplin di tingkat global bahasa Jerman masih banyak dipakai. Masyarakat Jerman modern mendasarkan diri pada pengetahuan: pengetahuan dan penelitian menempati kedudukan kuat dalam kehidupan umum di Jerman.

Bahasa Jerman sebagai bahasa kebudayaan membuka wawasan intelektual. Kebudayaan Jerman mewujudkan diri dalam berbagai bentuk: dari sastra dan musik, teater dan film hingga ke arsitektur, lukisan, filosofi dan seni. Pengetahuan bahasa Jerman memungkinkan Anda mengenal satu dari kebudayaan besar Eropa dalam bentuk aslinya. Di dunia sastra - Goethe, Schiller, Kafka, Grass -, dunia musik - Bach, Mozart, Beethoven, Wagner -, filosofi - Luther, Kant, Schopenhauer, Nietzsche -, atau psikologi -Freud, Adler, Jung - atau juga dunia penelitian dan pengetahuan - Kepler, Einstein, Röntgen, Planck - bahasa Jerman adalah bahasa bagi pikiran besar.

Bahasa Jerman membuka pintu ke perkuliahan di universitas Jerman. Meskipun kuliah internasional di universitas Jerman memungkinkan anda studi di Jerman tanpa pengetahuan bahasa Jerman, penguasaan bahasa Jerman tentu saja menguntungkan jika anda ingin studi di sana. Jika kuliah internasional tidak tersedia, anda harus membuktikan bahwa anda memiliki kemampuan bahasa Jerman yang memadai sebelum memulai kuliah. Oleh karena itu, penguasaan bahasa memberikan pilihan kuliah lebih luas.

Bahasa Jerman meningkatkan kesempatan Anda mendapatkan pekerjaan. Perusahaan Jerman di Indonesia dan perusahaan asing di Jerman mencari ahli dengan pengetahuan bahasa Jerman. Di Uni Eropa terdapat kesempatan pelatihan, studi dan pekerjaan yang menarik bagi para ahli dengan pengetahuan bahasa Jerman.

Bahasa Jerman penting untuk bidang pariwisata. Indonesia adalah tujuan wisata populer. Banyak turis dari Jerman, Austria dan Swiss berpergian ke Indonesia. Bagi mereka yang bekerja di industri pariwisata, kemampuan bahasa Jerman merupakan investasi yang bagus. Oleh karena itu mempelajari bahasa Asing, khususnya bahasa Jerman sangat penting.

Menurut Volker dkk (1995: 8) “*Gesellschaftliche Bedingungen des Faches Deutsch als zweitsprache. Der Deutschunterricht für Menschen, die aus veschiedenen Gründen in die Bundesrepublik Deutschland einreisen und längere zeit hier bleiben wollen oder müssen*”. Menurut Volker bidang bahasa Jerman sebagai bahasa ke dua merupakan syarat pada masyarakat. Pembelajaran bahasa Jerman itu untuk orang yang memiliki latar belakang berbeda yang masuk ke negara Jerman dan ingin tinggal atau harus tinggal dalam waktu yang lama. Volker juga berpendapat (1995 : 28) sebagai berikut.

“ *Da Deutsch als eine schwer zu erlenende Sprache gilt und da sie in den meisten Ländern als zweite Fremdsprache (häufig nach Englisch) oder als nachrangige Fremdsprache im Wahlpflicht – oder Wahlbereich angeboten wird, hat Deutsch in vielen Ländern den Ruf eines elitären Faches, das hohe Anforderungen an Intellekt, motivation und Ausdauer stellt.*”

Artinya, "Karena bahasa Jerman berlaku sebagai bahasa yang sulit dipelajari dan bahasa Jerman di kebanyakan negara dianggap sebagai bahasa kedua (yang sering digunakan setelah bahasa Inggris) atau sebagai bahasa asing pilihan wajib- atau yang ditawarkan sebagai bahasa pilihan, Jerman telah memiliki sebuah reputasi bidang yang elit yang menuntut kecerdasan, motivasi dan ketekunan. "Jadi, dari pernyataan tersebut terungkap bahwa kebanyakan negara menggunakan bahasa Jerman sebagai bahasa Asing kedua setelah bahasa Inggris.

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran bahasa asing merupakan pembelajaran bahasa kedua yang dipelajari di sekolah. Salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah yaitu bahasa Jerman, karena bahasa Jerman merupakan bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris. Bahasa Jerman memiliki peranan penting dalam berbagai bidang yaitu dalam komunikasi internasional, perdagangan, budaya, pendidikan dan pekerjaan.

2. Hakikat Media Pembelajaran

Gene L. Wilkinson (dalam Sadiman, 2011 : 6) mengartikan media sebagai alat dan bahan selain buku teks yang dapat dipergunakan untuk menyampaikan informasi dalam suatu situasi belajar mengajar. Gagne (dalam Sadiman, 2011 : 6) media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar. Briggs (dalam Sadiman, 2011 : 6) berpendapat

bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang minat peserta didik untuk belajar. Seperti: buku, film, kaset, dan sebagainya. Media elektronik (film, video). Menurut Daryanto (2010 : 41), berbagai jenis penyimpanan file audio salah satunya adalah MP3, MP3 merupakan salah satu bentuk (format penyimpanan file audio digital yang paling populer. Disamping ukuran filenya yang lebih kecil, MP3 juga memberikan kualitas suara yang lebih bagus jika dibandingkan dengan CD audio.

Sadiman (2011 : 6) menyebutkan bahwa media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara /pengantar. *Modóë* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association*) di Amerika (dalam Sadiman, 2011 : 7) memberi batasan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dan dibaca). Media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang – lambang auditiv, baik verbal(kedalam kata – kata atau lisan) maupun nonverbal.

Menurut Donald P. Ely & Vernon S. Gerlach dikutip dalam Sadiman (2011:7) “pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit: bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik, dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi. Arti luas: kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru”.

Gerlach dan Ely (dalam Arsyad, 2002 : 12) mengemukakan tiga ciri media yaitu : (1) ciri fiksatif yaitu ciri yang menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek, (2) ciri manipulatif yang memungkinkan adanya transformasi suatu kejadian atau objek, (3) ciri distributif yang memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah peserta didik besar dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

Menurut Hidayat (1995 : 56) media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Untuk bisa menggunakan media pengajaran secara efektif, guru perlu memahami latar belakang teoritis pemanfaatan media itu dalam proses belajar mengajar. Dengan pengetahuan ini guru mampu memahami hubungan berbagai komponen proses komunikasi dengan keberhasilan mengajar. Berbekal kemampuan tersebut dan dilengkapi dengan pengetahuan tentang kegunaan media pengajaran, guru akan mampu memilih dan menggunakan media untuk membantu proses belajar peserta didik dikelas.

Brown (1983 : 23) mengemukakan bahwa“ *The media discussed have a variety of characteristics. They are produced to assist in achieving many different purposes; they are of different levels of complexity und difficulty; some pay special respect to the student and to individualized learning oder do not.*” Hal ini intinya berarti media pembelajaran memiliki berbagai karakteristik yang berbeda. Tujuan

atau objek diproduksinya suatu media adalah selain untuk peserta didik , pembelajar individu (mandiri) atau bukan keduanya. Untuk mengetahui keefektifan atau kesulitan media tersebut.

Menurut Daryanto (2010 : 38- 39) , media Audio sebagai media pembelajaran yaitu suara – suara ataupun bunyi direkam dengan menggunakan alat perekam suara, kemudian diperdengarkan kembali kepada peserta didik dengan menggunakan alat pemutar. Media audio sangat cocok untuk menyampaikan materi – materi pembelajaran yang erat kaitanya dengan masalah cerita dan bunyi. Selain itu, media ini juga sangat cocok untuk membantu mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Media Audio juga sangat cocok untuk membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran Bahasa, baik bahasa Indonesia, bahasa daerah maupun bahasa asing.

Sadiman (2011 : 8) mengemukakan bahwa kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar secara umum media pendidikan memiliki kegunaan sebagai berikut.

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan, waktu dan daya indera.
3. Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat membangunkan sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk : membangun minat belajar dan memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

Menurut Faber (dalam Hueber 2007 : 271) mengemukakan bahwa” *Medien tragen bzw.speichern Informationen und dienen dazu, informationen zu übermitteln. Manchmal wird der Begriff ‘ Medium’ auch auf den unterrichtenden ausgeweitet.* Jadi, Faber mengungkapkan bahwa media berhubungan erat dengan banyaknya informasi yang dimiliki dan menggunakan informasi tersebut untuk menyampaikan sesuatu. Kadang – kadang digunakan istilah dalam pengajaran ‘medium’. Hal ini berarti, seorang pengajar membuat media untuk menyampaikan informasi yang dimiliki oleh pengajar kepada peserta didik.

Menurut Freudenstein (1985 : 32) ”*Medien überhaupt bei unterrichtlichen Planungen mit bedacht werden, ist noch keineswegs so selbstverständlich, wie es die umfangreiche Literatur zur mediendidaktik erwarten ließe*”. Jadi inti dari pernyataan tersebut adalah media digunakan dalam merencanakan pembelajaran dengan berbagai pertimbangan, kerana masih belum ada cara untuk memahami sendiri sebagaimana sastra yang terlalu luas untuk media didaktik.

Hueber (2007 : 271) mengemukakan bahwa “*Ursprünglich bereitete der Fremdsprachenunterricht mit Hilfe von Medien auf eine Realität vor, die vorwiegend durch direkte interpersonelle Kommunikation charakterisiert war (z.B. in der audio – lingualen oder audio – visuellen Methode)*”. Jadi, semula untuk mempersiapkan proses pembelajaran bahasa asing yaitu dengan bantuan media, kebanyakan atau sebagian besar melalui karakter komunikasi langsung antar individu (seperti dengan media audio atau audio visual).

Hueber (2007 : 272) juga mengemukakan tentang Auditive Medien “*Auditive Medien spielen im Sprachenunterricht eine sehr wichtige Rolle, denn der medial vermittelte Ton (vor allem vor der Tonkassete, aber auch von Radio, CD und Schallplatte) kann vielfältig eingesetzt werden*”. Auditive medien adalah media audio yang berperan sangat penting didalam pembelajaran bahasa, karena media audio menjadi perantara lagu (terutama dari kaset lagu , tetapi juga dari radio, CD dan piringan hitam) yang dapat digunakan berulang – ulang.

Berdasarkan pengertian–pengertian menurut beberapa ahli di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana untuk menyampaikan informasi positif kepada peserta didik dalam suatu situasi belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya baik dalam bentuk tercetak contohnya buku – buku pelajaran maupun audio (lagu, musik, radio dll) dan audio visual (film atau video).

3. Hakikat Lagu

Menurut Hamdju (1980 : 93) lagu adalah cetusan ekspresi dasar dari hati manusia yang dikemukakan secara teratur dalam bentuk bahasa bunyi.

David Ewen (2001 : 76) berpendapat Musik adalah ilmu pengetahuan dan seni tentang kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental, yang meliputi melodi dan harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu yang ingin diungkapkan terutama aspek emosional.

Darwin (2001 : 45) mengatakan bahwa “musik dapat membuat bagian dari otaknya mengalami atrophia dapat selalu diaktifkan”. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Lazanof dalam Darmansyah (2011 : 36) “ Irama, ketukan, dan keharmonisan musik mempengaruhi fisiologi manusia terutama gelombang otak dan detak jantung disamping membangkitkan perasaan dan ingatan”. Berdasarkan pendapat Darwin dan Lazanof berarti Musik atau irama berhubungan dengan kinerja otak manusia.

Menurut Campbell (2001 : 12) Musik adalah bahasa yang mengandung unsur- unsur universal, bahasa yang melintasi batas – batas usia, jenis kelamin, ras, agama , dan kebangsaan. Dan Musik muncul di semua tingkat pendapatan, kelas sosial, prestasi pendidikan.

Fungsi lagu menurut para ahli yaitu, menurut Campbell Musik dapat mempengaruhi prestasi pendidikan seseorang. Menurut Suparman (2010 : 182) bernyanyi merupakan aktivitas yang menggabungkan otak bagian kiri dan kanan secara bersamaan. Sebab syair atau lirik lagu merupakan hasil kinerja otak belahan kiri sedangkan nada adalah hasil kinerja dari otak belahan kanan. Musik dan gerak merupakan media yang baik bagi anak didik untuk berimajinasi dan berkreasi tanpa batas. Rasa penasaran anak- anak begitu tinggi dan antusias pada hal – hal baru. Mereka senang mencoba, mencari, menemukan dan menggunakan kata – kata secara kreatif , baik dalam bentuk gambar, musik , dan gerakan.

Musik mampu menyenangkan anak-anak untuk mengekspresikan keinginan yang tak mampu mereka ungkapkan kepada orang lain lewat bernyanyi dan bergerak.

Musik dapat mempengaruhi mood /perasaan anak – anak yang berhubungan dengan gerak yang diekspresikanya. Adanya perasaan keseimbangan dalam emosi mereka untuk kemudian menghilangkan ketakutan dan kecemasan yang mereka rasakan. Belajar akan menjadi semakin mudah dan asyik jika anak didik tidak memiliki perasaan cemas dan takut.

Menurut Meier (2004 : 175) musik dapat mengurangi stres, meredakan ketegangan, meningkatkan energi, dan meningkatkan daya ingat. Sistem limbik otak manusia berisi alat-alat untuk memproses musik. Sistem limbik ini juga berisi alat-alat yang penting bagi ingatan jangka panjang. Musik dan ingatan secara fisiologis berhubungan didalam otak manusia. Sebagai contoh, seorang peserta didik yang merasa tidak mungkin mampu mengingat materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, tetapi mereka mampu menghafal banyak sekali lirik lagu yang berbeda – beda tanpa usaha yang keras. Dari contoh tersebut terlihat jelas bahwa musik dan ingatan terkait didalam otak manusia.

Berdasarkan uraian atau penjelasan mengenai lagu menurut para ahli, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa lagu merupakan suara yang bernada dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi untuk mengekspresikan perasaan seseorang atau dengan lagu orang dapat menyampaikan pesan kepada orang lain. Lagu mempunyai banyak fungsi yaitu mengurangi stres, meredakan ketegangan, meningkatkan energi dan meningkatkan daya ingat. Lagu erat hubungannya dengan musik, dimana ada lagu biasanya selalu diiringi musik dan musik juga sangat

berpengaruh pada prestasi pendidikan. Lagu, musik dan bahasa semua dapat berfungsi sebagai alat komunikasi.

4. Hakikat Kosakata

Menurut Freudenstein (dalam Günter 1999 : 55) bahwa,

“ Eigentlich sollte es sich ja inzwischen herumgesprochen haben, dass die Grammatik sehr viel weniger wichtig für di Kommunikation ist als die Kenntnis eines relevanten Wortschatzes. Ich kenne nicht eine einzige Gesprächssituation, die wegen grammatischer Unsicherheit oder Unkenntnis zusammengebrochen wäre, wohl aber sehr viele Fälle, wo Kommunikation wegen unbekannter Wörter nicht zustande kam.”

Artinya “sebenarnya dalam percakapan tata bahasa atau *Grammatik* kurang penting dibanding pengetahuan kosakata yang relevan. Saya tidak tahu situasi percakapan karena ketidakpastian tata bahasa atau ketidaktahuan, tapi sangat banyak kasus di mana komunikasi karena tidak mengetahui kosakata, sehingga percakapan tidak berlangsung sebagaimana mestinya.” Disini Freudenstein mengemukakan bahwa kosakata sangat penting untuk melakukan sebuah percakapan atau komunikasi.

Mempelajari kata – kata bukanlah merupakan kegiatan yang terisolasi, tetapi merupakan suatu bagian kehidupan yang berjalan terus, suatu proses konseptualisasi yang tak pernah berakhir. Brown dan payne (dalam Hatch dan Brown, 1995 : 373) Menjelaskan bahwa ada 5 langkah penting dalam pembelajaran kosakata yaitu sebagai berikut.

1. Menambah kosakata baru

2. Mendapatkan suatu gambaran yang jelas baik visual maupun yang didengar untuk menjelaskan bentuk dari kata yang baru.
3. Mempelajari arti kata yang baru.
4. Membuat suatu hubungan memori yang kuat antara bentuk dan arti dari kata baru.
5. Menggunakan atau mempraktikkan kata baru tersebut.

Menurut Götz (1997: 1127) kosakata adalah seluruh kata – kata sebuah bahasa atau bahasa tujuan atau bahasa kejuruan. Bahasa tujuan atau kejuruan adalah seluruh kata – kata yang digunakan seseorang untuk berbicara / seluruh kata – kata yang digunakan seseorang untuk mengenal arti dari kata – kata tersebut (tapi tidak digunakan sendiri).

Macam-macam kosakata menurut Keraf (1985: 80) adalah sebagai berikut.

- (1) Penguasaan kosakata secara aktif
Penguasaan kosakata secara aktif yaitu kata-kata yang sering dipergunakan seseorang dalam berbicara atau menulis. Kata-kata itu seolah terlontar keluar secara spontan tanpa dipikir panjang untuk merangkaikan gagasan-gagasan yang dipikirkan pembicara.
- (2) Penguasaan kosakata secara pasif
Penguasaan kosakata secara pasif yaitu kata yang dapat dikatakan hampir tidak dapat digunakan seseorang, tetapi akan menimbulkan reaksi bila di dengar atau di baca oleh orang tersebut.
- (3) Penguasaan kosakata bersifat setengah aktif dan setengah pasif
Seseorang yang dikatakan mempunyai penguasaan kosakata yang setengah aktif dan setengah pasif apabila seseorang tersebut dapat memahami suatu bahasa tetapi ia tidak mampu membuat orang lain memahaminya.

Nurgiyantoro (2001: 166) menyebutkan bahwa kosakata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang. Lebih lanjut yang akan belajar bahasa, sebab kosakata berfungsi untuk membentuk kalimat serta mengutarakan isi pikiran dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Keraf (1985: 24) mengenai salah satu manfaat kosakata yaitu: Mereka yang luas

kosakatanya akan memiliki juga kemampuan yang tinggi untuk memilih setepat-tepatnya kata mana yang paling harmonis untuk mewakili maksud dan gagasannya. Sebaliknya yang miskin kosakatanya akan sulit menemukan kata yang tepat.

Keraf (1984: 22) juga menambahkan bahwa manfaat dari penguasaan kosakata, yakni: Manfaat dari kemampuan yang diperolehnya itu akan lahir dalam bentuk penguasaan terhadap pengertian-pengertian yang tepat bukan hanya sekadar mempergunakan kata yang hebat tanpa isi. Dengan pengertian-pengertian yang tepat itu, kita dapat pula menyampaikan pikiran kita secara sederhana dan langsung. Dengan demikian melalui kosakata, manusia dapat mengekspresikan pikiran, gagasan serta perasaan terhadap orang lain semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka akan semakin banyak gagasan yang dapat ia ungkapkan.

Dalam pembelajaran kosakata dibedakan menjadi dua, yaitu pembelajaran kosakata secara eksplisit dan implisit. Pembelajaran kosakata secara eksplisit adalah pembelajaran yang memang dirancang untuk kosakata. Beberapa prinsip dalam pembelajaran kosakata secara eksplisit yaitu memperkaya kosakata, menyatukan kosakata baru dengan kosakata yang sudah dikuasai, menyediakan kosakata baru, membantu memahami makna, menggunakan berbagai teknik dan mendorong penggunaan strategi belajar mandiri. Sedangkan pembelajaran kosakata secara implisit adalah pembelajaran yang tidak dirancang untuk kosakata.

Prinsip yang melandasi pembelajaran kosakata secara implisit bahwa sebagian besar kosakata yang dikuasai seseorang tidak pernah diajarkan secara eksplisit, tetapi dipelajari secara implisit. Misalnya ketika peserta menyanyikan lagu yang telah

diubah liriknya dengan bahasa Jerman, secara otomatis mereka juga mempelajari kosakata dalam lagu tersebut. Hal ini berarti misalnya lagu bukan bang toyib dari wali liriknya sudah diubah dalam materi *Farbe*. Maka dengan menyanyikan terus menerus atau mendengarkan terus menerus maka peserta didik akan dapat menghafalkan nama – nama warna dan tidak akan mudah lupa karena lagu dapat meningkatkan daya ingat peserta didik.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya pengajaran kosakata bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menguasai kosakata dengan maknanya dan dapat mengaplikasikannya dalam empat keterampilan bahasa. Terdapat dua cara dalam pembelajaran kosakata yaitu secara eksplisit dan secara implisit. Namun pembelajaran kosakata yang berlaku umum di setiap sekolah adalah pembelajaran kosakata secara implisit. Pembelajaran kosakata umumnya terintegrasi di dalam pembelajaran keempat keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Peserta didik mempelajari kosakata secara tidak langsung melalui keempat keterampilan tersebut.

Menurut Kridalaksana (2008: 137) kosakata adalah kumpulan kata; khazanah kata; leksikon. Sedangkan menurut Parera (1993; 86) kosakata atau leksikon adalah suatu himpunan kata-kata dan idiom sebuah bahasa dan berbagai macam sesuai dengan bidang pemakaian kata-kata dan idiom tersebut.

Banyak ahli yang mendefinisikan kosakata, tetapi pada hakikatnya kosakata merupakan salah satu alat terpenting yang harus dimiliki seseorang untuk berbahasa dan berkomunikasi. Pernyataan tersebut sesuai dengan yang diungkapkan Harjono

(1988: 71), dari semua aspek dasar bahasa asing yang harus dikuasai peserta didik dalam proses belajar aspek kosakata dianggap yang paling penting karena tanpa penguasaannya tidak mungkin orang bisa menggunakan bahasa Asing.

Sependapat dengan Harjono menurut Rivers (dalam sufriyati, 1989 : 7) berpendapat bahwa adalah tidak mungkin bagi seseorang untuk mempelajari suatu bahasa tanpa menggunakan kosakata /kata. Pendapat ini diperkuat oleh Napa (1991 : 6-7), yang mengemukakan bahwa *vocabulary is one of the component of language and that no language exists without words*. Dari pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa kosakata adalah bagian dari bahasa, dan tanpa kosakata bahasa tidak akan ada.

Dari pendapat – pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Kosakata merupakan satu alat terpenting yang harus dimiliki seseorang untuk berbahasa dan berkomunikasi. Tanpa adanya kosakata maka bahasa tidak akan ada. Selain keterampilan menulis, menyimak, membaca dan berbicara, semua keterampilan tersebut tidak terlepas dari perbendaharaan kosakata yang peserta didik miliki. Jika perbendaharaan kosakata mereka banyak maka aspek kebahasaan mereka juga baik.

5. Evaluasi Pembelajaran Kosakata

Hughes (1999 : 146) mengatakan bahwa pengetahuan kosakata penting dalam perkembangan dan praktik keterampilan berbahasa. Oleh karena itu, dalam pembelajaran kosakata seorang pendidik juga melakukan evaluasi guna mengetahui informasi sejauh mana penguasaan kosakata peserta didik. Nurgiyantoro (2010: 217)

menambahkan bahwa, untuk mengukur penguasaan kosakata dapat diketahui melalui tingkatan tes penguasaan kosakata berikut.

- (i) Tes kosakata tingkat ingatan yaitu menuntut kemampuan siswa untuk mengingat makna, sinonim, atau antonim sebuah kata, definisi atau pengertian sebuah kata, istilah atau ungkapan.
- (ii) Tes kosakata tingkat pemahaman yaitu menuntut siswa untuk dapat memahami makna, maksud, pengertian atau pengungkapan dengan cara lain kata-kata, istilah atau ungkapan yang diujikan.
- (iii) Tes kosakata tingkat penerapan yaitu menuntut siswa untuk dapat memilih dan menerapkan kata-kata, istilah, atau ungkapan tertentu dalam suatu wacana secara tepat, atau mempergunakan kata-kata tersebut untuk menghasilkan wacana.
- (iv) Tes kosakata tingkat analisis yaitu menuntut siswa untuk melakukan kegiatan otak (kognitif) yang berupa analisis, baik hal itu berupa analisis terhadap kosakata yang diujikan maupun analisis terhadap wacana tempat kata tersebut diterapkan.

Hamalik (1974: 73) mengemukakan bahwa dalam mengevaluasi penguasaan kosakata ada bermacam-macam bentuk soal ujian kosakata yaitu sebagai berikut.

- 1) Bentuk definisi (pilihan ganda) yaitu: soal bentuk ini terdiri dari seputar kata yang diiringi oleh beberapa definisi sinonim kata tersebut atau definisi yang diiringi oleh beberapa kata yang harus dipilih, 2) Bentuk isian (melengkapi) yaitu: dalam bentuk ini peserta didik disuruh melengkapi kalimat dengan jawaban tiga atau empat pilihan, 3) Bentuk parafrase (memberi penjelasan): menggaris bawahi kata-kata benda diujikan yang terdapat dalam kalimat, kemudian diberi kemungkinan jawaban yang benar, 4) Bentuk gambar yaitu: penguji menyebutkan nama suatu benda kemudian peserta didik diuji dan disuruh menunjukan gambar yang telah disebutkan.

Dalam penelitian ini, evaluasi yang digunakan sebagai alat ukur adalah berupa tes objektif atau pilihan ganda (*multiple choice*), yaitu dengan alternatif lima jawaban. Penelitian tes tersebut berdasarkan tabel spesifikasi yang telah dibuat sebelumnya, yang mencakup tingkat ingatan, pemahaman dan aplikasi. Materi dalam tes disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut dan berpedoman

pada buku pembelajaran. Setelah melakukan tes terhadap peserta didik, kemudian diukur tingkat jumlah kosakata bahasa Jerman yang dikuasai peserta didik.

Pada ukuran tingkat jumlah kosakata untuk bahasa Jerman seperti yang tertulis dalam Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Materi Pokok Mata Pelajaran Bahasa Jerman yaitu untuk kelas X semester I menguasai \pm 250 kosakata (aktif 150 kosakata), Semester II menguasai \pm 550 kosakata (aktif 350 kosakata), kelas XI semester I menguasai \pm 800 kosakata (aktif 550 kosakata), semester II menguasai \pm 1000 kosakata (aktif 700 kosakata). Namun secara umum kita mengenal tiga level penguasaan bahasa asing, yaitu Tingkat Dasar, Tingkat Menengah, dan Tingkat Mahir. Para ahli bahasa biasanya mengelompokkan skor ini kedalam empat level berikut (Carson, 1990 : 1) Tingkat Dasar: 310 s.d. 420. 2) Tingkat Menengah Bawah: 420 s.d. 480. 3) Tingkat Menengah Atas: 480 s.d. 520. 4) Tingkat Mahir: 525 s.d 677.

Ada beberapa macam bentuk tes kosakata yang bisa digunakan oleh guru. Djiwandono (1996 : 44) menguraikan berbagai bentuk tes kosakata yang meliputi (1) menunjukan benda, (2) memperagakan, (3) memberi padanan, (4) memberi kata lain, (5) memberi lawan kata, (6) menyebutkan kata, dan (7) melengkapi kalimat. Vallete (1977 : 67) membedakan kosakata menjadi 3 bagian, yaitu : (1) tes kosakata bergambar, (2) tes kosakata dalam konteks, (3) tes kosakata dalam konteks, (4) tes kosakata diluar konteks.

Madsen (1983 : 12) mengutarakan bahwa tujuan tes kosakata adalah untuk mengukur kemampuan pemahaman dan kemampuan memproduksi kata – kata yang

digunakan dalam berbicara dan menulis. Oleh karena itu, lebih lanjut Madsen membedakan bentuk – bentuk tes kosakata yaitu sebagai berikut.

- (1) Jawaban singkat (*limited response*), butir tes ini membutuhkan gerakan fisik sederhana seperti menunjukan sesuatu atau jawaban lisan singkat seperti “ya” atau “tidak”. (2) pilihan ganda dengan isian singkat (*multiple- choice completion*), tes dimana disajikan satu kalimat dengan ada kata yang hilang, peserta didik memilih satu dari empat butir kosakata yang disediakan untuk melengkapi kalimat tersebut, (3) pilihan ganda dengan parafrase (*Multiple – choice paraphrase*), adalah tes dimana diberikan satu kalimat dengan satu kata yang digaris bawahi . peserta didik memilih yang mana dari empat kata yang artinya dekat dengan butir yang digaris bawahi, (4) Isian sederhana (*simple completion words*), peserta didik menuliskan pada bagian kata yang hilang yang tampak dalam kalimat.

Jadi, penilaian dalam penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dengan ketentuan mendapatkan skor (1) untuk jawaban benar dan skor (0) untuk jawaban salah.

6. Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Asing

Para pengajar bahasa banyak yang menggunakan lagu sebagai media pembelajaran untuk peserta didiknya. Bagi pengajar bahasa asing lagu sangat disenangi peserta didik. Lagu dengan latar belakang musik membuat peserta didik

menjadi semangat dan tidak merasa jenuh. Begitu juga untuk pelajaran bahasa Jerman.

Lagu bisa disebut juga media audio merupakan faktor pendukung dalam belajar bahasa Asing. Musik memiliki pengaruh terhadap peningkatan kecerdasan manusia.

Nambiar yang dikutip dalam Warningsih (2004 : 28) mengemukakan bahwa nyanyian dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa yaitu sebagai berikut.

“ Songs introduce an atmosphere of gaiety, fun and informality in the classroom which is far more conducive environment for language learning than a strictly regimented atmosphere where students are pounced upon for the least bit of deviation from grammatical norms or for making any “unnecessary” noise”.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan juga oleh Ostojic dalam Nuyton yang dikutip dalam Warningsih (2004:29) yaitu, *“ While listen to music the students can Experiment with foreign words an expression. In an atmosphere of trust, joy and relaxion, the students are ready to enjoy a new and precious experience.”*Jadi, Nambiar dan Ostojic sama – sama menekankan bahwa pentingnya suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana yang kondusif, sehingga pelajaran yang disampaikan dalam hal ini pelajaran bahasa dapat dengan mudah diterima peserta didik. Suasana yang menyenangkan tersebut dapat ditemukan antara lain melalui lagu. Sebaliknya apabila suasana di kelas menegangkan maka akan menyebabkan peserta didik menjadi malas belajar bahasa karena merasa tidak menyenangkan.

Lagu juga dapat mengurangi ketakutan peserta didik untuk berbicara. Seperti yang dikemukakan oleh wagner dan zeigler (1982 : 5-6) dikutip dalam warningsih (2004 : 29) bahwa “*Redenwendungen und gramatische Elemente können so singenderweise gefastigt werden. Das singen im Unterricht hilft hemschwellen abbauen*”. Melalui penggunaan lagu peserta didik tidak hanya belajar memperdalam struktur tetapi juga dapat belajar menyimak dan memperdalam kosakata dan juga aspek kebudayaan. Dari teori tersebut berarti lagu dapat digunakan dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman. Pendapat serupa juga di kemukakan oleh Diashow (2006: 1) sebagaimana dikutip warningsih (2004 :29)“ *Lieder zum grammatischer und dem Vokabularunterricht. Viele schüler sängen die Lieder und lernten Gramatik und Vokabeln indirekt ohne Gramatik und vokabeldrill*”. Pernyataan diatas berarti lagu dapat digunakan untuk mengajarkan materi gramatika dan kosakata dengan menggunakan lagu, peserta didik tidak belajar secara drill melainkan dengan hal yang sangat menyenangkan.

Darmansyah (2011 : 36) mengemukakan bahwa Musik berpengaruh pada guru dan pelajar. Sebagai seorang guru kita dapat menggunakan musik untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental peserta didik, dan mendukung lingkungan belajar. Musik membantu pelajar bekerja lebih baik dan mengingat lebih banyak. Berarti dengan menggunakan lagu dan musik maka peserta didik dapat menghafalkan kosakata lebih banyak.

Menurut Dryden dan Vos sebagaimana dikutip dalam Darmansyah

(2011 : 36) menyatakan bahwa Musik dapat membangkitkan semangat, meremajakan, dan memperkuat belajar, baik secara sadar maupun tidak sadar. Disamping itu, Kebanyakan peserta didik memang mencintai musik.

Dalam penelitian ini lagu harus disesuaikan dengan materi yang ada diajarkan di sekolah tersebut. Contohnya lagu *separuh aku* dari *Noah* yang liriknya disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Jerman di SMA N 5 Yogyakarta yaitu *Wohnung*. Lagu tersebut juga membantu peserta didik untuk memahami kosakata tentang *Wohnung*.

Menurut Darmansyah (2011 : 39) “ Jika kita benar – benar menggunakan musik dengan lirik , ingatlah untuk memilih lirik yang berpesan positif”. Guru harus menggunakan lirik yang berhubungan dengan materi pembelajaran bahasa Asing yang tepat dan tidak sembarangan mengambil lirik apalagi lirik yang menimbulkan kesan negatif.

Menurut Bobbi DePorter dkk dalam Darmansyah (2011 : 39) yang mengungkapkan bahwa “ Efek suara membantu menciptakan lingkungan bermain, minat, dan pertunjukan dan dapat menyoroti hal – hal yang penting”. Pernyataan tersebut berarti dengan lagu kita juga bisa menarik minat peserta didik terhadap bahasa Asing khususnya bahasa Jerman.

Dalam pembelajaran dengan lagu, guru hendaknya mempertimbangkan jenis nyanyian/lagu apa yang sesuai dengan pembelajar. Hal ini penting diperhatikan agar pembelajar mempunyai motivasi, minat serta bersikap positif terhadap materi

pelajaran yang diajarkan. Dalam mempelajari bahasa dengan sebuah lagu harus menggunakan lagu yang sudah dikenal oleh peserta didiknya.

Begley dalam Darmansyah (2011 : 40) melalui artikelnya “ your child’s Brain “ dalam News week : melaporkan hasil penelitian di universitas Konstanz Jerman yang menemukan korelasi antara musik dengan perkembangan sirkuit saraf otak. Gardner menyatakan bahwa “intelegensi musik mungkin lebih banyak mengandung aspek spiritual dan budaya daripada intelegensi lainnya. Tetapi yang terpenting adalah musik dapat membantu sebagian orang untuk mengorganisir cara berfikir dan bekerja sehingga membantu mereka berkembang dalam hal matematika, bahasa dan kinerja spasial”.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa lagu sangat baik dalam pembelajaran bahasa Asing khususnya pembelajaran bahasa Jerman. Selain bisa membantu peserta didik untuk menghafalkan dan memahami kosakata bahasa Jerman juga dapat merangsang minat peserta didik untuk belajar bahasa Jerman serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi peserta didik.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Lagu terhadap Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wonosari, Gunung Kidul” yang dilakukan oleh

Cita Mahanti Sitaresmi (06203244005). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat perbedaan yang signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman kelas X SMA Negeri 1 Wonosari, Gunung kidul antara yang diajar dengan menggunakan lagu dan dengan yang diajar dengan media konvensional, penguasaan gramatik bahasa Jerman peserta didik pada kelas yang diajar dengan menggunakan lagu lebih baik dibanding dengan yang diajar dengan media konvensional (2) penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari, Gunung kidul lebih efektif apabila dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

Hal ini dapat dilihat dari perbedaan nilai men *pre-* dan *pos-test* kedua kelas. Hasil analisis uji – t dalam penelitian ini menghasilkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{Tabel} . Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : hipotesis nol (H_0) yang berbunyi, tidak ada perbedaan yang signifikan penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Wonosari, Gunung kidul antara yang diajar dengan lagu dan yang menggunakan media konvensional, dengan ini **ditolak**. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Wonosari, Gunung kidul antara yang diajar dengan lagu dan yang menggunakan media konvensional. Oleh karena itu, konsekuensi logis dari

diterimanya hipotesis alternatif, dapat diasumsikan pula bahwa lagu lebih efektif dalam penguasaan gramatika bahasa Jerman.

2. Jurnal yang ditulis oleh Nining Warningsih yang berjudul “Lagu dalam Pembelajaran bahasa Jerman”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa dalam satu kali penyajian lagu dalam pembelajaran tidak hanya keterampilan mendengar yang dilatih, tetapi keempat keterampilan berbahasa secara terintegrasi sekaligus dilatih. Selain itu aspek yang dilatih tidak hanya terbatas pada tata bahasa, melainkan mencakup kosakata dan *Landeskunde*. Dalam pembelajaran melalui lagu suasana belajar di kelas lebih santai dan menyenangkan, sehingga dapat mengurangi ketegangan dan perasaan takut pembelajar untuk berbicara dan mengerjakan latihan-latihan. Pembelajar lebih termotivasi untuk belajar, materi yang dipelajari pun mudah diserap dan dihapal, karena tanpa sadar mereka akan terus mengulangnya dengan menyanyikannya.

C. Kerangka Berpikir

1. Perbedaan Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan Lagu dan yang diajar dengan Media Konvensional

Bahasa Jerman merupakan bahasa asing kedua yang penting untuk dipelajari setelah bahasa Inggris. Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran bahasa asing yang dipelajari di SMA Negeri 5 Yogyakarta. Mata pelajaran bahasa Jerman yang

diajarkan di SMA bertujuan untuk mencapai empat keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan dalam semua keterampilan ini tidak terlepas dari *struktur dan kosakata* bahasa Jerman yang harus dikuasai.

Kosakata sangat penting dipelajari karena semakin kaya kosakata yang kita miliki maka semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Jadi, Jika perbendaharaan kosakata peserta didik banyak maka aspek kebahasaan mereka juga baik. Sebagian besar masalah yang dialami peserta didik yaitu sulitnya menghafalkan kosa kata yang telah diajarkan guru, kurangnya minat peserta didik dalam belajar bahasa Jerman. Padahal perbendaharaan kosakata yang dimiliki peserta didik sangat mempengaruhi aspek kebahasaannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, faktor lain yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menghafalkan kosakata adalah kurangnya minat peserta didik terhadap bahasa Jerman , serta media pengajaran guru yang membuat siswa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar bahasa Jerman. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman guru masih menggunakan media konvensional yang cenderung membuat peserta didik bosan. Guru menggunakan media yang tidak fleksibel dan cenderung monoton seperti spidol, papan tulis dan buku. Peserta didik beranggapan bahwa media yang digunakan guru sangat membosankan. Peserta didik juga menginginkan pembelajaran

yang menyenangkan, tidak monoton, dan dapat mempermudah mereka dalam memahami dan menghafalkan kosakata.

Dari kondisi tersebut perlu adanya suatu media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mengatasi masalah peserta didik dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Pemilihan media yang tepat akan mempermudah guru dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena media pengajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan atau materi pelajaran kepada peserta didik agar tercapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba menerapkan lagu sebagai suatu cara untuk mengatasi masalah yang dialami oleh peserta didik. Lagu merupakan media yang dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dikelas. Lagu dan musik adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Meier (2004:175) musik dapat mengurangi stres, meredakan ketegangan, meningkatkan energi, dan meningkatkan daya ingat. Sistem limbik otak manusia berisi alat-alat untuk memproses musik. Sistem limbik ini juga berisi alat-alat yang penting bagi ingatan jangka panjang. Musik dan ingatan secara fisiologis berhubungan didalam otak manusia. Sebagai contoh, seorang peserta didik yang merasa tidak mungkin mampu mengingat materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, tetapi mereka mampu menghafal banyak sekali lirik lagu yang berbeda – beda tanpa usaha yang keras. Dari contoh tersebut terlihat jelas bahwa musik dan ingatan terkait didalam otak manusia.

Lagu merupakan suatu media yang cocok untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa asing terutama bahasa Jerman, karena media ini dapat membantu

peserta didik untuk menghafalkan dan memahami kosakata yang sulit dengan peneliti menentukan terlebih dahulu materi yang akan dipelajari oleh peserta didik sesuai dengan silabus yang ada di SMA Negeri 5 kemudian peneliti membuat lagu yang sesuai dengan materi tersebut misalnya tema *kleidung*, Maka peneliti mengubah lirik lagu pop seperti bola salju menjadi nama – nama pakaian dalam bahasa Jerman. Proses belajar dengan bernyanyi dan mendengarkan lagu dan musik tentunya sangat menarik bagi peserta didik karena dengan suasana yang menyenangkan pembelajaran jadi lebih santai namun tetap serius mereka bernyanyi namun, secara langsung mereka dapat memahami dan menghafalkan lirik yang mereka nyanyikan. Mereka juga tidak kesulitan dengan irama dari lagunya karena lagu tersebut tentunya adalah lagu yang sangat *akrab* didengar oleh peserta didik. Sehingga tercipta suasana pembelajaran yang menjadikan peserta didik tertarik untuk belajar bahasa Jerman dan mempermudah mereka memahami dan menghafalkan kosakata bahasa Jerman.

Berbeda dengan media konvensional yang membuat peserta didik pasif dan merasa bosan, media ini dapat meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik dan menarik minat peserta didik untuk belajar bahasa Jerman.

2. Penggunaan lagu lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik kelas XI SMA N 5 Yogyakarta dibandingkan dengan media Konvensional

Lagu merupakan media yang paling efektif menurut peneliti karena semua orang mengetahui, kenal dan bahkan hafal lagu – lagu masa kini sehingga peserta didik menjadi mudah untuk memahami materi yang dipelajari. Lagu memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman karena peserta didik dapat dengan mudah menyanyikan, memahami dan menghafalkan kosakata. Dengan lagu yang dibuat peneliti ini dapat menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Peneliti mengubah lirik lagu pop kedalam bahasa Jerman yang disesuaikan dengan materi pelajaran yang diajarkan guru. Hal ini selain bernyanyi peserta didik secara tidak langsung memahami dan menghafalkan materi atau kosakata bahasa Jerman.

Lagu terbukti dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan penguasaan kosakata seperti yang dikemukakan oleh wagner dan zeigler (1982 : 5-6) dikutip dalam warningsih(2004 : 29) bahwa “*Redenwendungen und gramatische Elemente können so singenderweise gefastigt werden. Das singen im unterricht hilft hemschwellen abbauen*”. Melalui penggunaan lagu peserta didik tidak hanya belajar memperdalam struktur tetapi juga dapat belajar menyimak dan memperdalam kosakata dan juga aspek kebudayaan. Dari teori tersebut berarti lagu dapat digunakan dalam meningkatkan kosakata bahasa Jerman.

Berbeda dengan media konvensional peserta didik cenderung bosan dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Jerman. Karena suasana belajar yang kurang menyenangkan membuat peserta didik sulit mengingat materi yang diajarkan oleh guru, bahkan peserta didik kesulitan menghafalkan dan memahami kosakata yang diajarkan guru. Sehingga peserta didik sering bertanya kosakata yang sebenarnya sudah dipelajari dalam pertemuan sebelumnya, atau dalam materi sebelumnya.

Lagu dapat didengar dimanapun dan kapanpun, lagu juga dapat diputar berulang-ulang, suasana belajar yang menyenangkan akan membuat peserta didik menjadi bersemangat dan tidak merasa bosan. Lagu yang dinyanyikan berulang maka kosakata yang terdapat pada lirik lagu tersebut secara langsung akan melekat pada ingatan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu diasumsikan lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik jika dibandingkan dengan menggunakan media pembelajaran konvensional.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka dari penelitian ini dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan lagu dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Penggunaan lagu lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan media konvensional.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan pengaruh suatu peningkatan kosakata bahasa Jerman pada kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta. Perlakuan (*treatment*) yang diuji coba. Perlakuan yang dimaksud adalah penggunaan lagu dalam peningkatan kosakata bahasa Jerman pada kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut Mulyatiningsih (2012 : 85) penelitian kuasi eksperimen berfungsi untuk mengetahui pengaruh percobaan / perlakuan terhadap karakteristik subjek yang diinginkan oleh peneliti. Jadi, caranya dengan membandingkan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua kelompok responden yang masing-masing ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kepada kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan lagu sedangkan kepada kelompok kontrol diberikan perlakuan dengan menggunakan media konvensional.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-posttest control group* yang mendapat satu macam perlakuan. Adapun desain eksperimen menurut Arikunto (2005 : 210) digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 : Tabel Group *Pre-test* dan *Post-test*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	T ₁	X	T ₂
K	T ₁	-	T ₂

Keterangan:

E : Kelompok eksperimen

K : Kelompok control

X : Treatment

T₁ : *Pre-test*

T₂ : *Post-test*

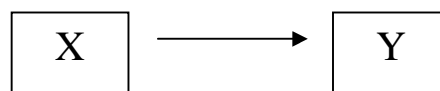
C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012 : 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012 : 62) variabel Independen yang dalam

bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan Variabel dependen yang dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Mulyatiningsih menjelaskan (2012 : 5 , 88) dalam penelitian eksperimen, variabel independen adalah perlakuan sedangkan variabel dependen adalah karakteristik yang diukur setelah perlakuan. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi objek utama penelitian. Oleh karena itu, variabel harus diukur dan memiliki variasi, maka yang berlaku sebagai variabel bebas penelitian kuasi eksperimen adalah karakteristik yang diukur dari kelompok subjek sebelum mendapat perlakuan. Variabel terikat berupa karakteristik subjek yang diukur setelah mendapat perlakuan. Secara matematis , variabel independen diberi simbol X dan variabel dependen diberi simbol Y.

Maka, dari penjelasan tersebut rancangan penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan lagu. Sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan kosa kata bahasa jerman peserta didik kelas XI di SMA N 5 Yogyakarta. Gambar hubungan antara dua variabel dapat dilihat di bawah ini :



Gambar1. Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat

Keterangan :

X : Variabel penggunaan lagu (variabel bebas)

Y : Variabel kemampuan kosa kata peserta didik kelas XI SMA N 5

Yogyakarta (variabel terikat)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2009 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat serupa dikemukakan oleh Mulyatiningsih (2012 : 9) populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam rancangan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah keseluruhan kelas sebanyak 8 kelas dan jumlah peserta didik sebanyak 228 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Sugiyono(2012 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus representatif (mewakili). Pendapat yang serupa menurut Mulyatiningsih (2012 : 10) sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik sampel acak sederhana *simple random sampling*. Sugiyono (2012 : 120) mengungkapkan *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Arikunto (2005 : 95-96) juga menyatakan bahwa dengan teknik sampel acak sederhana (*simple random sampling*) dapat ditentukan kelas mana yang akan digunakan sebagai sampel.

Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara pengundian. Cara pengundian tersebut diambil untuk menghindari subyektivitas peneliti. Untuk menentukan kelas yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengundian, dari keseluruhan populasi yang ada , diambil 2 kelas secara acak untuk dijadikan sampel. Kemudian dari 2 kelas yang terpilih menjadi sampel dalam penelitian ini akan diundi lagi untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 2: **Daftar Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta**

Kelas XI	Jumlah peserta didik
XI- IPA 3 (Kelas Eksperimen)	35
XI- IPA 4 (Kelas Kontrol)	23
Jumlah Peserta Didik	58

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Yogyakarta yang terletak di jalan Nyi Pembayun 5 Kota Gede, Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April hingga bulan Juni 2013

Tabel 3: Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2013					
		Feb.	Mar	Apr.	mei	juni	Juli
1	Penyusunan proposal penelitian	√	√				
2	Penyusunan instrumen penelitian		√				
3	Uji coba instrumen penelitian			√			
4	Penentuan kelompok kontrol dan eksperimen			√			
5	Pelaksanaan <i>Pre-test</i>			√			
6	Pemberian perlakuan			√	√		
7	Pelaksanaan <i>Post-test</i>					√	

8	Menganalisis data					√	
9	Menyusun laporan hasil penelitian						√

Berikut ini adalah jadwal mengajar yang dilaksanakan pada saat penelitian

Tabel 4 : Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1	19-04-2013	-	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>	2x45
2	26-04-2013	<i>Kleidung</i> (<i>Nomen</i>)	Pertemuan I Jam ke5 dan 6	Pertemuan I Jam ke 1 dan 2	2x45
3	03-05-2012	<i>Kleidung/Farbe</i> (<i>Adjektiv</i>)	Pertemuan II Jam ke5 dan 6	Pertemuan II Jam ke 1 dan 2	2x45
4	10-05-2012	<i>Wohnung</i> (<i>Adjektiv</i>)	Pertemuan III Jam ke5 dan 6	Pertemuan III Jam ke 1 dan 2	2x45
5	17-05-2013	<i>Wohnung in Deutschland</i>	Pertemuan IV	Pertemuan IV	2x45

		<i>(Nomen, verben)</i>	Jam ke5 dan 6	Jam ke 1 dan 2	
6	24-05-2013	<i>Wohnung (Trenbareverb en)</i>	Pertemuan V Jam ke5 dan 6	Pertemuan V Jam ke 1 dan 2	2x45
7	31-05-2013	<i>Wohnungsverm ieten(Begrussung, Fragewort)</i>	Pertemuan VI Jam ke5 dan 6	Pertemuan VI Jam ke 1 dan 2	2x45
8	07-06-2013	-	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>	2x45

F. Teknik Pengumpulan Data

Tes merupakan metode pengumpulan data penelitian yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang Mulyatiningsih (2012 : 25). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis yaitu tes penguasaan kosa kata bahasa Jerman. Tes yang diberikan kepada peserta didik merupakan tes objektif yang berbentuk pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 36.

Penelitian ini menggunakan dua macam tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan saat awal sebelum diberi perlakuan. Tes diberikan pada kedua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan kosakata peserta didik sebelum diberikan perlakuan. *Post-test* adalah tes yang diberikan setelah perlakuan selesai diterapkan. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

G. Instrumen Penelitian

1. Penerapan Instrumen Tes Peningkatan Penguasaan Kosakata

Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman, yang berupa pilihan ganda (*multiple choice*). Tes objektif berupa pilihan ganda (*multiple choice*) berfungsi untuk mengukur kemampuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Pada tes pilihan ganda diberikan 5 alternatif jawaban. Kriteria penilaian dalam instrument ini adalah dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah. Jumlah soal dalam instrument penelitian ini adalah 50 butir soal. Namun, setelah dilakukan uji coba maka soal yang dinyatakan valid atau signifikan berjumlah 36 soal.

Instrumen soal tersebut berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran bahasa Jerman yang materinya diambil dari buku

Kontakte Deutsch Extra, Kontakte Deutsch 2 dan Studio d A1 yang diajarkan di kelas XI.

Menurut Arikunto (2009: 153) langkah-langkah penyusunan instrumen yaitu (1) menentukan tujuan pembuatan tes, (2) mengadakan batasan terhadap bahan yang akan diteskan, (3) merumuskan tujuan instruksional khusus dari tiap bagian bahan, (4) membuat tabel untuk mengadakan identifikasi agar tidak ada yang terlewatkan, (5) menyusun tabel spesifikasi yang dapat memuat pokok materi, (6) menuliskan butir-butir soal yang sudah dituliskan dalam tabel.

Tabel 5: **Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Tes Penguasaan**

Kosakata Peserta didik

No	Tanggal	Materi Pembelajaran	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Waktu
1	19-04-2013	-	<i>Pre-test</i>	<i>Pre-test</i>	2x45
2	26-04-2013	<i>Kleidung</i> <i>(Nomen)</i>	Pertemuan I Jam ke5 dan 6	Pertemuan I Jam ke 1 dan 2	2x45
3	03-05-2012	<i>Kleidung/Farbe</i> <i>(Adjektiv)</i>	Pertemuan II Jam ke5 dan 6	Pertemuan II Jam ke 1 dan 2	2x45
4	10-05-2012	<i>Wohnung</i>	Pertemuan III	Pertemuan III	2x45

		<i>(Adjektiv)</i>	Jam ke5 dan 6	Jam ke 1 dan 2	
5	17-05-2013	<i>Wohnung in Deutschland (Nomen, verben)</i>	Pertemuan IV Jam ke5 dan 6	Pertemuan IV Jam ke 1 dan 2	2x45
6	24-05-2013	<i>Wohnung (Trenbareverb en)</i>	Pertemuan V Jam ke5 dan 6	Pertemuan V Jam ke 1 dan 2	2x45
7	31-05-2013	<i>Wohnungsvermi eten(Begrussung, Fragewort)</i>	Pertemuan VI Jam ke5 dan 6	Pertemuan VI Jam ke 1 dan 2	2x45
8	07-06-2013	-	<i>Post-test</i>	<i>Post-test</i>	2x45

*Nomor yang bercetak tebal merupakan nomor soal yang telah gugur dalam uji coba Instrumen, sehingga jumlah soal dalam pretest dan postes berjumlah 36 soal.

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel. Uji coba dilakukan pada anggota populasi, responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI IS3

SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah 24 peserta didik. Uji coba instrumen dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

a. Validitas Instrumen

Menurut Sukardi (2011 : 31) Validitas suatu instrumen evaluasi, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2012 : 363) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi, validitas konstruk dan validitas butir soal.

i. Validitas Isi

Validitas isi adalah validitas yang mampu menunjukkan sejauh mana alat ukur memiliki kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi dengan bahan yang diajarkan, Tuckman (dalam Nurgiyantoro 2010: 155). Validitas isi sering pula dinamakan validitas kurikulum yang mengandung arti bahwa suatu alat ukur dipandang valid apabila sesuai dengan isi kurikulum (sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan) yang hendak diukur. Salah satu cara untuk memperoleh validitas isi adalah dengan melihat soal-soal yang membentuk tes itu sendiri. Prosedur dalam mencari validitas isi dalam penelitian ini adalah dengan menyesuaikan tes penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum dan instrumen tes tersebut sebelumnya dikonsultasikan dengan ahli pada bidang tersebut (*Expert Judgment*) dalam hal ini adalah guru bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta dan dosen pembimbing.

ii. Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah validitas yang mempertanyakan apakah butir-butir pertanyaan dalam instrumen sesuai dengan konsep keilmuan yang bersangkutan. Menurut Nurgiyantoro (2010: 156) validitas konstruk berkaitan dengan bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Dengan kata lain, sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruksi apabila butir-butir soal-soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir yang diuraikan dalam standar kompetensi, kompetensi dasar, maupun indikator yang terdapat dalam kurikulum. Oleh karenanya, setelah instrumen penelitian disusun sesuai dengan aspek berpikir yang akan diukur berdasarkan kurikulum yang ada. Cara menguji validitas konstruk dengan cara bantuan tim ahli (*expert judgment*).

iii. Validitas Butir Soal

Validitas butir soal adalah validitas yang membandingkan jawaban peserta didik pada butir soal dengan jawaban peserta didik pada butir soal dengan jawaban secara keseluruhan (Arikunto, 2009: 75). Untuk menentukan valid atau tidaknya diperlukan uji coba dengan uji coba instrumen.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung validitas butir soal adalah rumus korelasi *product moment* menurut Arikunto (2009: 79) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : banyaknya subjek pemilik nilai
 X : variabel 1
 Y : variabel 2

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu instrumen yaitu harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$ dan N (banyaknya peserta didik yang diuji coba). Apabila r_{xy} harganya lebih besar dari r_{tabel} maka soal dikatakan valid. Sebaliknya apabila r_{xy} harganya lebih kecil dari pada r_{tabel} maka dapat dikatakan soal tidak valid atau gugur.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 165) yang dimaksud reliabilitas tes yaitu sejauh mana suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang akan diukur dari waktu ke waktu. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *alpha Cronbach* untuk menentukan apakah setiap instrumen reliabel atau tidak. Pengukuran ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Nunnally, dalam Ghazali, 2006: 34). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{K}{(K-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas yang dicari
 K = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total (Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan SPSS versi 13.0 dengan menghitung besarnya nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel yang diuji. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 maka jawaban responden dinyatakan reliabel.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Eksperimen

Tahap ini meliputi pembuatan instrumen dan pembuatan rencana pembelajaran dengan lagu. Dalam pembuatan lagu tersebut peneliti menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan dengan bantuan dosen pembimbing dan dosen ahli dibidang musik yang bertindak sebagai *Expert Judgment*. Lagu tersebut akan diberikan pada kelas eksperimen dalam setiap perlakuan. Selanjutnya dilakukan pembagian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol yaitu kelas yang tidak diberi perlakuan atau kelas yang diajar dengan menggunakan media

konvensional, sedangkan kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan lagu.

2. Tahap Eksperimen

a. *Pre-test*

Pre-test digunakan untuk mengetahui kemampuan penguasaan kosa kata awal peserta didik. *Pre-test* dilakukan pada masing-masing kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Pemberian Perlakuan

Pada tahap eksperimen bertujuan untuk mengambil dan mengumpulkan data. Adapun data diperoleh melalui perlakuan dengan lagu pada kelas eksperimen. Kelas kontrol tidak diberi perlakuan, hanya diajar menggunakan media konvensional. Peneliti hanya mengamati dan mengambil data serta menyiapkan segala alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Peneliti menggunakan lagu yang telah direkam sebelumnya dan disimpan dengan format mp3.

Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru dalam melakukan perlakuan, terutama bagi pengajar yang tidak mempunyai keahlian bernyanyi. Sebelumnya guru telah memutar mp3 dan peserta didik mendengarkan setelah itu bernyanyi bersama – sama. Pada tahap ini dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan pada kelas kontrol (tanpa perlakuan) dan 6 kali pertemuan pada kelas eksperimen (dengan perlakuan 6 lagu).

c. Penerapan Lagu di Kelas Eksperimen dan Media Konvensional di Kelas Kontrol

1. Kelas Eksperimen

Pada penerapan lagu dikelas, seperti proses belajar mengajar pada umumnya, guru membuka pelajaran dengan *Einführung* atau kegiatan awal saat mengajar, seperti biasanya dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta didik, berdoa, mempresensi peserta didik, memberi gambaran sekilas mengenai materi yang akan diajarkan pada hari itu. Contohnya ketika peserta didik diajarkan materi *Kleidung*, saat kegiatan inti dimulai guru membagikan lembar fotokopi yang diambil dari buku Kontakte Deutsch Extra halaman yang berkaitan dengan materi *Kleidung*.

Kemudian guru menjelaskan mengenai materi tersebut. Setelah diberi pembahasan dan kosa kata yang baru. Selanjutnya, untuk mempermudah peserta didik untuk menghafalkan kosa kata tersebut, guru menggunakan lagu yang dibantu dengan cara memutar mp3. Mp3 digunakan sebagai sarana untuk mempermudah guru dalam mengajarkan lagu tersebut. Tema dalam lagu tersebut juga berkaitan dengan *Kleidung* atau materi yang diajarkan pada hari itu. Peserta didik yang mengetahui irama lagu tersebut langsung ikut bernyanyi.

Setelah mendengarkan Lagu dan menyanyikan bersama – sama 2 sampai 3 kali. Kemudian guru memberikan soal – soal latihan kepada peserta didik. Setelah itu mengoreksi soal – soal tersebut secara bersama – sama. Sebagai kegiatan akhir seperti pada pelajaran biasanya yaitu penutup, guru membantu peserta didik untuk

dapat menyimpulkan materi yang sudah diajarkan pada hari ini. Kemudian berdoa dan salam penutup.

2. Kelas Kontrol

Penerapan media konvensional yaitu penerapan media pembelajaran yang menggunakan media umum yang biasa digunakan kebanyakan guru. Misalnya dengan spidol, papan tulis dan buku pelajaran. Seperti biasanya kegiatan awal atau *Einführung*, kegiatan inti, dan penutup sama seperti penerapan dikelas eksperimen hanya saja pada penerapan media konvensional tidak menggunakan lagu yang menyenangkan sehingga cenderung monoton dan membosankan bagi peserta didik.

d. *Post-test*

Pada tahap ini peserta didik diberikan tes akhir atau *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dari tes ini adalah untuk membedakan apakah ada perbedaan peningkatan kosakata bahasa Jerman antara kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang diajar menggunakan lagu.

3. Tahap Pasca Eksperimen

Tahap pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen dengan pemberian perlakuan selesai, maka kedua kelas sampel penelitian diberi tes akhir atau *post-test*. Peserta didik diberi soal-soal yang sama dengan soal yang diberikan pada saat tes awal atau *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan membandingkannya dengan penguasaan

kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Data-data yang telah diperoleh dari pelaksanaan eksperimen pada kedua kelas sampel kemudian dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

I. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran ini untuk memeriksa apakah data yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Penilaian statistik yang digunakan untuk menguji normalitas sebaran ini adalah teknik analisis uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan rumus dari Algifari (1997:101) sebagai berikut.

$$D_n = \max [F_e - F_o]$$

Keterangan:

D_n : frekuensi harapan

F_o : frekuensi observasi

F_e : deviasi absolut tertinggi

Kriteria yang digunakan jika D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel dengan taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila D_n hasil perhitungan lebih kecil dari D_n tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas Variasi

Uji homogenitas variansi digunakan untuk mengelola apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki signifikansi satu dengan yang lainnya. Adapun rumus uji-f menurut Nurgiyantoro (2000: 191-193) adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{S_b^2}{S_k^2}$$

Keterangan:

F: koefisien f

S_b^2 : variabel terbesar

S_k^2 : variabel terkecil

Seluruh perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai f dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Jika diperoleh signifikansi f_{hitung} lebih kecil dari f_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ berarti variansi dari ke dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok ini dapat dikatakan homogen.

J. Hipotesis Statistik

1. $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan

menggunakan lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional.

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional.

$$2. H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Penggunaan lagu sama efektifnya dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan penggunaan media konvensional.

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Penggunaan lagu lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan penggunaan media konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan lagu lebih efektif dari pada peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta.

Sebelum dilakukan kegiatan penelitian, telah dilakukan terlebih dahulu kegiatan observasi yang dilaksanakan sebagai pelaksanaan dalam KKN PPL, dengan maksud untuk dapat memperoleh gambaran dan permasalahan peserta didik berkenaan dengan penguasaan kosakata bahasa Jerman dari proses pembelajaran yang dilakukan setiap pertemuan. Setelah gambaran dan permasalahan peserta didik diperoleh maka tahap berikutnya dilakukan penerapan instrumen penelitian yang disusun berdasarkan KTSP kurikulum yang berlaku di sekolah. Uji instrumen dilakukan pada populasi di luar sampel yaitu pada peserta didik XI IS 3 SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan jumlah 24 peserta didik.

Hasil pengujian instrumen kemudian diukur tingkat kesahihannya. Instrumen yang sahih adalah instrumen yang memiliki validitas tinggi (Arikunto, 2009: 64)

bahwa sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diteliti dan halnya sesuai dengan tujuan.

Setelah dilakukan analisis butir soal, maka dari 50 butir soal yang diujikan didapat 14 butir soal yang tidak valid atau memenuhi syarat dan dinyatakan gugur. Butir-butir soal yang tidak memenuhi syarat tersebut kemudian tidak digunakan dalam pengambilan data *pre-test* dan *post-test*.

Dikatakan Reliabel jika Cronbach Alpha sebesar $0,922 > 0,6$. Kemudian setiap butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung diatas 0,3 dan sebaliknya butir soal dikatakan tidak valid jika nilai r hitung dibawah 0,3.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diukur dengan menggunakan tes berbentuk tes objektif sebanyak 36 butir soal dengan tipe pilihan ganda yang pada masing-masing soal disediakan lima alternatif jawaban yang dapat dipilih. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Pada kelompok eksperimen tes tersebut dilakukan untuk membandingkan penguasaan kosakata peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan perlakuan berupa penggunaan lagu.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 35 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 23 peserta didik. Setelah hasil penskoran terkumpul, kemudian data

dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan menghindari terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13 for Windows*. Berikut ini akan dipaparkan deskripsi data penelitian sebagai berikut:

a. Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan lagu terhadap peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman. Sebelum diterapkan lagu, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas eksperimen yaitu peserta didik kelas XI IPA 4. Subjek dalam kelas eksperimen ini berjumlah 35 peserta didik.

Pada bagian ini akan dibahas mengenai hasil *pre-test* dari kelas eksperimen. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar menggunakan lagu. Tujuan dilakukannya *pre-test* yaitu untuk mengetahui kemampuan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik sebelum diberikan perlakuan dalam hal ini penerapan lagu.

Tabel 6 : Daftar Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	75	13	83,3	25	75
2	80,5	14	69,4	26	80,5
3	83,3	15	72,2	27	77,7

4	66,6	16	69,4	28	75
5	66,6	17	80,5	29	80,5
6	75	18	61,1	30	69,4
7	66,6	19	83,3	31	66,6
8	61,1	20	60,5	32	77,7
9	80,5	21	77,7	33	80,5
10	72,2	22	60,5	34	69,4
11	72,2	23	77,7	35	69,4
12	69,4	24	83,3		

Keterangan:

*Penomoran berdasarkan nomor absen peserta didik di kelas

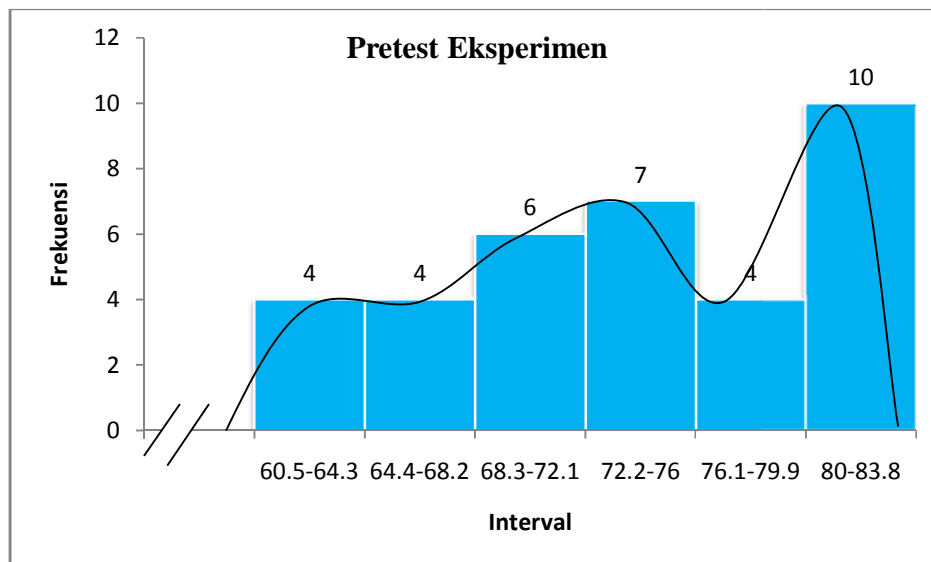
*Nilai diperoleh dari total hasil jawaban benar peserta didik

Berdasarkan hasil *pre-test* yang di dapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 60,5, skor tertinggi sebesar 83,3, rerata (mean) sebesar 73,42; median sebesar 75; modus sebesar 69,4 dan standar deviasi sebesar 7,07. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No.	Interval	F. Absolut	F. Kumulatif	F. Relatif (%)
1	80,0 - 83,8	10	10	28,6
2	76,1 - 79,9	4	14	11,4
3	72,2 - 76,0	7	21	20,0
4	68,3 - 72,1	6	27	17,1
5	64,4 - 68,2	4	31	11,4
6	60,5 - 64,3	4	35	11,4
Jumlah		35	138	100.0

Pembuatan tabel distribusi frekuensi di atas, dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Dari hasil perhitungan dengan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 3,8. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan pada tabel 7 dan gambar 1 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 80,0 – 83,8 dengan frekuensi sebanyak 10 peserta didik atau sebanyak 28,6% dan peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 76,1 – 79,9, 64,4 – 68,2, 60,5 – 64,3 masing- masing dengan frekuensi sebanyak 4 peserta didik atau sebanyak 11,4%.

Dari data distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas eksperimen, maka untuk melihat baik, sedang dan rendahnya *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dilakukan dengan pengkategorian berdasarkan pada nilai mean (73,42) dan standar deviasi (7,07) dengan menggunakan rumus:

Tinggi	:	$X \geq Mi + Sdi$	$X \geq 80,49$
--------	---	-------------------	----------------

Sedang	:	$Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$66,35 \leq X < 80,49$
Rendah	:	$X < Mi - Sdi$	$X < 66,35$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 73,43 dan standar deviasi ideal (Sdi) 7,07. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut:

Tabel 8: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 24,29$	10	28%	Tinggi
2	$18,55 \leq X < 24,29$	21	60%	Sedang
3	$X < 18,55$	4	11%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori baik sebanyak 10 peserta didik (28%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (60%) dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

b. Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional. Seperti halnya pada kelas eksperimen, *pre-test* dilakukan sebelum pemberian materi. Soal yang digunakan dalam *pre-test* kelas kontrol sama dengan soal yang digunakan dalam *pre-test* kelas eksperimen dan memiliki jumlah butir soal yang sama sebanyak 36 butir soal. Hasil nilai *pre-test* kosakata bahasa Jerman pada kelas kontrol yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

Tabel 9 : Daftar Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	80,5	9	66,6	17	88,8
2	69,4	10	75	18	69,4
3	77,7	11	72,2	19	75
4	61,1	12	69,4	20	66,6
5	75	13	83,3	21	77,7
6	72,2	14	69,4	22	86,1
7	77,7	15	69,4	23	72,2
8	61,1	16	80,5		

*Penomoran berdasarkan nomor absen peserta didik di kelas

*Nilai diperoleh dari total hasil jawaban benar peserta didik

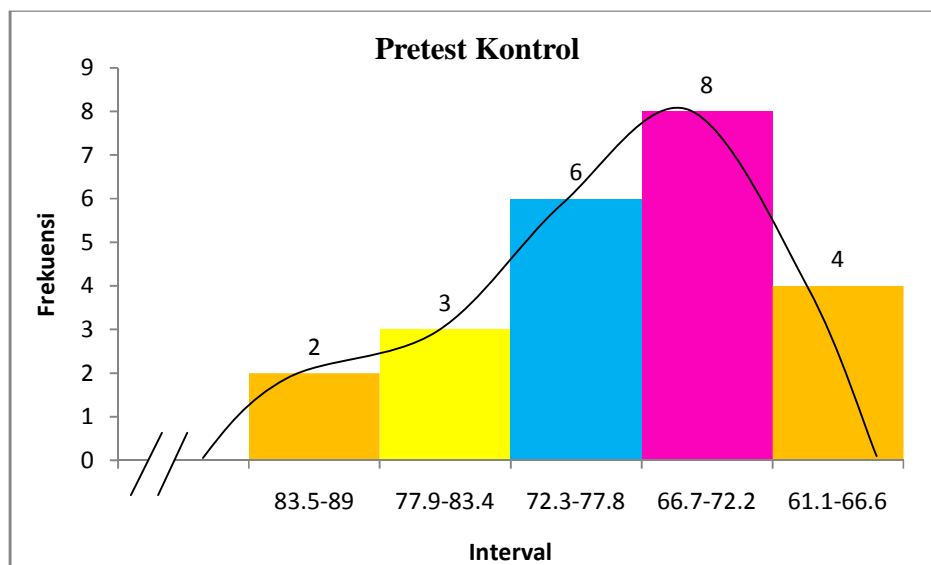
Berdasarkan hasil *pre-test* kelas Kontrol yang di dapat, data *pre-test* skor terendah sebesar 61,1, skor tertinggi sebesar 89, rerata (mean) sebesar 73,75; median sebesar 72,2; modus sebesar 69,4 dan standar deviasi sebesar 7,19. Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**

No.	Interval	F. Absolut	F. Kumulatif	F. Relatif (%)
1	83,5 – 89	2	2	8,7
2	77,9 – 83,4	3	5	13,0
3	72,3 – 77,8	6	11	26,1
4	66,7 - 72,2	8	19	34,8
5	61,1 - 66,6	4	23	17,4
Jumlah		23	60	100.0

Pembuatan tabel distribusi frekuensi di atas, dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Dari hasil perhitungan dengan rumus *H.A. Sturges* menunjukan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 5,5. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol.

Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol**



Berdasarkan pada tabel 10 dan gambar 3 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 66,7 – 72,2 dengan frekuensi sebesar 8 peserta didik atau 34,8% dan peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 83,5 – 89 dengan frekuensi sebanyak 2,3%.

Dari data distribusi frekuensi nilai *pre-test* kelas kontrol, maka untuk melihat baik, sedang dan rendahnya *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dilakukan dengan pengkategorian berdasarkan pada nilai mean (73,75) dan standar deviasi (7,19) dengan menggunakan rumus:

Baik	:	$X \geq Mi + Sdi$	$X \geq 80,94$
Sedang	:	$Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$66,56 \leq X < 80,94$
Rendah	:	$X < Mi - Sdi$	$X < 66,56$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 73,75 dan standar deviasi ideal (Sdi) 7,19. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut:

Tabel 11: Hasil Kategori Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 80,94$	3	8%	Baik
2	$66,56 \leq X < 80,94$	18	51%	Sedang
3	$X < 66,56$	2	5%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori baik sebanyak 3 peserta didik (8%), kategori sedang sebanyak 18 peserta didik (51%) dan kategori rendah sebanyak 2 peserta didik (5%). Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

c. Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen di ikuti oleh 35 peserta didik, Soal yang digunakan dalam *post-test* masih sama dengan soal yang digunakan saat pelaksanaan *pre-test* dengan total butir soal sebanyak 36 butir soal.

Pelaksanaan *post-test* pada kelas eksperimen bertujuan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan lagu selama proses pembelajaran bahasa Jerman. Hasil nilai *post-test* kosakata bahasa Jerman pada kelas eksperimen yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

Tabel 12 : Daftar Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	72,2	13	94,4	25	94,4
2	83,3	14	91,6	26	94,4
3	83,3	15	84,4	27	88,8
4	77,7	16	91,6	28	88,8
5	75	17	91,6	29	94,4
6	80,5	18	94,4	30	80,5

7	77,7	19	86,1	31	75
8	75	20	94,4	32	80,5
9	97,2	21	97,2	33	86,1
10	75	22	72,2	34	75
11	88,8	23	91,6	35	88,8
12	80,5	24	94,4		

Keterangan:

*Penomoran berdasarkan nomor absen peserta didik di kelas

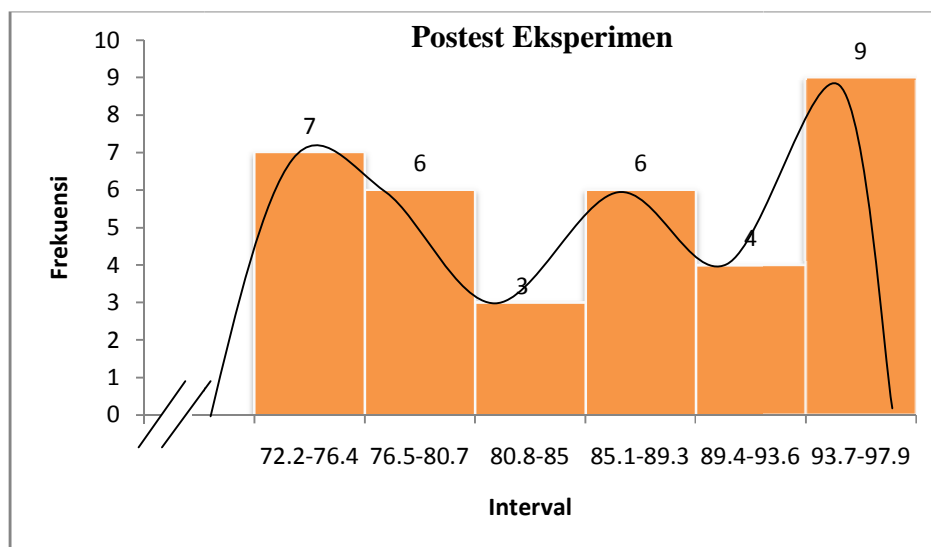
*Nilai diperoleh dari total hasil jawaban benar peserta didik

Berdasarkan hasil *post-test* yang diperoleh, data *post-test* skor terendah sebesar 21, skor tertinggi sebesar 31, rerata (mean) sebesar 26,21; median sebesar 26,00; modus sebesar 27 dan standar deviasi sebesar 2,176. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

No.	Interval	F. Absolut	F. Kumulatif	F. Relatif (%)
1	93,7 – 97,9	9	9	25,7
2	89,4 – 93,6	4	13	11,4
3	85,1 – 89,3	6	19	17,1
4	80,8 – 85,0	3	22	8,6
5	76,5 – 80,7	6	28	17,1
6	72,2 – 76,4	7	35	20,0
Jumlah		35	126	100.0

Pembuatan tabel distribusi frekuensi di atas, dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Dari hasil perhitungan dengan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 4,2. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen.

Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan pada tabel 13 dan gambar 4 di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 93,7 – 97,9 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 25,7% dan peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 80,8 – 85,0 dengan frekuensi 3 peserta didik atau 8,6%.

Dari data distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen, maka untuk melihat baik, sedang dan rendahnya *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dilakukan dengan pengkategorian berdasarkan pada nilai mean (85,62) dan standar deviasi (7,97) dengan menggunakan rumus:

Baik : $X \geq Mi + Sdi$	$X \geq 93,59$
Sedang : $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$77,66 \leq X < 93,59$
Rendah : $X < Mi - Sdi$	$X < 77,66$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 85,62 dan standar deviasi ideal (Sdi) 7,97. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut:

Tabel 14 : Hasil Kategori Skor *Post-test* Kelas Eksperimen

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 93,59$	9	25 %	Baik
2	$77,66 \leq X < 93,59$	19	54%	Sedang
3	$X < 77,66$	7	20%	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori baik sebanyak 9 peserta didik (25%), kategori sedang sebanyak 19 peserta didik (54%) dan kategori rendah sebanyak 7 peserta didik (20%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

d. Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Post-test pada kelas kontrol digunakan untuk mengukur kemampuan akhir peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan media konvensional, salah satunya yaitu dengan menggunakan papan tulis. Pelaksanaan *post-test* pada kelas kontrol diikuti oleh 23 peserta didik yang sebelumnya telah melaksanakan *pre-test*. Soal *post-test* kelas kontrol yang digunakan sama dengan soal *pre-test* yang digunakan baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan soal pada *post-test* kelas eksperimen dengan total butir soal sebanyak 36 butir soal. Hasil nilai *post-test* kosakata bahasa Jerman pada kelas kontrol yang diperoleh diuraikan sebagai berikut:

Tabel 15: Daftar Skor *Post-test* Kelas Kontrol

No	Nilai	No	Nilai	No	Nilai
1	83,3	9	72,2	17	97,2
2	83,3	10	69,4	18	83,3
3	91,6	11	69,4	19	75
4	63,8	12	63,8	20	80,5
5	80,5	13	88,8	21	91,6
6	72,2	14	83,3	22	88,8
7	72,2	15	72,2	23	77,7
8	63,8	16	88,8	N = 23	

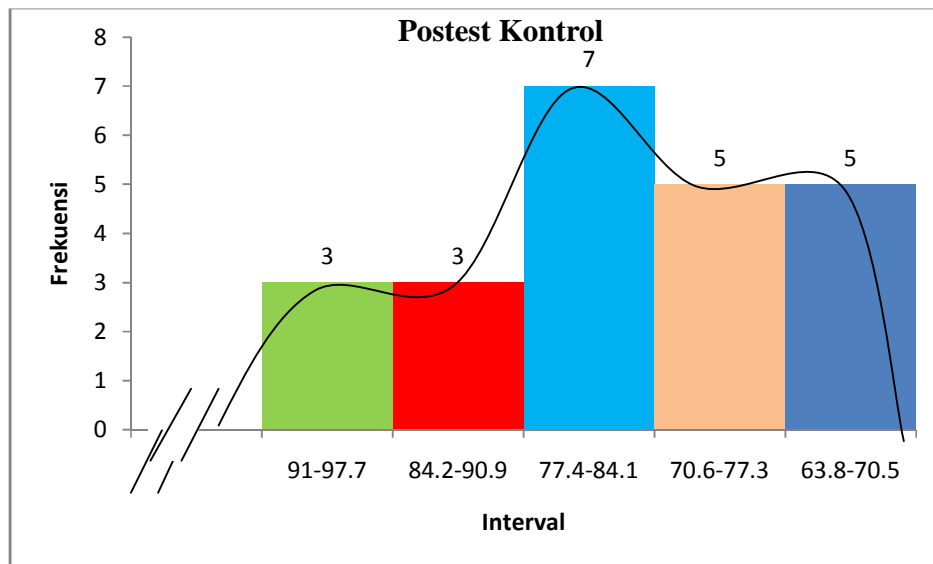
Berdasarkan hasil *post-test* yang diperoleh, data *post-test* skor terendah pada kelas kontrol sebesar 63,8 dan skor tertinggi sebesar 97,7, mean sebesar 78,81; median sebesar 80,5; modus sebesar 72,2; dan standar deviasi 9,758. Adapun distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol**

No.	Interval	F. Absolut	F. Kumulatif	F. Relatif (%)
1	91,0 – 97,7	3	3	13,0
2	84,2 – 90,9	3	6	13,0
3	77,4 – 84,1	7	13	30,4
4	70,6 – 77,3	5	18	21,7
5	63,8 – 70,5	5	23	21,7
Jumlah		23	63	100.0

Pembuatan tabel distribusi frekuensi di atas, dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges*. Dari hasil perhitungan dengan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 5 dengan panjang kelas 6,7. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol.

Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Kontrol



Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling banyak terletak pada interval 77,4 – 84,1 dengan frekuensi 7 peserta didik atau sebanyak 30,4% dan peserta didik yang mempunyai penguasaan kosakata bahasa Jerman paling sedikit terletak pada interval 91,0 – 97,7 dan 84,2 – 90,9 dengan frekuensi masing-masing 3 peserta didik atau masing-masing sebanyak 13,0%.

Dari data distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas kontrol, maka untuk melihat baik, sedang dan rendahnya *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dilakukan dengan pengkategorian berdasarkan pada nilai mean (78,81) dan standar deviasi (9,758) dengan menggunakan rumus:

Baik : $X \geq Mi + Sdi$	$X \geq 88,57$
Sedang : $Mi - Sdi \leq X < Mi + Sdi$	$69,06 \leq X < 88,57$
Rendah : $X < Mi - Sdi$	$X < 69,06$

Keterangan

Mi : mean ideal

Sdi : standar deviasi ideal

Berdasarkan hasil perhitungan, mean ideal (Mi) sebesar 78,81 dan standar deviasi ideal (Sdi) 9,758. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas berikut:

Tabel 17 : Hasil Kategori Skor *Post-test* Kelas Kontrol

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$X \geq 88,57$	6	17,4	Baik
2	$69,06 \leq X < 88,57$	14	65,2	Sedang
3	$X < 69,06$	3	17,2	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori baik sebanyak 6 peserta didik (26,0%), kategori sedang sebanyak 14 peserta didik (60,8%) dan kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (13,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

C. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat analisis. Persyaratan yang harus dipenuhi adalah uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varian. Berikut ini adalah hasil uji normalitas sebaran dan uji homogenitas varian.

1. Uji Normalitas Sebaran

Pada uji normalitas sebaran ini diperoleh hasil dari *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* data kelas eksperimen maupun kelas kontrol. uji normalitas sebaran dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows 13 One Sample Kolmogorov – Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal bila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel disajikan berikut ini:

Tabel 18 : Hasil Uji Normalitas Sebaran

Kelas		df	Sig.	$p > 0,05$	Ket
<i>Pre-test</i>	Eksperimen	35	0,618	$0,618 > 0,05$	normal
	Kontrol	23	0,901	$0,901 > 0,05$	normal
<i>Post-test</i>	Eksperimen	35	0,455	$0,455 > 0,05$	normal
	Kontrol	23	0,740	$0,740 > 0,05$	normal

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

Hasil uji normalitas pada variabel *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen, *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas eksperimen, *pre-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol dan *post-test* penguasaan kosakata bahasa Jerman kelas kontrol menghasilkan nilai F_{hitung} masing-masing sebesar 0,618, 0,455, 0,901, 0,740 dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 4,01. Nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga distribusi data dinyatakan normal.

2. Uji Homogenitas Variansi

Setelah diketahui bahwa data *pre-test* berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya.

Kriteria agar variansi bersifat homogen yaitu apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS 13 *for window One Way Anova*. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas variansi data disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 19: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	df1/ df2	F_h	F_t	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:56	0,079	4,01	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:56	1,357	4,01	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Data di atas menjelaskan bahwa untuk data pada kelompok *pre-test* dan kelompok *post-test* dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari nilai F_{tabel} (F_t) yang berarti bahwa sampel yang diambil dari populasi homogen sehingga bisa dibandingkan (*comparable*), sehingga nantinya data *pre-test* dan *post-test* dari kedua kelompok tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Dari hasil pengujian

tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variansi skor data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen ($F_{hitung} < F_{tabel} = 0,079 < 4,01$) pada taraf $\alpha = 0,05$; begitu juga pada kelompok *post-test* dimana variansi skor data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen ($F_{hitung} < F_{tabel} = 1,357 < 4,01$) pada taraf $\alpha = 0,05$.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini yaitu penggunaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan lagu lebih baik dari pada peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Untuk keperluan pengujian maka hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan lagu dan yang diajarkan dengan menggunakan media konvensional. Perhitungan dilakukan dengan uji-t dengan bantuan SPSS *for windows* 13.

Kriteria hipotesa diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Namun sebelum dilakukan uji-t pada hasil *post-test* terlebih dahulu akan dilakukan uji-t pada hasil *pre-test* dengan tujuan untuk melihat persamaan dua rata-rata kelas sebelum diberikan perlakuan. Hipotesis nol (H_0) pada uji-t hasil *pre-test* berbunyi tidak ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan kosakata bahasa Jerman

peserta didik kelas eksperimen yang diajar menggunakan lagu dengan kemampuan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran konvensional sebelum diberikan perlakuan. Hasil analisis uji-t *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20: Hasil Uji-t *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	73,4171	-0,175	2,003	0,861	$t_{hitung} < t_{tabel}$
Kontrol	73,7522				Ho diterima

Berdasarkan hasil uji-t pada tabel di atas, dapat dilihat perbedaan mean antara *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana mean *pre-test* kelas eksperimen sebesar 73,4171 dan *pre-test* kelas kontrol sebesar 73,7522, hasil perhitungan t_{hitung} sebesar -0,175 dengan signifikansi sebesar 0,861. Kemudian nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,003. Dengan membandingkan nilai P(Sig.) sebesar $0,861 > \alpha = 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-0,175 < t_{tabel}$ sebesar 2,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal itu berarti keadaan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan mempunyai kemampuan kosakata bahasa Jerman yang sama.

Setelah dilakukan uji-t pada *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga diperoleh bahwa sebelum diberikan perlakuan pada kedua kelompok kelas tersebut, memiliki kemampuan kosakata bahasa Jerman yang sama maka akan dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian terhadap perbandingan kelas eksperimen yang mendapat perlakuan berupa lagu dengan kelas kontrol yang mendapat perlakuan berupa media konvensional. Berikut pemaparan hasil uji-t pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 21 : Hasil Uji-t *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Eksperimen	85,6229	2,911	2,003	0,005	$t_{hitung} < t_{tabel}$
Kontrol	78,8130				H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan t_{hitung} sebesar 2,911 dengan signifikansi sebesar 0,005. Kemudian nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ diperoleh t_{tabel} 2,003. Dengan membandingkan nilai P(Sig.) sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,911 > t_{tabel}$ sebesar 2,003 sehingga dinyatakan **H_a diterima** dan **H_0 ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik antara yang diajarkan dengan menggunakan lagu dengan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional. Hal itu berarti penggunaan

kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan lagu lebih baik dari pada peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional dimana nilai mean *post-test* kelas eksperimen 85,6229 lebih besar daripada nilai mean *post-test* kelas kontrol 78,8130.

E. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan lagu terhadap peningkatan kosa kata bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan yang menggunakan media konvensional dapat dicari dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan lagu.

Tabel 22: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
<i>Pre-test</i> eksperimen	73,42	79,520	3,237	9,3%
<i>Post-test</i> eksperimen	85,62			
<i>Pre-test</i> kontrol	73,75	76,3		
<i>Post-test</i> kontrol	78,81			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test* dikurangi nilai *pre-test*) sebesar 3,237 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,3% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan lagu terhadap peningkatan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta lebih efektif daripada yang menggunakan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,3% penggunaan lagu lebih efektif daripada penggunaan media konvensional. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran 6 bobot keefektifan.

F. Pembahasan

Hasil analisis data penelitian yang dibuktikan melalui analisis uji statistik dengan bantuan *software SPSS 13* menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama (homogen). Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai *pre-test* kedua kelas dan dibuktikan dengan uji-t untuk melihat persamaan dua rata-rata.

Hasil uji-t *pre-test* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana nilai P (Sig.) P (Sig.) sebesar $0,861 > \alpha = 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-0,175 < t_{tabel}$ sebesar 2,003, yang artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan

antara penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diajar menggunakan lagu dengan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan media konvensional sebelum diberikan perlakuan.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan perlakuan dengan lagu pada kelas eksperimen dan perlakuan dengan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, menunjukan bahwa hasil belajar akhir kedua kelompok mengalami perbedaan yang signifikan. Perbedaan hasil belajar ditunjukkan oleh nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen 85,6229 sedangkan pada kelas kontrol 78,8130. Perbedaan kedua kelas juga ditunjukkan oleh hasil uji-t *post-test* dimana nilai $P(\text{Sig.})$ sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,911 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,003 sehingga dinyatakan **H_a diterima** dan **H_0 ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan lagu dengan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan lagu dan penggunaan media pembelajaran konvensional dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan melihat bobot keefektifan. Hal ini untuk mengetahui keefektifan dari penggunaan lagu. Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test* dikurangi *nilai pre-test*) sebesar 3,237 dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 9,3% sehingga

hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan lagu lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Hipotesis dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 9,3% penggunaan lagu lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan setiap pertemuan di kelas, pada kelas eksperimen peserta didik dituntut untuk dapat berperan aktif dalam memperoleh kesempatan membangun diri sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam serta dalam proses pembelajarannya lebih bervariasi. Peningkatan hasil belajar yang diraih oleh kelas eksperimen dikarenakan adanya suasana belajar yang lebih menyenangkan, santai, peserta didik tidak merasa bosan bahkan ngantuk karena mereka bernyanyi bersama-sama, bagi yang mempunyai bakat menyanyi dapat juga menyalurkan hobinya sambil belajar, dengan irama lagu yang *akrab* mempermudah peserta didik untuk memahami dan menghafalkan materi yang ada, sehingga dapat menarik minat dan antusias peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Jerman di kelas.

Media yang dibuat terlebih dahulu mendapat masukan dari seorang dosen Musik UNY, hingga beliau menyatakan bahwa media yang peneliti gunakan untuk penelitian layak sebagai media pembelajaran. Dengan penerapan lagu maka suasana belajar yang dikembangkan di kelas eksperimen adalah suasana belajar yang menyenangkan yaitu santai tapi serius. Hal ini dapat terlihat dari antusiasme peserta

didik dalam menyanyi bersama, saat mereka mendengarkan mp3 diputar, mereka langsung mengikuti bernyanyi. Pertama – tama guru membagikan teks yang berisi lirik lagu, lirik lagu tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya tentang *wohnung in Deutschland* maka lagu yg akan mereka nyanyikan pun tentang materi tersebut.lagu yang berjudul *wohnung in Deutschland* dibuat dengan irama separuh aku Noah, semua peserta didik sangat mengenal irama lagu tersebut, sehingga mempermudah mereka untuk bernyanyi bersama – sama. Selain itu materi tentang *Kleidung* dibuat dengan irama lagu bola salju yang dipopulerkan oleh sule, materi percakapan tentang *Wohnungsvermieten* dengan irama nenekku pahlawanku yang dipopulerkan oleh Wali, *Farbe* dengan irama lagu aku bukan bang toyib dari Wali, *Adjektive* dengan irama lagu smash *i heart you*, *Trenbare Verben* dengan irama lagu dari Gamma band yang berjudul 1 atau 2. Kemudian setelah 2 atau 3 kali menyanyikan bersama – sama . setelah itu mereka diminta mengerjakan soal latihan, dan tidak boleh melihat teks lagu. Dan ternyata mereka bisa menjawabnya dengan benar.

Berbeda dengan kelas eksperimen yang menggunakan lagu pada kelas kontrol diterapkan media pembelajaran konvensional yang mana budaya belajar yang dikembangkan di kelas kontrol adalah mendengar dan mencatat sehingga membuat suasana belajar menjadi membosankan dan membuat peserta didik menjadi mengantuk. Salah satu media pembelajaran konvensional yang digunakan adalah papan tulis. Dengan papan tulis pengajar akan menuliskan materi yang disampaikan

dan peserta didik akan diminta untuk mencatatnya. Tentunya dengan hanya mencatat, peserta didik tidak dapat berperan secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik tidak dapat memiliki daya ingat yang baik terhadap setiap materi (kosakata) bahasa Jerman yang disampaikan.

Waktu yang terbatas dimana waktu pertemuan proses belajar mengajar yaitu 2 x 45 menit seminggu membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi bahasa Jerman yang diajarkan, sehingga dengan penggunaan lagu pengajar dapat mengoptimalkan waktu yang ada sesuai harapan. Lagu efektif karena dalam lagu peserta didik dengan sendirinya akan menghafal kosa kata yang diberikan dan secara tidak langsung akan memahaminya karena dinyanyikan terus menerus. Hal ini tentunya akan melatih daya ingat peserta didik terhadap setiap kosakata yang dinyanyikan. karena peserta didik dapat berperan langsung dalam membentuk pemahaman pengetahuannya mengenai materi yang diajarkan melalui lagu. Dengan demikian, keaktifan peserta didik dalam membangun sendiri pengetahuannya diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih lama mengingat dan memahami materi pembelajaran yang diberikan serta dapat mengoptimalkan waktu belajar yang ada.

Jika kita lihat pada proses belajar mengajar selama ini, penerapan media konvensional salah satunya yaitu dengan menggunakan papan tulis tentunya membutuhkan waktu pertemuan yang lebih banyak karena dalam proses pembelajaran, pengajar menjelaskan materi yang ingin disampaikan kemudian harus

menulisnya kembali dipapan tulis sehingga peserta didik dapat mencatatnya. Tentunya pada saat pengajar menuliskan materi dipapan tulis, sudah menyita waktu yang cukup panjang begitupun sebaliknya ketika peserta didik harus mencatat apa yang ditulis oleh pengajar, materi tidak dapat dilanjutkan karena harus menunggu peserta didik selesai mencatat materi yang dituliskan di papan tulis. Dari keadaan inilah dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran konvensional tidak efektif salah satunya yaitu ketidak efektifan dalam mengoptimalkan waktu pertemuan pada proses pembelajaran.

Disamping hasil belajar yang meningkat, kelebihan-kelebihan lain yang mendukung lagu efektif ditunjukkan dari beberapa indikator dalam proses pertemuan selama penelitian berlangsung, antara lain; meningkatnya minat peserta didik terhadap bahasa Jerman, dan meningkatnya kosakata-kosakata bahasa Jerman peserta didik, meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diberikan oleh pengajar. Kelebihan lainnya adalah kemampuan kosakata bahasa Jerman peserta didik lebih bervariasi dan lebih baik dibandingkan peserta didik pada kelas kontrol yang diberikan perlakuan berupa media pembelajaran konvensional yang hanya terbatas pada kosakata-kosakata yang diberikan oleh pengajar dan peserta didik sulit untuk mengingat dan memahami materi yang diberikan karena cenderung membosankan saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menerapkan lagu, tidak mengalami hambatan karena peserta didik hampir semuanya menyukai menyanyi dan juga musik pop. Peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam

menyanyikan lagu tersebut karena irama lagu tersebut sudah sangat dikenal oleh peserta didik. Dari seluruh uraian di atas menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran kosakata bahasa Jerman dengan menggunakan lagu efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 5 Yogyakarta menjadi lebih baik.

G. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak dapat terlepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti adalah peneliti pemula, sehingga baik dari segi pengalaman, teori maupun praktik di lapangan masih belum maksimal dan terbatas.
2. Waktu penelitian yang sangat terbatas sehingga memungkinkan data yang diperoleh kurang mendalam.
3. Populasi penelitian hanya pada satu populasi saja sehingga hasil penelitian mungkin terjadi pembiasan jika dibandingkan dengan populasi lainnya.
4. Sampel yang digunakan dalam penelitian terlalu sedikit jadi memungkinkan data yang diperoleh menjadi tidak sempurna.
5. Kisi – kisi materi yang akan diajarkan, masih belum sempurna karna disebabkan mengejar waktu penelitian.

6. Suara dari mp3 yang kurang jernih karena hanya di download di youtube.com.
7. Kemungkinan terjadi kesalahan gramatik pada lirik karna mengejar irama lagunya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan lagu lebih baik dari pada peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Dengan kata lain, penggunaan lagu dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman lebih efektif daripada menggunakan media konvensional.

Hal ini ditunjukkan oleh uji-t *post-test* dan nilai *Gain skor*. hasil uji-t *post-test* menunjukkan nilai $P(\text{Sig.})$ sebesar $0,005 < \alpha = 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $2,911 > t_{\text{tabel}}$ sebesar 2,003 sehingga H_0 yang berbunyi “Tidak terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional.” **ditolak** dan H_a yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 5 Yogyakarta antara yang diajar dengan menggunakan lagu dan yang diajar menggunakan media konvensional.” **diterima**.

B. Implikasi

Sebagai salah satu dari bahasa asing yang diajarkan di SMA setelah bahasa Inggris, pembelajaran bahasa Jerman meliputi keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*) dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) dan dalam semua keterampilan ini tidak terlepas dari *struktur dan kosakata* bahasa Jerman yang harus dikuasai, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang tepat dalam mempermudah menghafalkan kosakata peserta didik. Pemilihan media yang tepat akan membantu keberhasilan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru ialah lagu. Lagu merupakan media audio yang efektif digunakan untuk pembelajaran bahasa Asing. Namun, di SMA Negeri 5 lagu belum pernah digunakan karena guru menggunakan media konvensional yang cenderung membosankan dan monoton. Media konvensional hanya menggunakan media yang monoton seperti spidol, papan tulis dan buku sehingga membuat peserta didik bosan dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Jerman.

Adapun langkah-langkah penggunaan lagu yaitu:

1. Guru menentukan tema /materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
2. Guru menyiapkan lagu yang variatif yang akan digunakan sesuai tema.
3. Guru menyampaikan materi terlebih dahulu.
4. Guru membagikan teks lagu
5. Peserta didik bersama – sama mencari arti dari lirik yang tidak diketahui peserta didik.

6. Guru memutar lagu dengan bantuan format mp3.
7. Guru dan peserta didik menyanyikan bersama-sama.
8. Guru memberi latihan yang berkaitan dengan materi dan lagu yang telah dinyanyikan bersama.
9. Proses pembelajaran diakhiri dengan pembuatan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari oleh guru dan peserta didik.

Kelebihan dari lagu antara lain adalah (1) dengan lagu peserta didik mampu meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Jerman dengan baik (2) lagu dapat meningkatkan daya ingat peserta didik sehingga tidak mudah lupa terhadap kosa kata yang telah diajarkan (3) lagu dapat membuat suasana kelas menjadi menyenangkan (4) dapat menambah minat peserta didik kepada bahasa Jerman dan (5) lagu dapat mempermudah peserta didik dalam menghafalkan kosa kata (6) lagu dapat diputar dimanapun dan kapanpun sehingga belajar menjadi lebih menyenangkan.

Di samping kelebihan-kelebihan di atas, lagu juga memiliki kekurangan antara lain (1) diperlukan waktu yang cukup lama untuk mendengarkan lagu dan menyanyikan lagu bila dilakukan berulang. Solusi dari hal tersebut maka guru harus pandai meminimalisir waktu dengan hanya 1 kali mendengarkan dan yang kedua peserta didik langsung bernyanyi bersama-sama. (2) Peserta didik sedikit gaduh ketika menyanyikan lagu secara bersama-sama. Dalam hal ini, guru harus guru harus bisa menguasai keadaan kelas dan membuat suasana kelas menjadi kondusif, (3) peserta didik yang tidak memiliki keahlian bernyanyi cenderung malu untuk bernyanyi. Solusi dari hal tersebut maka guru hendaknya ikut bernyanyi sehingga

membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat untuk bernyanyi tanpa memikirkan suara. (4) apabila intonasi dan artikulasi dalam lagu tidak jelas maka akan mempengaruhi proses belajar peserta didik. Solusi dari hal tersebut yaitu lagu yang dibuat harus lagu yang akrab ditelinga peserta didik dan memiliki artikulasi dan intonasi yang jelas.

Terlepas dari kelebihan dan kekurangan dari lagu, pemilihan media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik harus menarik bagi peserta didik. Lagu cocok dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Tujuan dari meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman adalah agar peserta didik memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak dan secara tidak langsung maka aspek kebahasaan peserta didik itupun baik. Melalui lagu ini, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman. Apabila perbendaharaan kosakata pesertadidik baik maka akan mempermudah mereka untuk menguasai 4 keterampilan diatas yaitu membaca, mendengarkan, berbicara dan menulis.

Penggunaan lagu terbukti dapat menumbuhkan motivasi dan minat peserta didik. Lagu juga dapat membantu meningkatkan daya ingat peserta didik sehingga tidak mudah lupa pada materi dan kosakata yang telah dipelajari peserta didik. Implikasi lainnya adalah peningkatan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik jika dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Maka dari itu guru diharapkan untuk menerapkan lagu ini dalam pembelajaran guna meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Jerman peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran kosakata bahasa Jerman, peneliti dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sebaiknya sekolah melengkapi fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar dalam hal penyediaan media-media pembelajaran kosakata bahasa Jerman salah satunya yaitu lagu yang variatif.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih inovatif dan variatif dalam memilih media-media yang baru dalam pembelajaran contohnya dengan lagu. Hal tersebut dilakukan sehingga pembelajaran di kelas bisa beragam dan menjadi menyenangkan serta dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan dapat meningkatkan minat peserta didik kepada bahasa Jerman.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif dan termotivasi untuk belajar dengan adanya suasana yang menyenangkan.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian lainnya. Dan bagi peneliti diharapkan bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini karena penelitian ini masih jauh dari sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan dan Dendy Sugono. 2011. *Politik Bahasa*. Jakarta : Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Anderson, Ronald. 1987. *Pemilihan dan pengembangan media untuk pembelajaran*. Cet.1. Jakarta : CV. Rajawali.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Baharrudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : AR- Ruzz Media Group.
- Brown, James. 1983. *AV. Intruction, Technology, media, and methods*. Mc Graw – Hill.
- Campbell, Don. 2001. *Efek Mozart memanfaatkan kekuatan musik untuk mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas dan menyehatkan tubuh*. Jakarta: Gramedia.
- DAAD Jakarta . 2013. <http://www.daadjkt.org/index.php?belajar-bahasa-jerman> diunduh pada hari sabtu, 09 Maret 2013 pukul 18.00 WIB.
- Darmansyah, 2011. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta. Gava Media.
- Diashow. 2006. *Englisch durch Lieder*. http://www.lernenwollen.de/page_ID_5397242.html. Diunduh pada tanggal 28 September 2012 pukul 16.00 WIB.
- Djohan. 2009. *Psikologi musik*. Cetakan III. Yogyakarta : Publischer.
- Frederking, Volker dkk. 2008. *Mediendidaktik Deutsch*. Berlin : Erich Schmidt Verlag.

- Gie, The Liang. 2000. *Cara Belajar yang Baik bagi Mahasiswa*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Götz, Dieter. 1997. *Langenscheidts Großwörterbuch. Deutsch als Fremdsprache*. Berlin und München : Langenscheidt KG.
- Harefa. Andrias. 2000. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta : Kompas.
- Harjono, sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Depdikbud.
- Hueber. 2007. *Methodische Vorschläge und Kopiervorlagen*. Deutschland : Hueber Verlag.
- Keraf, G. (1984). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kilian, Volker dkk. 1995. *Deutsch als Zweitsprache in der Erwachsenen Bildung*. Berlin und München : Langenscheidt KG.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Montello, Louise. 2004. *Kecerdasan Musik*. Batam : Lucky Publishers.
- _____. 2004. *Kecerdasan musik Essential Musical intelligence Alih bahasa Drs. Alexander Sindoro*. Batam : Lucky Publisher.
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan bidang pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Nurghiyanoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1993. *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: PT. Pustaka Utama.
- Richard, Jack. C, Schmidt, Richard. W. 1983. *Language and Communication*. New York : Longman Group Ltd.
- Rombepajung, J. P. 1988. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta : Depdikbud, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sitairesmi, Cita Mahanti. 2010. *Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Pembelajaran Gramatika Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Wonosari, Gunung Kidul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Soeparno. (1980) . *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta : Proyek Peningkatan/Pengembangan Perguruan Tinggi IKIP Yogyakarta.
- Storch, Günter. 1999. *Deutsch als Fremdsprache eine Didaktik*. München : Wilhelm Fink GMBH dan CO Verlags – KG.
- Subyakto, Sri Utari. 1988. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta : Depdikbud.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan prinsip dan operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Suparman. 2010. *Gaya mengajar yang menyenangkan siswa*. Yogyakarta : Pinus book publisher.
- Uno. Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Warningsih, Nining. 2004. Lagu dalam Pembelajaran Bahasa Jerman. Dalam Chaedar Alwasilah (Ed.): *Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*. Edisi (Volume 9). Halaman 29 – 34. Bandung. FBS Universitas Pendidikan Indonesia.

LAMPIRAN

TES PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA JERMAN

PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 3 SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

Uji coba Instrumen

1. Das ist ein.....in Deutschland.

- a. Zimmer
- b. Haus
- c. Garten
- d. Bad
- e. Balkon



2. Wo duschst du? im.....

- a. Schlafzimmer
- b. Wohnzimmer
- c. Bad
- d. Garten
- e. Arbeitszimmer

3.spielst du und siehst fern.

- a. Im Wohnzimmer
- b. Im Bad
- c. Wohnung
- d. Auf dem Balkon
- e. In der Garage

4. Der Artikel von "Schultasche" ist

.....

- a. der
- b. die
- c. das
- d. dem
- e. den

5. Was bedeutet "Pakaian" auf Deutsch?

- a. Essen
- b. Getränke
- c. Wohnungen
- d. Alltag
- e. Kleidung

6. Das ist nicht zum Frühstück

- a. Milch
- b. Ei
- c. Brot
- d. Steak

e. Tee

7. A:.....kostet die Wohnung?

B : 600 € mit Nebenkosten

- a. Wie lange
- b. Wie viel
- c. Warum
- d. Wie
- e. Wann

8. "Selamat makan" auf Deutsch ist.....

- a. Guten Morgen!
- b. Guten Appetit!
- c. Gute Besserung!
- d. Guten Tag!
- e. Guten Abend!

9. A : Wasdu in Deutschland zum Frühstück?

B : Wurts und Brot

- a. esse
- b. essen
- c. isst
- d. trinkt
- e. trinken

10. Pizza ist das Essen aus

- a. Deutschland
- b. Indonesien
- c. Italien
- d. Indien
- e. Yogyakarta

11. In der Küche bereitest du das Essen vor und du

- a. tanzst
- b. laufst
- c. singst
- d. gehst
- e. kochst

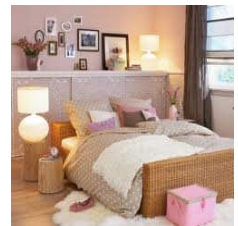
12. In der Garagedu das Auto.

- a. bringst

- b. parkst
 - c. rufst
 - d. schläfst
 - e. kochst
13. Ich ziehe das Kleid
- a. in
 - b. an
 - c. Auf
 - d. zu
 - e. nach
14. Ich ziehe die Mantelund hänge ich auf.
- a. aus
 - b. an
 - c. auf
 - d. zu
 - e. nach
15. Ich ruhe im Bett
- a. an
 - b. in
 - c. nach
 - d. auf
 - e. aus
16. A: Wie hoch ist die Miete?
B: 780€ plus **Nebenkosten**.
Was bedeutet auf Indonesisch das **Nebenkosten**?
- a. Uang muka
 - b. Pengeluaran tambahan
 - c. Uang sewa
 - d. Sewa tahunan
 - e. Sisa uang
17. Meine Wohnung ist sehr **bequem**.
Das Gegenteil von bequem ist.....
- a. hässlich
 - b. kurz
 - c. unbequem
 - d. schön
 - e. froh
18. Mein Wohnzimmer hat nur 12 Qm. So mein Wohnzimmer ist
- a. groß

- b. klein
 - c. hell
 - d. dunkel
 - e. lang
19. Mein Schlafzimmer ist sehr **schön**.
Der Gegenteil von schön ist.....
- a. alt
 - b. kurz
 - c. laut
 - d. neu
 - e. hässlich

20. Das ist ein
- a. Schlafzimmer
 - b. Bad
 - c. Arbeitszimmer
 - d. Balkon
 - e. Flur



21. A: Wiedu meine neue Wohnung?
B : ich finde die Wohnung schön
- a. finden
 - b. finde
 - c. findest
 - d. denken
 - e. denkt
22. ich finde frische Luftals Klimaanlage (AC).
- a. besser
 - b. am besten
 - c. gut
 - d. mehr
 - e. m meisten
23. Ich wohne in der Stadt, im Zentrum. Es ist leider etwas.
- a. lang
 - b. laut
 - c. ruhig
 - d. schön
 - e. billig
24. A:Wodeine Wohnung? In welchem Stock ist deine Wohnung?

B: im Erdgeschoss

- a. finden
- b. findest
- c. liegen
- d. liegt
- e. findet

25. A : Entschuldigung. Ich möchte bestellen!

B : Bitte, wasSie?

A : Ich nehme Salat

- a. bekommen
- b. haben
- c. sein
- d. tragen
- e. trinken

26. A :ist die Wohnung?

B : Sie hat 55 qm

- a. Wie alt
- b. Wie lange
- c. Wie groß
- d. Was
- e. Wo

27. Ich liebe meine Wohnung.

Das Synonym von diesem Satz ist.....

- a. Ich hasse meine Wohnung
- b. Ich möchte deine Wohnung
- c. Ich sehe deine Wohnung
- d. Meine Wohnung gefällt mir
- e. Ich suche eine Wohnung

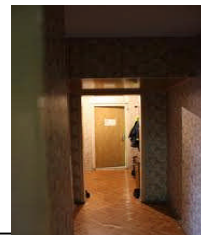
28. Das ist ein

- a. Wohnzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Arbeitszimmer
- d. Kinderzimmer
- e. Garten



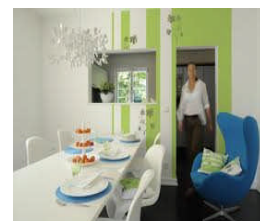
29. Ich habe einen

- a. Tisch
- b. Stuhl
- c. Flur
- d. Garten
- e. Balkon



30. Das ist ein.....

- a. Wohnzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Bad
- d. Esszimmer
- e. Balkon



31. Ichdie Tür ab.

- a. schreibe
- b. sage
- c. stelle
- d. streite
- e. schließe

Das ist eine Geschichte von Herrn

Hayashida . Lies bitte ! (Nummer 32 – 37)

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön, groß und hell . Ich habe drei Zimmer, eine Küche, ein Schlafzimmer und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 Qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in

einem Zimmer: wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

32. Herr Hayashida wohnt jetzt in.....

- a. Japan
- b. Deutschland
- c. Wohnzimmer
- d. Schlafzimmer
- e. Bad

33. Seine Wohnung hatZimmer

- a. 2
- b. 1
- c. 3
- d. 4
- e. 5

34. Inhat er keinen Balkon

- a. Japan
- b. Deutschland
- c. Wohnzimmer
- d. Schlafzimmer
- e. Badezimmer

35. In Japan gibt es die Toilette und das Bad.....

- a. zusammen
- b. keine
- c. extra
- d. klein
- e. groß

36. Er findet das Bad in Deutschland

-
- a. schön
 - b. fantastisch
 - c. groß
 - d. hell
 - e. nicht schön

37. In Deutschland isst man im.....

- a. Wohnzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Badezimmer
- d. Esszimmer
- e. Balkon

38. Welches Wort pass nicht?

In Schlafzimmer

- a. der Teller
- b. der Schreibtisch
- c. das Bett
- d. der Schrank
- e. das Bücherregal

39. Das ist

- a. Gemüse
- b. Obst
- c. Wurst
- d. Ei
- e. Brot



40. Ich hätte gern.....

- a. Käse
- b. Tomaten
- c. Bananen
- d. Nudeln
- e. Milch



41. Das ist kein Getränk.....

- a. Milch
- b. Kaffee
- c. Saft
- d. Tee
- e. Brot

42. Die Situation ist auf dem Markt

A: Was möchten Sie?

B: ich hätte gern Blumenkohl, bitte.

A:kostet ein Kilo?

B: 1,50 €

- a. Was
- b. Wie
- c. Wo
- d. Woher
- e. Wie viel

43. Der Mann trägt

- a. ein T-Shirt
- b. eine Hose
- c. eine Bluse
- d. ein Hemd
- e. einen Pullover



44. Das ist eine

- a. Jeans
- b. Bluse
- c. Hose
- d. Jacke
- e. Krawatte



45. A : Guten Tag, kann ich dir?

B : Ja, Gibt es das T – Shirt auch in Blau?

- a. brauchen
- b. finden
- c. helfen
- d. bringen
- e. stehen

Nummer 46 – 50

Paula und Made möchten (46).....

Paula kauft eine Bluse. Paula

(47).....die Bluse schön. Made (48)

.....eine T- Shirt für Paula kaufen.

Aber Paula (49)..... am liebsten Bluse.

46.

- a. kaufen
- b. lernen
- c. essen
- d. trinken
- e. finden

47.

- a. ausruhen
- b. lernt

- c. isst
- d. trinkt
- e. findet

48.

- a. wollen
- b. möchten
- c. möchte
- d. möchtest
- e. machen

49.

- a. tragen
- b. trägst
- c. essen
- d. trinken
- e. trägt

50. Paula mag eine Bluse.

Das Bild von der Bluse ist....

a.



b.



c.



d.



e.



KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 26. B |
| 2. C | 27. D |
| 3. A | 28. C |
| 4. B | 29. C |
| 5. E | 30. D |
| 6. D | 31. E |
| 7. C | 32. B |
| 8. B | 33. C |
| 9. C | 34. B |
| 10. C | 35. C |
| 11. E | 36. E |
| 12. B | 37. D |
| 13. B | 38. A |
| 14. A | 39. B |
| 15. E | 40. D |
| 16. B | 41. E |
| 17. C | 42. A |
| 18. B | 43. D |
| 19. E | 44. E |
| 20. A | 45. C |
| 21. C | 46. A |
| 22. A | 47. E |
| 23. B | 48. C |
| 24. D | 49. E |
| 25. A | 50. A |

TES PENGUASAAN KOSA KATA BAHASA JERMAN
 PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA

1. Das ist ein.....in Deutschland.

- a. Zimmer
- b. Haus
- c. Garten
- d. Bad
- e. Balkon



6. Pizza ist das Essen aus

- a. Deutschland
- b. Indonesien
- c. Italien
- d. Indien
- e. Yogyakarta

2.spielst du und siehst fern.

- a. Im Wohnzimmer
- b. Im Bad
- c. Wohnung
- d. Auf dem Balkon
- e. In der Garage

7. In der Garagedu das Auto.

- a. bringst
- b. parkst
- c. rufst
- d. schläfst
- e. kochst

3. Was bedeutet "Pakaian" auf Deutsch?

- a. Das Essen
- b. Die Getränke
- c. Die Wohnungen
- d. Der Alltag
- e. Die Kleidung

8. Ich ziehe das Kleid

- a. in
- b. an
- c. auf
- d. zu
- e. nach

4. "Selamat makan" auf Deutsch ist.....

- a. Guten Morgen!
- b. Guten Appetit!
- c. Gute Besserung!
- d. Guten Tag!
- e. Guten Abend!

9. Ich ziehe den Mantelund hänge ich auf.

- a. aus
- b. an
- c. auf
- d. zu
- e. nach

5. A : Wasdu in Deutschland zum Frühstück?

B : Wurst und Brot

- a. esse
- b. essen
- c. isst
- d. trinkt
- e. trinken

10. Ich ruhe im Bett

- a. an
- b. in
- c. nach
- d. auf
- e. aus

11. Meine Wohnung ist sehr **bequem**.

Das Gegenteil von bequem ist.....

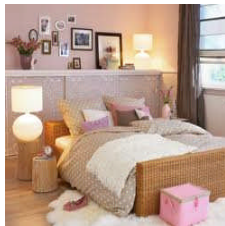
- a. hässlich
- b. kurz
- c. unbequem
- d. schön
- e. froh

12. Mein Wohnzimmer hat nur 12 qm. So
mein Wohnzimmer ist

- a. neu
- b. klein
- c. hell
- d. dunkel
- e. lang

13. Das ist ein

- a. Schlafzimmer
- b. Bad
- c. Arbeitszimmer
- d. Balkon
- e. Flur



14. ich finde frische Luftals
Klimaanlage (AC).

- a. besser
- b. am besten
- c. gut
- d. mehr
- e. am meisten

15. Ich wohne in der Stadt, im Zentrum. Es
ist leider etwas.....

- a. lang
- b. laut
- c. ruhig
- d. schön
- e. billig

16. A:Wodeine Wohnung? In
welchem Stock ist deine Wohnung?

B: im Erdgeschoss

- a. finden
- b. findest
- c. liegen
- d. liegt
- e. findet

17. A :.....ist die Wohnung?

B : Sie hat 55 qm

- a. Wie alt
- b. Wie lange
- c. Wie groß
- d. Was
- e. Wo

18. A:.....kostet die Wohnung?

B : 600 € mit Nebenkosten

- a. Wie lange
- b. Wie viel
- c. Warum
- d. Wie
- e. Wann

19. Ich liebe meine Wohnung.

Das Synonym von diesem Satz ist.....

- a. Ich hasse meine Wohnung
- b. Ich möchte deine Wohnung
- c. Ich sehe deine Wohnung
- d. Meine Wohnung gefällt mir
- e. Ich suche eine Wohnung

20. Das ist ein

- a. Wohnzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Arbeitszimmer
- d. Kinderzimmer
- e. Garten



21. Das ist ein.....

- a. Wohnzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Bad
- d. Esszimmer
- e. Balkon



22. Ichdie Tür ab.

- a. schreibe
- b. sage
- c. stelle
- d. streite
- e. schließe

Das ist eine Geschichte von Herrn Hayashida . Lies bitte ! (Nummer 23 – 28)

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell . Ich habe drei Zimmer, eine Küche, ein Schlafzimmer und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 Qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

23. Herr Hayashida wohnt jetzt in.....

- a. Japan
- b. Deutschland
- c. Wohnzimmer
- d. Schlafzimmer
- e. Bad

24. Seine Wohnung hatZimmer

- a. 2
- b. 1
- c. 3
- d. 4
- e. 5

25. Inhat er keinen Balkon

- a. Japan

- b. Deutschland
- c. Wohnzimmer
- d. Schlafzimmer
- e. Badezimmer

26. In Japan gibt es die Toilette und das Bad.....

- a. zusammen
- b. keine
- c. extra
- d. klein
- e. groß

27. Er findet das Bad in Deutschland

-
- a. schön
 - b. fantastisch
 - c. groß
 - d. hell
 - e. nicht schön

28. In Deutschland isst man im.....

- a. Wohnzimmer
- b. Schlafzimmer
- c. Badezimmer
- d. Esszimmer
- e. Balkon

29. Das ist

- a. Gemüse
- b. Obst
- c. Wurst
- d. Ei
- e. Brot



30. Ich hätte gern.....

- a. Käse
- b. Tomaten
- c. Bananen
- d. Nudeln
- e. Milch



31. Das ist kein Getränk.....

- a. Milch
- b. Kafee

- c. Saft
- d. Tee
- e. Brot

32. Der Mann trägt

- a. ein T-Shirt
- b. eine Hose
- c. eine Bluse
- d. ein Hemd
- e. einen Pullover



33. Das ist eine

- a. Jeans
- b. Bluse
- c. Hose
- d. Jacke
- e. Krawatte



34. A : Guten Tag, kann ich dir

B : Ja, gibt es das T – Shirt auch in Blau?

- a. brauchen
- b. finden
- c. helfen
- d. bringen
- e. stehen

Nummer 35 – 36

Made (35)eine T- Shirt für Paula kaufen. Aber Paula (36)..... am liebsten Bluse.

35.

- a. wollen
- b. möchten
- c. möchte
- d. möchtest
- e. machen

36.

- a. tragen
- b. trägst
- c. essen
- d. trinken
- e. trägt

KUNCI JAWABAN SOAL PRETEST DAN POSTEST

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 19. D |
| 2. A | 20. C |
| 3. E | 21. D |
| 4. B | 22. E |
| 5. C | 23. B |
| 6. C | 24. C |
| 7. B | 25. B |
| 8. B | 26. C |
| 9. A | 27. E |
| 10. E | 28. D |
| 11. C | 29. B |
| 12. B | 30. D |
| 13. A | 31. E |
| 14. A | 32. D |
| 15. B | 33. E |
| 16. D | 34. C |
| 17. C | 35. C |
| 18. B | 36. E |

LAMPIRAN 2 : RPP KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

RPP KELAS EKSPERIMEN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 3 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (Kleidung)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** :
1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : Kleidung

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ Guten Morgen” • Menanyakan kabar peserta didik “Wie geht es euch?” dan menjawab “Es geht mir auch gut, danke”. • Berdoa • Guru mempersensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht ?</i> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai Kleidung</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “Guten Morgen” • Menjawab “ Prima, danke. Und Ihnen?” • peserta didik berdoa bersama – sama. • peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	

	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar fotokopi yang diambil dari buku Kontakte Deutsch Extra halaman 75 dan 76 Ü2 - 6. • Guru menanyakan apa itu <i>Kleidung</i>? <i>Kleidung</i> dalam bahasa indonesia yaitu pakaian, coba sebutkan jenis – jenis pakaian yang kalian ketahui? dan jenis pakaian yang ada di jerman? • Jenis – jenis pakaian dalam bahasa Jerman yaitu : <i>die Jeans, die Bluse, das Hemd, der Rock, die Hose usw.</i> • Guru membacakan beberapa kosa kata tentang <i>Kleidung</i> dan meminta peserta didik untuk mengikuti. • Pada hal. 75. Kita melihat berbagai gambar jenis pakaian. • Guru menjelaskan semua yang berkaitan tentang <i>kleidung</i>. • Guru membagikan teks lagu dan membahas arti dari lagu 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima lembar fotokopi dan membaca sekilas. • Peserta didik menyimak dan menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru. • Peserta didik mengikuti guru membaca bersama – sama. • Peserta didik melihat hal. 75. • Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru. • Peserta didik membaca teks lagu dan membahas 		<p>Komunikatif Kreatif Teliti</p>
--	---	---	--	---

	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memutarakan mp3 yang berjudul <i>Kleidung</i> dengan irama bola salju dari Sule dan mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü2 secara lisan bersama – sama • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü3 –Ü5 bersama teman – temannya. • Guru meminta peserta didik untuk membacakan pekerjaannya. • Guru meminta peserta didik membaca contoh dialog pada Ü6 dan membuat percakapan dengan teman sebangkunya. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakannya didepan kelas. 	<p>bersama – sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendengarkan dan bernyanyi bersama – sama. • Peserta didik menjawab bersama – sama dengan penuh semangat. • Peserta didik mengerjakan Ü3 – Ü5 dengan sungguh sungguh. • Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya. • Peserta didik membaca dialog dan membuat percakapannya. • Beberapa peserta didik membacakan pekerjaannya didepan kelas. 		
--	--	--	--	--

	<p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. <i>„anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“</i> • <i>“Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan”</i> • <i>“Berdoa selesai bis nächste Woche”</i> • <i>“Tschüss!”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui kosa kata tentang kleidung dan dapat membuat dialog sendiri dengan benar. • Berdoa bersama • Tschüss! 		Kreatif Religious

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis, Lagu
2. Alat Pembelajaran : Buku KD Extra, Spidoldan Whiteboard, Leptop (MP3)
3. Sumber Pembelajaran : Marbun, Eva Maria, Helmi Rosana, dkk. 2010, Kontakte Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 75 dan 76, Ü2-Ü6

VI. Penilaian

:

Jenis Penilaian : *Pre-test* dan *pos-test*

Norma Penilaian : peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 26 April 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Dipopulerkan oleh : Sule OVJ

KLEIDUNG

komm meine Freunde, komm meine Freunde
 wir lernen und singen auf Deutsch
 komm meine Freunde, komm meine Freunde
 wir lernen und singen auf Deutsch

* wir wollen über Kleidung erklären,
 das ist besser
 Singular und Plural Form mit dem Artikel ,
 sing doch bitte!
 aaaaa ooooo

reff:
 die Jacke und die Jacken, die Hose und die Hosen
 das Hemd und auch die Hemden,
 der Mantel und die Mäntel
 komm meine Freunde, komm meine Freunde
 komm meine Freunde , komm meine...ohh Freunde

kembali *
 kembali reff (2)

das T-Shirt und die T-Shirts, die Krawatte ,Krawatten
 der Rock und auch die Röcke, der Pullover, Pullover
 komm meine Freunde, komm meine Freunde
 komm meine Freunde , komm meine...ohh Freunde

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

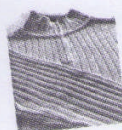
Kleidungsstücke

Wie heißen die Kleidungsstücke? Schreibt das Wort unter das Bild.

Übung 3 hilft euch.

Apa nama jenis pakaian ini? Tulis namanya di bawah gambar yang bersangkutan.
 Latihan 3 dapat menolong.

Ü 2



1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____



6. _____ 7. _____ 8. _____ 9. _____ 10. _____

Für Jungen oder für Mädchen oder für beide?

Ü 3



	Jungen ♂	Mädchen ♀
e Jeans, -	✓	✓
e Bluse, -n		
s Hemd, -en		
r Rock, die Röcke		
s T-Shirt, -s		
e Hose, -n		
r Pullover, -		
r Mantel, die Mäntel		
e Jacke, -n		
e Krawatte, -n		
r Schal, -s		

Unit 2

Alltag

Ü 4



Im Kaufhaus

Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.
Unterstreicht die Kleidungsstücke.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawailah nama jenis pakaian yang disebut.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?

Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.

Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts und Hosen.

Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau? Blau steht mir besser.

Verkäuferin: Einen Moment. Hier bitte!

Paula: Danke.

Ü 5



Was ist richtig?

1

Paula und Made möchten einkaufen. Paula gefällt das T-Shirt sehr gut, aber Made findet die Bluse besser. Aber die gefällt Paula nicht. Paula trägt am liebsten T-Shirts und Hosen.

2

Made möchte eine Bluse für Paula kaufen, aber Paula findet die Bluse nicht gut. Made kauft am Ende ein T-Shirt und Paula eine Hose.

Ü 6



Im Kaufhaus „Galerie“

Variiert den Dialog.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?

1

Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.

2

Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts.

1

Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau?

1

3

Blau steht mir besser.

Verkäuferin: Einen Moment. – Hier bitte! Das T-Shirt in Blau.

1

3

Paula: Danke.

1

s T-Shirt, -s
e Jacke, -n
e Jeans, -
r Pullover, -

2

e Bluse, -n
r Mantel, -
e Hose, -n
s Hemd, -en

3

Blau
Rot
Schwarz
Weiß

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 3 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Kleidung</i>)

- I. Standar Kompetensi** :6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari – hari

- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

- Indikator** : 1.1.1Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.

- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kosa kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : (Komparative, Farbe)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “Guten Morgen” • Menanyakan kabar peserta didik “Wie geht es euch?” dan menjawab “Es geht mir auch gut, danke”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? Wer kommt heute nicht? • Guru sedikit mengulangi pelajaran minggu lalu dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “<i>Hari ini kita akan belajar mengenai Komparative dan juga Farbe</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalassalam “Guten Morgen” • Menjawab “Prima, danke. Und Ihnen?” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama peserta didik yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious Komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Fotokopi materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta 		Komunikatif Kreatif

	<p>yang diambil dari Studio d A1 hal. 178 bagian 2, nomor 1 - 5 Meminta peserta didik untuk membaca "<i>Sekarang baca hal. 178 nomor 1</i>"</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang komparative atau perbandingan lebih dan paling, contohnya ada yang bertanya <i>trägst du gern blau?</i> kemudian jawaban saya, <i>nein, lieber rot</i>. Yang artinya lebih suka merah. atau <i>am liebsten rot</i> (paling suka warna merah) • <i>Lebih suka (lieber als) ich bin lieber braun als rosa.</i> • <i>Paling suka (am sten) ich bin am liebsten gelb.</i> • Guru membagikan teks lagu. • Guru memperdengarkan kepada peserta didik lagu yang berjudul <i>Farbe</i> untuk membantu peserta didik menghafalkan warna dengan irama aku bukan bang toyib dari wali band dan mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama. 	<p>didik membaca fotokopian tentang materi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. • Peserta didik mendapatkan teks lagu. • Peserta didik mendengarkan dan mengikuti bernyanyi bersama. 		Teliti
--	---	--	--	--------

	<p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk membuat percakapan dengan menggunakan <i>komparative</i> seperti contoh yang ada di hal. 178. • Setelah semua sudah mendapat giliran, guru bertanya secara acak tentang warna – warna yang sudah dinyanyikan bersama – sama. • Meminta peserta didik mengerjakan fotokopi halaman 185. • Setelah selesai mengerjakan, guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab latihan tersebut. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuat percakapan dengan menggunakan <i>komparative</i> seperti contoh pada hal.178. • Peserta didik yang ditunjuk harus memulai bertanya kepada temanya. • Peserta didik mengerjakan halaman 185. • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. • Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „<i>anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?</i>“ 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membuat dialog dengan menggunakan kalimat <i>komparative</i>. 		Kreatif Religious

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan”</i> • <i>“berdoa selesai bis nächste Woche”</i> • <i>“Tschüss!”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. • Tschüss! 		
--	--	---	--	--

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis, Lagu
2. Alat Pembelajaran : Buku Studio D A1, Spidoldan Whiteboard, Leptop (MP3), Speaker.
3. Sumber Pembelajaran : Funk, Kuhn, Demme. 2010, Studio d A1. Katalis: Jakarta, .hal.178 , 1 – 5, dan hal.185 Ü11, 3 dan 4

VI. Penilaian :

1. Jenis Penilaian : Pretest dan posttest
2. Contoh instrumen pretest dan posttest
 1. Ich finde frische Luftals Klimaanlage (AC).
 - a. besser
 - b. am besten
 - c. gut
 - d. mehr
 - e. am meisten
 2. Ich mag Jeans als den Rock.
 - a. lieber
 - b. am besten
 - c. gut
 - d. mehr
 - e. am meisten

3. Ich trage ein Top.
- a. besser
 - b. am liebsten
 - c. gut
 - d. mehr
 - e. am meisten

kunci jawaban :

- 1. a
- 2. a
- 3. b

Norma Penilaian : peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar
peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 03 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Dipopulerkan oleh : Wali Band

DIE FARBE (Bukan Bang Toyib)

Das ist über Farbe, es gibt viele Farbe

Ich mag meine Farbe, du magst deine Farbe

Wir lernen die Farbe, das ist nicht langweilig

Ich bin sehr glücklich und das ist sehr wunderbar

Reff: rot merah, blau biru, grün hijau,

grau itu abu – abu,

gelb kuning, dunkelblau biru tua.

Braun coklat, violet itu ungu,

Hellgrün hijau muda, braun coklat, violett ungu, ungu violet

Bunt warna warni, rosa merah muda

Weiss warna putih, das sind über Farben

Wir lernen die Farbe, das ist nicht langweilig

Ich bin sehr glücklich und das ist sehr wunderbar

(kembali ke Reff)

2 Kleidung und Farben

1 Ein Spiel. Kleidung und Farben im Kurs.

Nennen Sie eine Farbe und ein passendes Kleidungsstück.

Rot!

Das T-Shirt von Marina.

Schwarz!

Die Hose von Jannek!

2 Über Farben sprechen. Fragen Sie im Kurs.

U3

Trägst du / Tragen Sie gern Blau?

Ja, Blau mag ich.

Nein, lieber Rot.



rot
blau
gelb
grün
braun
orange
türkis
violett
grau
rosa
schwarz
weiß
bunt
hellgrün
dunkelblau

Einheit 11

178



3 Fragen und antworten Sie.

die Anzüge – die Pullover – die Hosen – die Hemden – die Blusen –
die Röcke – die Kleider – die Jacken – die Mäntel

■ Ziehst du / Ziehen Sie gern Hemden an?

◆ Nein, lieber T-Shirts.

● Ja, Hemden zieh' ich gern an. / Hemden? Ja, die zieh' ich gern an.



2.40

4 Umlaut oder nicht? Hören Sie und sprechen Sie nach.

der Anzug – die Anzüge; der Mantel – die Mäntel; der Rock – die Röcke

5 Über Kleidung sprechen. Sagen, was gefällt / nicht gefällt.

U4

Spielen Sie im Kurs.

Redemittel

so kann man fragen

Wie gefällt Ihnen/dir das T-Shirt?

Wie finden Sie / findest du den Mantel?

Tragen Sie / trägst du gern Pullover?

Was ziehen Sie / ziehst du gern an?

so kann man antworten

Das gefällt mir gut / sehr gut.
Das gefällt mir nicht /
gar nicht / überhaupt nicht.

Den finde ich schön/schick/
altmodisch/hässlich.

Ja, ich trag' gern Pullover.
Nein, ich trag' lieber Hemden.

Ich zieh' gern Hosen an.
Ich zieh' am liebsten Röcke an.



3 Farben mischen. Wie macht man die Farben?

grau: <u>schwarz und weiß</u>	orange:
hellblau:	türkis:
dunkelblau:	dunkelrot:
rosa:	braun:
grün:	violett:



4 Wie finden Sie ...? Schreiben Sie Fragen und Antworten.



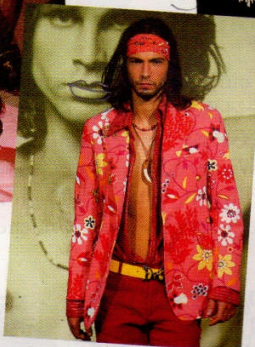
a



c



e



b



d

Einheit 11

185

einhundertfünfundachtzig

altmodisch – schick – modern – langweilig – elegant – schön – hässlich – cool

- Wie finden Sie die Hose auf Bild d?
- ◆ Die finde ich schick.
- Wie gefällt dir das
- ◆
- Wie
- ◆
-
- ◆
-
- ◆

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 3 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Wohnungen</i>)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** : 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.

4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : *Wohnungen (Adjektive, possessive artikel)*

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ <i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht?</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. 		Religious komunikatif

	<ul style="list-style-type: none"> Guru sedikit mengulangi pelajaran minggu lalu dan guru mengenai <i>kleidung</i> dan <i>Farbe</i> dengan menanyakan beberapa kosakata yang berkaitan dengan materi tersebut kemudian memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “<i>Hari ini kita akan belajar mengenai Adjektive yang berhubungan dengan Wohnung</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Membagikan fotokopi materi yang diambil dari Studio D A1 Meminta peserta didik untuk membaca “<i>Sekarang kalian baca sepintas tentang materi yang akan kita bahas, selain Adjektive kita juga akan membahas mengenai possessive artikel.hal 61 – 62, 69 dan 72</i>” Menjelaskan mengenai Possessive artikel dan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik membaca fotokopian tentang materi tersebut. Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari 		Komunikatif Kreatif Teliti

	<p>meminta peserta didik untuk memahami, kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü 3- 4 hal. 69 .</p> <ul style="list-style-type: none"> • kemudian setelah peserta didik memahami. Guru mengajarkan mengenai adjektive dengan membagikan Teks lagu yang berjudul <i>Adjektivlernen</i>, yaitu belajar <i>Adjektive</i> contohnya : <i>klein</i> : kecil , <i>groß</i> : besar, <i>teuer</i> : mahal, <i>billig</i> : murah dll. • Guru membaca dan meminta peserta didik mengikutinya • Guru memperdengarkan kepada peserta didik mengenai lagu <i>Adjektivlernen</i> dengan irama i heart you dari Smash dan mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk beberapa 	<p>guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan tugas dari guru • Peserta didik menyimak dengan sungguh – sungguh penjelasan mengenai Adjektive • Peserta didik mengikuti guru membacakan memahami mengenai <i>Adjektive</i>. • Peserta didik mendengarkan dan mengikuti bernyanyi bersama. • Peserta didik yang 		
--	---	---	--	--

	<p>peserta didik untuk mengulangi kata – kata <i>Adjective</i> tadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu • Guru menanyakan secara global tentang teks tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk menjawab Ü12 dengan menunjuk secara acak. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<p>ditunjuk harus berdiri dan mengucapkan kata – kata <i>Adjective</i> dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang dipanggil membaca bacaan pada hal.72 • Peserta didik menjawab pertanyaan guru. • Peserta didik yang ditunjuk langsung menjawab soal pada Ü12. • Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“ • berdoa 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui tentang penggunaan <i>possesive artikel</i> dan <i>Adjective</i> dengan baik dan benar. 		Kreatif Religious

	<ul style="list-style-type: none"> • “Tschüss!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa bersama • <i>Tschüss!</i> 		
--	--	---	--	--

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis, Lagu
2. Alat Pembelajaran : Buku Studio D A1, Spidol dan Whiteboard, Leptop (MP3), Speaker.
3. Sumber Pembelajaran : Funk, Kuhn, Demme. 2010, Studio d A1. Katalis: Jakarta, halaman 61, 62, 69, dan 72.

VI. Penilaian :

1. Jenis Penilaian : *Pre-test* dan *pos-test*

Norma Penilaian : peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 10 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Dipopulerkan oleh : Smash (Boy Band)

Adjektivlernen (I heart you)

*** Heute müssen wir über adjektiv lernen**

Natürlich, das ist fröhlich und auch nicht langweilig

wir können lernen und auch zusammen lernen

wir lieben Deutsch, denn das ist eine gute Sprache (ke atas*)

groß ist *besar*,

klein ist *kecil*

hell ist *terang*

dunkel *gelap*

bequem ist *nyaman*

nicht bequem *tak nyaman*

billig ist *murah*

teuer *mahal*

(kembali ke atas *)

neu ist *baru*

alt ist *lama*

schön ist *bagus*

lang ist *panjang*

kurz ist *pendek*

hören Sie gut zu

und mitsingen



3 Possessivartikel im Nominativ

1 Meine Bücher – deine Videos – unsere Wohnung.

Lesen Sie die Dialoge und sammeln Sie die Possessivartikel in Aufgabe 1.1 und Aufgabe 2.2 und ergänzen Sie die Tabelle.



Grammatik	Personal- pronomen	Possessivartikel Singular			Plural
		der Balkon	das Zimmer	die Küche	
	ich	mein			
	du		dein		deine
	er			seine	
	es	sein			
	sie				ihre
	wir			unsere	
	ihr	euer		eure	
	sie	ihr			
	Sie	Ihr		Ihre	



2 Hören Sie die Dialoge. Markieren Sie die Kontrastakzente.

- Ist das 'dein Auto? ♦ Ja, das ist mein Auto.
- Ist das dein Heft? ♦ Nein, das ist das Heft von Hassan, das ist sein Heft.
♦ Nein, das ist das Heft von Fatma, das ist ihr Heft.

3 Ist das dein ...? Fragen und antworten Sie. Achten Sie auf die Kontrastakzente.

- Ist das dein Wörterbuch? ♦ Ja, das ist mein ...
♦ Nein, das ist das Wörterbuch von ...
- Ist das deine CD / dein Kuli / ...? ♦ Ja, ...
♦ Nein, ...

4 Zimmer beschreiben – Adjektive



1 Wie sind die Zimmer? Hören Sie den Text von Seite 60 noch einmal und ergänzen Sie die Tabelle.

	Adjektiv
das Zimmer von Ulli	
die Küche	
das Bad	
das Wohnzimmer	
der Balkon	
der Flur	



hell



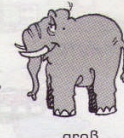
dunkel



lang



klein



groß



schön



2 Wortschatz systematisch lernen. Ergänzen Sie das Gegenteil.

1. groß
2. dunkel
3. billig
4. neu
5. leise

Lerntipp

Adjektive immer mit dem Gegenteil lernen!

schön – hässlich
lang – kurz



3 Akkusativ

a) Lesen Sie die Dialoge und markieren Sie die Artikel im Akkusativ.



Grammatik

Nominativ

der/ein Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Akkusativ

den/einen Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Ich finde **den** Balkon zu klein.
Ich finde das Haus teuer.
Ich finde die Toilette zu klein.



b) Sprechen Sie über eine bestimmte Wohnung. Üben Sie im Kurs.

Ich finde den Balkon / die Küche / das Bad / den Flur / ...
zu groß / zu dunkel / zu klein. ... Ich finde ...



3 Ergänzen Sie die Possessivartikel.

ihr Fernseher
 Zimmer
 Vase
 Videos



..... Fernseher
 Zimmer
 Vase
 Videos

4 Ergänzen Sie die Possessivartikel.

- Hallo, Antje und Norbert! Vielen Dank für die Einladung. Wohnung ist ja ganz neu! Norbert, ist das Zimmer?
- ◆ Ja, das ist Arbeitszimmer. Und hier links ist Küche.
- Oh, die ist aber groß. Küche ist sehr schön. Ist das das Zimmer von Antje?
- ◆ Ja, das ist Arbeitszimmer.
- Und wo ist Schlafzimmer?
- ◆ Hier rechts. Und hier ist Wohnzimmer. Möchtet ihr etwas trinken?



5 Adjektive. Was passt?

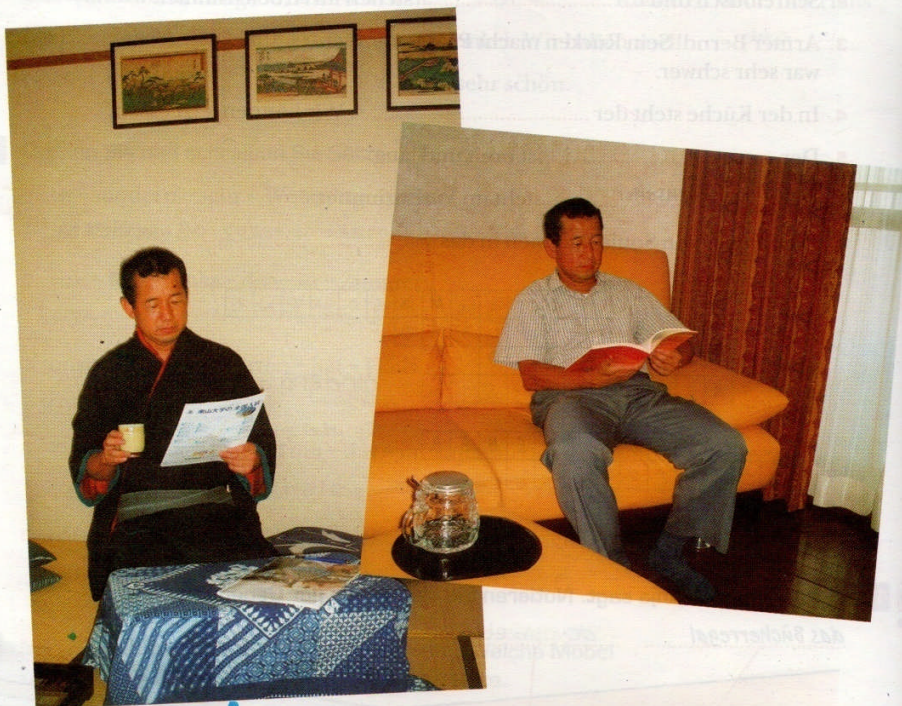
1. Die Wohnung kostet 900 Euro. Das finden Norbert und Antje
 - teuer.
 - schön.
 - klein.
2. Anja wohnt im Studentenwohnheim. Das Zimmer ist nur 14 qm
 - ruhig.
 - lang.
 - groß.
3. Bruno und Heide wohnen in einem Bauernhaus. Es ist ziemlich
 - modern.
 - lang.
 - alt.
4. Familie Galle hat ein Haus mit Garten. Der Garten ist
 - teuer.
 - groß.
 - hässlich.
5. Wir wohnen in der Stadt, im Zentrum. Es ist leider etwas
 - laut.
 - lang.
 - alt.
6. Petra lebt in Köln. Ihre Wohnung ist klein, aber der Flur ist
 - teuer.
 - hässlich.
 - lang.

Übungen 4



12

Wohnen interkulturell. Herr Hayashida ist Japaner. Er lebt in Deutschland. Was sagt er über das Wohnen in Deutschland? Hören und lesen Sie. Verbinden Sie die Sätze.



Einheit 4

72

zweundsiebzig

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

- | | | | |
|--------------------------------------|---|---|------------------------------------|
| Herr Hayashida wohnt | 1 | a | er keinen Balkon. |
| Seine Wohnung hier ist | 2 | b | jetzt in Deutschland. |
| Seine Wohnung hat | 3 | c | das Bad und die Toilette zusammen. |
| In Japan isst, schläft und wohnt man | 4 | d | die Toilette und das Bad extra. |
| In Deutschland hat | 5 | e | in einem Zimmer. |
| In Japan hat jede Wohnung | 6 | f | groß und hell. |
| In Deutschland sind | 7 | g | nicht schön. |
| In Japan sind | 8 | h | einen Balkon. |
| Er findet das Bad in Deutschland | 9 | i | drei Zimmer. |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 3 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (Wohnungen)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari

- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

- Indikator** :
- 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
 - 1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
 - 1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
 - 1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
 - 1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
 - 1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.

II. Tujuan Pembelajaran :

1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.

6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : Wohnungen (eine Wohnung in Deutschland)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ Guten Morgen” • Menanyakan kabar peserta didik “Wie geht es euch?” dan menjawab “Es geht mir auch gut, danke”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? Wer kommt heute nicht? • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai Wohnung</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalassalam “GutenMorgen” • Menjawab “ Prima, danke. Und Ihnen?” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious komunikatif

	<i>in Deutschland”</i>			
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar fotokopi KD Extra hal.79, 80, 81 dan 84. “<i>Sekarang kalian melihat fotokopi Kontakte Deutsch Extra halaman 79 Ü1 disitu terdapat gambar2 bagian yang ada didalam Wohnung.</i>”sebelum menjelaskan tentang gambar – gambar tersebut guru terlebih dahulu menjelaskan apa itu Wohnung. Menjelaskan kata – kata yang berkaitan dengan gambar tersebutdengan menulis dipapan tulis Seperti : “<i>s Schlafzimmer = kamar tidur, s Wohnzimmer = kamar tamu (ruang tamu), s Kinderzimmer = kamar anak- anak, s Arbeitszimmer = ruang kerja, s Esszimmer = ruang makan, r Flur =</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didikmelihay halaman 79 Ü1. Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. Peserta didik bertanya 		<p>Komunikatif Kreatif Teliti</p>

	<p><i>koridor</i> , <i>s Bad</i> = kamar mandi, <i>e Küche</i> = dapur, <i>e Garage</i> = garasi, “ Ada yang masih belum dimengerti?ada pertanyaan?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca dan meminta peserta didik mengikutinya • Guru menjelaskan bagaimana rumah di Jerman. • Guru menjelaskan mengenai kegunaan dari kamar – kamar tersebut: <i>s Schlafzimmer</i> <i>s Wohnzimmer</i> <i>Kinderzimmer</i> <i>s Arbeitszimmer</i> <i>s Esszimmer</i> <i>, r Flur</i> <i>s Bad</i> <i>e Küche</i> <i>, e Garage</i> • Guru memutarakan mp3 yang berjudul “die Wohnung in Deutschland” dengan irama lagu separuh aku Noah dan mengajak peserta didik 	<p>apabila ada yang kurang dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengikuti guru membaca beberapa kosa kata baru di papantulis dengan keras. • Peserta didik menyimak dengan sungguh – sungguh penjelasan mengenai Wohnung. • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang Wohnung dengan seksama. • Peserta didik mendengarkan lagu dan ikut menyanyi bersama – sama. 		
--	--	---	--	--

	<p>untuk menyanyi bersama.</p> <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk peserta didik untuk mengulang kata – kata dipapan tulis tadi dalam waktu 5 menit setelah kata – kata yang ada di papan dihapus. • Guru meminta peserta didik untuk menjawab Ü1 yaitu mencocokkan kosakata yang ada dengan foto yang ada disana dengan menunjuk secara acak. • Setelah soal pada Ü1 terjawab guru meminta peserta didik untuk menjawab soal pada Ü2. Setelah itu meminta peserta didik menjawab Ü10. • Guru menilai peserta didik yang menjawab soal tersebut <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang ditunjuk harus berdiri dan mengucapkan kata – kata yang ada dipapan tulis tadi dengan benar. • Peserta didik yang ditunjuk langsung menjawab soal pada Ü1 halaman 79. • Peserta didik menjawab secara lisan dengan baik. • Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
--	---	--	--	--

	jika ada yang belum jelas.			
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“ Berdoa bersama “Tschüss!” 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengetahui bagaimana Wohnung di Jerman,,apa yg trdapat didalam tempat tinggal mereka dan juga apa saja kegunaan dari kamar – kamar tsb. berdoa Tschüss! 		Kreatif Religious

V. Media, Alat dan Sumber :

- Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis, Lagu
- Alat Pembelajaran : Buku KD Extra, Spidoldan Whiteboard, Leptop (MP3)
- Sumber Pembelajaran : Marbun, Eva Maria, Helmi Rosana, dkk. 2010, Kontakte Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 79, 80 dan 84 , Übung 1, 2 ,4 dan 10.

VI. Penilaian :

- Jenis Penilaian : *Pre-test dan pos-test*

Norma Penilaian : Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 17 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Separuh aku (Noah)/ Die Wohnung in Deutschland (Nomen)

komm lernen zusammen

Das Thema über die Wohnung in Deutschland

Es gibt viele Zimmern

Heute wollen wir zusammen lernen

Deutschland hat schöne Wohnung

Jedes Zimmer hat andere Funktion

im Wohnzimmer sehen wir fern

auf dem Balkon ruhen wir aus.

Die Schlaflampe,

machen wir aus und wir schlafen ein

Im Arbeitszimmer, arbeiten wir am Computer

Im Bad , duschen wir

In der Küche bereiten wir Essen vor

Und in der Garage,

parken wir das Auto und schließen ab

Im Esszimmer, essen wir

Im Kinderzimmer, das Zimmer für die Kinder

komm doch alle ,singen zusammen,

Deutschlernen ist am besten

Im Schlafzimmer *

Im Wohnzimmer und auch Arbeitszimmer

Im Kinderzimmer, im Flur , im Esszimmer

Im Schlafzimmer ,

Im Wohnzimmer und auch Arbeitszimmer

Im Kinderzimmer, im Flur , im Esszimmer

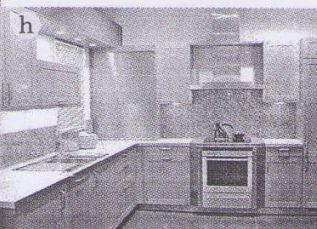
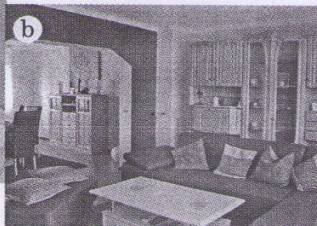
kembali ke*

Eine Wohnung in Deutschland

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?

Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?

Ü 1



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?

Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	___
b) s Wohnzimmer, -	___
c) s Kinderzimmer, -	___
d) s Arbeitszimmer, -	___
e) s Esszimmer, -	___
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	___
h) e Küche, -n	___
i) e Garage, -n	___

Unit 2

Alltag

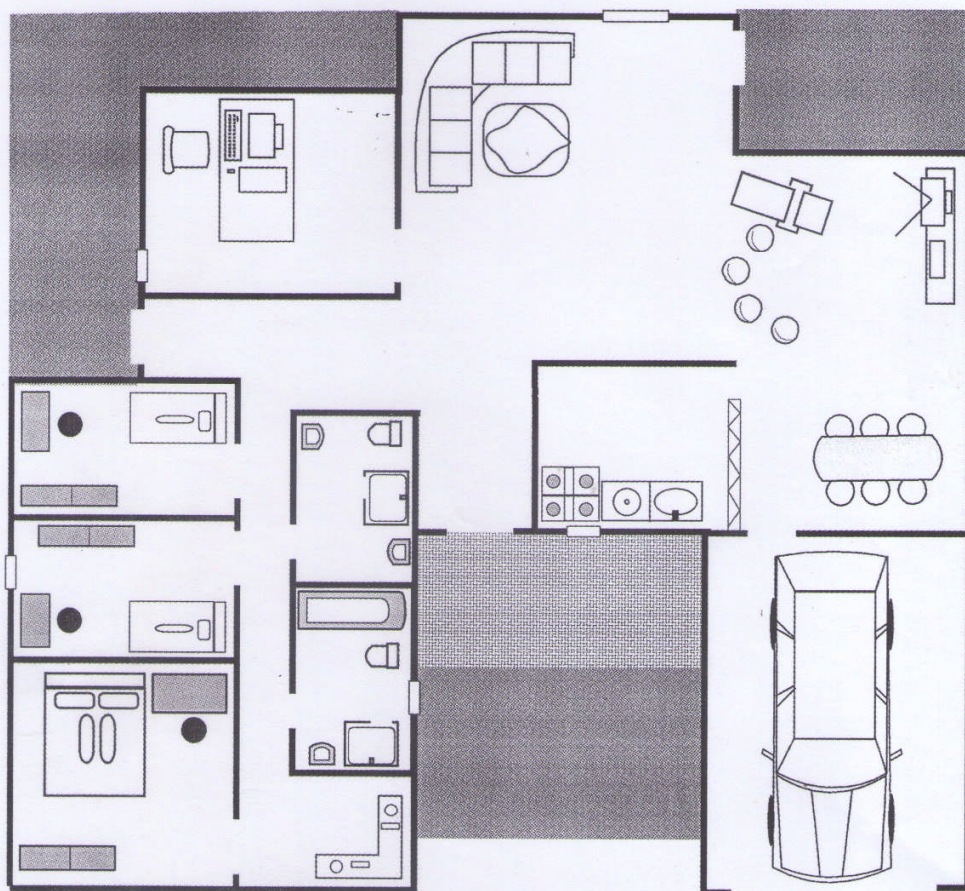
Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?

Perhatikan denah.

Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Wohnen

Teil 2

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.

Ü 4



	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Unit 2

Alltag

Ü 9



Welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Unterhalte dich mit deinem Partner wie im Beispiel über die vier Wohnungen.
Tirulah contoh di bawah dalam percakapan dengan temanmu mengenai keempat tempat tinggal itu.

Beispiel Anzeige 1:

- ☐ Zeig mal die *Anzeige 1*.
Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In *Heidelberg-Wiesloch* ... (Name einer Stadt)
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ \rightarrow 80 qm. – Ich glaube, das ist groß genug.
 \rightarrow Oh je, nur ... qm. Das ist viel zu klein.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im *Dachgeschoss*.
- ☐ Gibt es einen Balkon?

eine Terrasse
eine *Einbauküche*
eine Garage
einen Keller
einen Speicher

- ☐ Nein, aber eine *Einbauküche*.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ 750 € *plus Nebenkosten*.
- ☐ Das ist zu teuer./Das geht./Das ist okay.

Was meint ihr jetzt, welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Menurut pendapat kalian, tempat tinggal mana yang paling cocok untuk Keluarga Kuhn?

Ü 10



Das machen die Kuhns ...

Bitte ordnet zu.

Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer	
2. im Arbeitszimmer	
3. im Bad	a
4. im Flur	
5. im Schlafzimmer	
6. in der Küche	
7. in der Garage	
8. auf dem Balkon	

- a) Sie *duschen* und sie **ziehen** die *Kleider an*.
- b) Sie **bereiten** das Essen **vor** und sie kochen.
- c) Sie spielen und sie **sehen fern**.
- d) Sie sitzen in der Sonne und sie **ruhen aus**.
- e) Sie arbeiten am Computer und sie **rufen** ihre Freunde **an**.
- f) Sie **ziehen** die Mäntel **aus** und sie **hängen** sie **auf**.
- g) Sie lesen ein Buch und sie **machen** dann das Licht **aus** und **schlafen ein**.
- h) Sie parken das Auto und sie **schließen** es **ab**.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 3 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Wohnungen</i>)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** : 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kosa kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari - hari : *Wohnungen (Trennbare Verben)*

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “Guten Morgen” • Menanyakan kabar peserta didik “Wie geht es euch?” dan menjawab “Es geht mir auch gut, danke”. • Berdoa • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht?</i> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “<i>Hari ini kita akan belajar mengenai Trennbare Verben.</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalassalam “Guten Morgen” • Menjawab “ Prima, danke. Und Ihnen?” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	EKSPLORASI <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta 		Komunikatif Kreatif

	<p>fotokopi yang diambil dari buku Kontakte Deutsch Extra halaman 84 Ü10, pertemuan yang lalu kita sudah mengerjakannya bersama – sama. Guru menjelaskan apa itu <i>Trennbare Verben</i>, dan menyebutkan beberapa <i>Trennbare Verben</i> yang ada dalam kalimat tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik membuka halaman 85, Ü11. • Guru meminta peserta didik untuk melihat sekilas contoh kalimat tersebut. • Guru membaca kalimat – kalimat berikut dan meminta peserta didik untuk mengikutinya dengan benar. • Guru menjelaskan dalam membuat kalimat dengan menggunakan <i>Trennbare Verben</i> maka seperti contoh subjek , verben diposisi kedua, keterangan atau objek kemudian baru <i>Verbzusatz</i> berada di akhir kalimat. Contohnya : <i>ich sehe im Wohnzimmer fern</i>. Kemudian untuk kalimat 	<p>didik menerima lembar fotokopi dan membaca sekilas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. • Peserta didik melihat hal.85, Ü11. • Peserta didik mengikuti guru membaca bersama – sama. • Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru. 		Teliti
--	--	---	--	--------

	<p>tanya ,terbagi menjadi 2 yaitu kalimat tanya mit Fragewort dan kalimat tanya ohne Fragewort. Kalimat tanya dengan kata tanya (Fragewort) contohnya : <i>wo ruht fatin aus?</i> kemudian kalimat tanya tanpa kata tanya. Contohnya <i>sehen Sie dort fern?</i> Langsung kata kerjanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan penggunaan <i>Trennbare Verben</i> dalam kalimat. • Guru membagikan teks lagu dan membahas arti dari lagu tersebut. • Guru memutar mp3 yang berjudul “die <i>Trennbare Verben</i> dengan irama 1 atau 2 dari Gamma Band dan mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü12 bersama dengan teman sebangkunya. • Guru meminta peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca teks lagu dan membahas bersama – sama. • Peserta didik mendengarkan dan bernyanyi bersama – sama. • Peserta didik mengerjakan Ü12 dengan sungguh – sungguh. • Peserta didik 		
--	---	--	--	--

	<p>untuk membacakan pekerjaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengoreksi bila ada kesalahan. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<p>membacakan hasil pekerjaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. <i>„anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“</i> <i>“Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan”</i> <i>“Berdoa selesai bis nächste Woche”</i> “Tschüss!” 	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik dapat membuat kalimat pernyataan dan kalimat tanya dengan menggunakan Trennbar Verben. Berdoa bersama Tschüss! 		Kreatif Religious

V. Media, Alat dan Sumber :

- Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis, Lagu
- Alat Pembelajaran : Buku KD Extra, Spidoldan Whiteboard, Leptop (MP3)
- Sumber Pembelajaran : Marbun, Eva Maria, Helmi Rosana, dkk. 2010, Kontakte Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 84, 85 dan 86 Übung 11 dan 12

VI. Penilaian :

1. Jenis Penilaian : *Pre-test* dan *pos-test*
- Norma Penilaian : Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 24 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

TRENBARE VERBEN

Oh ich habe froh wenn wir Deutsch lernen

Ich bin sehr glücklich denn Deutsch ist nicht langweilig

***Oh ich habe froh wenn wir Deutsch lernen**

Ich bin sehr glücklich denn Deutsch ist nicht langweilig (ke 2 langsung Reff)

****Heute möchten wir zusammen lernen**

Das Thema über die Trenbare Verben

Komm alle zusammen

Wir lernen und singen auf Deutsch

Reff : Anziehen *memakai*, ausziehen *itu melepas pakaian*

Einschlafen *tertibur*, ausruhen *artinya beristirahat*.

Ausmachen *mematikan*, vorbereiten *artinya menyiapkan*.

Fernsehen *menonton TV*, abschliessen *itu artinya menutup*.

(setelah Reff 1 kembali ke **)

Unit 2

Alltag

Ü 9



Welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Unterhalte dich mit deinem Partner wie im Beispiel über die vier Wohnungen. Tirulah contoh di bawah dalam percakapan dengan temanmu mengenai keempat tempat tinggal itu.

Beispiel Anzeige 1:

- ☐ Zeig mal die *Anzeige 1*.
Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In *Heidelberg-Wiesloch*... (Name einer Stadt)
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ \rightarrow 80 qm. – Ich glaube, das ist groß genug.
Oh je, nur ... qm. Das ist viel zu klein.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im *Dachgeschoss*.
- ☐ Gibt es einen Balkon?

eine Terrasse
eine *Einbauküche*
eine Garage
einen Keller
einen Speicher

- ☐ Nein, aber eine *Einbauküche*.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ 750 € *plus Nebenkosten*.
- ☐ Das ist zu teuer./Das geht./Das ist okay.

Was meint ihr jetzt, welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Menurut pendapat kalian, tempat tinggal mana yang paling cocok untuk Keluarga Kuhn?

Ü 10



Das machen die Kuhns ...

Bitte ordnet zu.

Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer	
2. im Arbeitszimmer	
3. im Bad	a
4. im Flur	
5. im Schlafzimmer	
6. in der Küche	
7. in der Garage	
8. auf dem Balkon	

- a) Sie *duschen* und sie **ziehen** die *Kleider an*.
- b) Sie **bereiten** das Essen **vor** und sie kochen.
- c) Sie spielen und sie **sehen fern**.
- d) Sie sitzen in der Sonne und sie **ruhen aus**.
- e) Sie arbeiten am Computer und sie **rufen** ihre Freunde **an**.
- f) Sie **ziehen** die Mäntel **aus** und sie **hängen** sie **auf**.
- g) Sie lesen ein Buch und sie **machen** dann das Licht **aus** und **schlafen ein**.
- h) Sie parken das Auto und sie **schließen** es **ab**.

Wohnen

Teil 2

Was macht ihr in der Wohnung?

Sprecht nach.

Wir sehen	im Wohnzimmer	fern.
Wir ruhen	sonntags	aus.
Wir rufen	Freunde	an.
Wir bereiten	das Essen	vor.
Wir schließen	die Tür	ab.
Wir machen	das Licht	aus.
Wir schlafen	bald	ein.



Ü 11



Die Kuhns in ihrer Wohnung

- a. Tragt die Sätze mit den fett gedruckten Wörtern aus Übung 10 in die Tabelle ein. Schreibt das Verb im Infinitiv daneben.

Tuliskan kalimat yang verbanya tercetak tebal dari Latihan 10 ke dalam tabel.
Cantumkan bentuk infinitif dari verba tersebut pada kolom terakhir.

Ü 12



1. <i>Die Kuhns</i>	sehen	<i>im Wohnzimmer</i>	fern.	<i>fernsehen</i>
2.				
3.				
4.				
5.		<i>in der Garage</i>		
6.				
7.				
8.				



Die Verben

fernsehen, anrufen, anziehen, ausziehen, aufhängen,
ausmachen, einschlafen, vorbereiten, abschließen, ausruhen
sind **trennbar**.

- b. Wählt 5 Sätze aus. Bildet dazu wie im Beispiel Fragen mit „wo?“.
Pilihlah lima kalimat dan bentuklah kalimat tanya yang mengacu kepadanya dengan menggunakan wo?.

<i>Wo</i>	<i>sehen</i>	<i>die Kuhns</i>	<i>fern?</i>

Unit 2

Alltag

c. Fragt ohne Fragewort.

Sehen	sie dort	fern?



Ü 13



Vergleiche mit zwei Freunden die Wohnungen in den Anzeigen!

Unterstreicht die Adjektive und schreibt sie in die Tabellen.

Bandingkan bertiga dengan temanmu perbedaan antara tempat tinggal yang diiklankan. Garisbawahi adyektiva dan salinkan ke dalam tabel.

- a. ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 1 ist **schön**.
Es gibt eine Einbauküche und die Wohnung liegt in Waldnähe.
- ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 2 ist **schöner**.
Sie hat einen Südbalkon und eine Einbauküche.
- ☐ Ich glaube, Wohnung Nummer 4 ist **am schönsten**.
Sie hat einen Garten.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2	Wohnung Nr. 4
Einbauküche Waldnähe	Südbalkon Einbauküche	Garten
<u>schön</u>		<u>am</u>
	↓ Komparativ: <u>-er</u>	↓ Superlativ: <u>am ...-sten</u>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 3 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Wohnungen</i>)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** : 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.

4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : Wohnungvermieten (Dialog)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ <i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht?</i> • Guru sedikit mengulangi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • peserta didik 		Religious Komunikatif

	pelajaran minggu lalu dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai kosa kata yang digunakan dalam dialog Wohnungvermieten</i> ”	mendengarkan dengan baik.		
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Fotokopi materi yang diambil dari kontakte Deutsch extra Ü5, 6, 7, dan 8, Meminta peserta didik untuk membaca “<i>Sekarang baca hal . 82 Ü5</i>” • Guru menjelaskan tentang kosa kata yang digunakan dalam <i>Anzeige</i>. • Menjelaskan mengenai kosa kata yang diperlukan dalam dialog wohnung vermieten. • Guru meminta peserta didik untuk menjawab bersama Ü5. • Guru memberi contoh dialog dengan Tema “<i>Wohnung vermieten</i>” hal. 83 dan 	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik membaca fotokopian tentang materi tersebut. • Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. • peserta didik menjawab • peserta didik membaca dialog tersebut. 		<p>Komunikatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Teliti</p>

	<p>meminta peserta didik untuk membaca dialog tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü8 hal.83 yaitu membuat percakapan atau dialog, dlm waktu 10 menit. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaannya. • Guru membagikan teks lagu yang akan dinyanyikan kepada peserta didik. • Guru meminta peserta didik peserta didik mengikuti membaca dialog terlebih dahulu kemudian menerangkan kalimat yang tidak dimengerti peserta didik. • Guru memperdengarkan kepada peserta didik lagu yang berjudul <i>Wohnung vermieten</i> dengan irama 	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik membuat dialog dengan teman sebangkunya. • peserta didik yang ditunjuk membacakan kepada teman – temannya hasil dialog tersebut. • Peserta didik menerima teks lagu dan melihatnya sepintas. • Peserta didik mengikuti guru membaca dan memahami mengenai isi dialog tersebut. • Peserta didik mendengarkan dan mengikuti bernyanyi 		
--	--	---	--	--

	<p>nenekku pahlawanku dari wali band dan mengajak peserta didik untuk menyanyi bersama.</p> <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi dialog tersebut dengan tanya jawab. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengerjakan hal. 89, dan menjawabnya secara lisan. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	bersama		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. <i>„anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengetahui bagaimana dialog untuk mencari sewa rumah di Jerman 		Kreatif Religious

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan”</i> • <i>“berdoa selesai bis nächste Woche”</i> • “Tschüss!” 	<p>dengan kalimat yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. • Tschüss! 		
--	---	---	--	--

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis, Lagu
2. Alat Pembelajaran : Buku Studio D A1, Spidol dan Whiteboard, Leptop (MP3), Speaker.
3. Sumber Pembelajaran : Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 82, 83, dan 89.

VI. Penilaian

:

1. Jenis Penilaian

: Pretest dan posttest

Norma Penilaian

: Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar Peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 31 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Dipopulerkan oleh : Wali Band

Fragesatz, die Wohnung vermieten

***Das ist ein Dialog
Ich möchte die Wohnung suchen
Ich telefoniere mit Herrn Schmid
nach seiner Wohnung zu fragen (kembali *)**

**vermieten Sie Ihre Wohnung , Herr Schmid ?
er sagt , Ja, in der Ebertstraße**

**wie groß ist Ihre Wohnung?
er sagt 50 Quadrat meter**

**er findet die Wohnung groß und schön
die Wohnung hat auch einen Balkon
wie viel kostet Ihre Wohnung?
er sagt nur 500 Euro (kembali ke *)**

Unit 2

Alltag

Ü 5



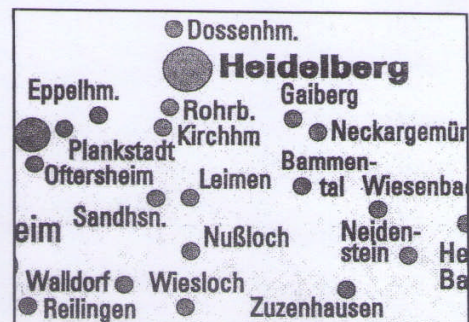
Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.
Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

Heidelberg-Wiesloch, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

Heidelberg-Leimen, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

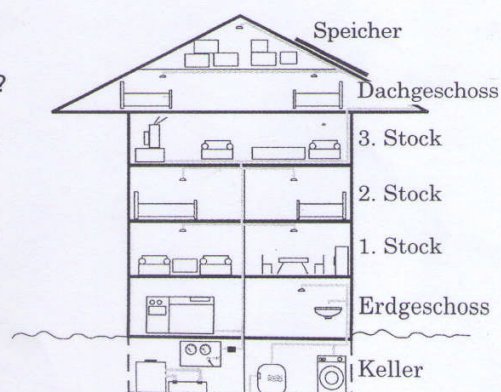
4

Große 5-Zimmer-Wohnung, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

Nur 450 Euro + NK, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

Wohnen

Teil 2

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

Ü 6



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg- Wiesloch			
b) Größe Wie groß?		110 qm		
c) Zimmer Wie viele Zimmer?			2	
d) Stockwerk In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch?				
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

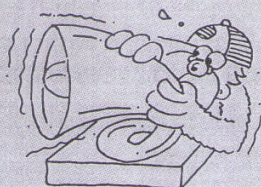
Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche

Sprecht nach.

Ü 7



- ☐ Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In Köln.
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ Achtzig Quadratmeter.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im zweiten Stock.
- ☐ Gibt es einen Balkon?
- ☐ Nein.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ Siebenhundertfünfzig Euro.



Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Schreibt die Fragen zu den Antworten.

Tuliskan pertanyaan untuk jawaban berikut.

Ü 8

☐ In welchem Stock liegt deine Wohnung?

- ☐ Im Dachgeschoss.

☐ _____

- ☐ Bei München.

☐ _____

- ☐ Klein, nur 35 Quadratmeter.

☐ _____

- ☐ 380 €.

☐ _____

- ☐ Nein, aber die Fenster sind groß.

Wohnen

Teil 2

Wie sind in Deutschland die Mietpreise*?

- a. Was kostet die Miete pro Quadratmeter Wohnfläche in verschiedenen Städten?
 Berapa harga sewa per meter persegi di berbagai kota?
 Vergleiche die Preise.
 Benutzt: *billig* – *teuer*.
 Bandingkan harga sewanya dengan menggunakan *billig* - *teuer*.

* Die Preise sind Durchschnittspreise.
 Sie können höher oder niedriger sein.

	Einwohner	Baujahr 2005
Hamburg	1,75 Mio	8,46 €
Berlin	3,4 Mio	6,47 €
München	1,3 Mio	9,69 €
Heidelberg	143.000	7,40 €
Dresden	500.000	6,08 €
Bremerhaven	117.000	6,75 €

Ü 17



Beispiel:

Hamburg hat 1,75 Mio Einwohner. Die Miete pro Quadratmeter kostet 8,46 €. Das ist teurer als in Berlin, aber billiger als in München. Am billigsten ist die Miete in Dresden.

- b. Wie sind die Mietpreise in Indonesien? Vergleiche.
 Bagaimana dengan harga sewa di Indonesia? Bandingkanlah.

Wohnung zu vermieten

Wohnung mit Garagenplatz zu vermieten:
 2 Zi., Bad, Küche, gr. Balkon, 3. Stock, zentral, ohne Möbel,
 sehr günstig. Tel.: 0471 902244

Ü 18



Rita möchte die Wohnung mieten. Sie ruft an.

- a. Wie ist der Dialog richtig? Kreuzt in B die richtige Antwort an.
 Susunlah percakapan yang benar sesuai dengan dialog yang diperdengarkan.
 Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat di kolom B.

A: Rita	B: Herr Schmid	
Guten Tag.	Ja, eine Wohnung in der Ebertstraße.	<input checked="" type="checkbox"/>
Ich habe hier Ihre Anzeige.	Eine Einzimmerwohnung mit Garagenplatz.	<input type="checkbox"/>
Sie vermieten eine Wohnung?	Sie liegt im 2. Stock.	<input type="checkbox"/>
Wie groß ist die Wohnung?	Sie hat 55 qm.	<input type="checkbox"/>
Und der Balkon ist groß?	Es ist genug Platz für einen Tisch und 2 Stühle.	<input type="checkbox"/>
	Er hat ein Dach.	<input type="checkbox"/>
Wie viel kostet die Wohnung?	120 Euro mit Frühstück.	<input type="checkbox"/>
	520 Euro ohne Nebenkosten.	<input type="checkbox"/>
Kann ich die Wohnung besichtigen?	Morgen ist die Wohnung frei.	<input type="checkbox"/>
	Wann möchten Sie kommen?	<input type="checkbox"/>

RPP KELAS KONTROL RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 4 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Kleidung</i>)

- I. Standar Kompetensi** :6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** : 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : *Kleidung*

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Berdoa • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht?</i> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “<i>Hari ini kita akan belajar mengenai <i>kleidung</i></i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “<i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious Komunikatif

2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan lembar fotokopi yang diambil daribuku Kontakte Deutsch Extra halaman 75 dan 76 Ü2 - 6. Guru menanyakan apa itu <i>Kleidung</i>? <i>Kleidung</i> dalam bahasa indonesia yaitu pakaian, coba sebutkan jenis – jenis pakaian yang kalian ketahui? dan jenis pakaian yang ada di jerman? Jenis – jenis pakaian dalam bahasa Jerman yaitu : <i>die Jeans, die Bluse, das Hemd, der Rock, die Hose usw.</i> Guru membacakan beberapa kosa kata tentang <i>Kleidung</i> dan meminta peserta didik untuk mengikuti. Pada hal. 75. Kita melihat berbagai gambar jenis pakaian. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik menerima lembar fotokopi dan membaca sekilas. Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. Peserta didik mengikuti guru membaca bersama – sama. Peserta didik melihat hal. 75. 		<p>Komunikatif Kreatif Teliti</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan semua yang berkaitan tentang <i>kleidung</i>. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü2 secara lisan bersama – sama • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü3 – Ü5 bersama teman – temannya. • Guru meminta peserta didik untuk membacakan pekerjaannya. • Guru meminta peserta didik membaca contoh dialog pada Ü6 dan membuat percakapan dengan teman sebangkunya. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakannya didepan kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak penjelasan Guru. • Peserta didik menjawab bersama – sama dengan penuh semangat. • Peserta didik mengerjakan Ü3 – Ü5 dengan sungguh sungguh. • Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya. • Peserta didik membaca dialog dan membuat percakapannya. • Beberapa peserta didik membacakan pekerjaannya didepan kelas. 		
--	---	--	--	--

	<p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „<i>anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?</i>“ • “<i>Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan</i>” • “<i>Berdoa selesai bis nächste Woche</i>” • “Tschüs!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui kosa kata tentang kleidung dan dapat membuat dialog sendiri dengan benar. • Berdoa bersama • Tschüs! 		Kreatif Religious

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis
2. Alat Pembelajaran : Buku KD Extra, Spidol dan Whiteboard, Leptop (MP3)

3. Sumber Pembelajaran : Marbun, Eva Maria, Helmi Rosana, dkk. 2010, Kontakte Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 75 dan 76, Ü2-Ü6.

VI. Penilaian :

Jenis Penilaian : *Pre-test dan pos-test*

Norma Penilaian : Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 26 April 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

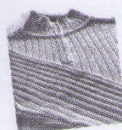
Kleidungsstücke

Wie heißen die Kleidungsstücke? Schreibt das Wort unter das Bild.

Übung 3 hilft euch.

Apa nama jenis pakaian ini? Tulis namanya di bawah gambar yang bersangkutan.
 Latihan 3 dapat menolong.

Ü 2



1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____



6. _____ 7. _____ 8. _____ 9. _____ 10. _____

Für Jungen oder für Mädchen oder für beide?

Ü 3



	Jungen ♂	Mädchen ♀
e Jeans, -	✓	✓
e Bluse, -n		
s Hemd, -en		
r Rock, die Röcke		
s T-Shirt, -s		
e Hose, -n		
r Pullover, -		
r Mantel, die Mäntel		
e Jacke, -n		
e Krawatte, -n		
r Schal, -s		

Unit 2

Alltag

Ü 4



Im Kaufhaus

Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.
Unterstreicht die Kleidungsstücke.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawailah nama jenis pakaian yang disebut.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?

Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.

Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts und Hosen.

Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau? Blau steht mir besser.

Verkäuferin: Einen Moment. Hier bitte!

Paula: Danke.

Ü 5



Was ist richtig?

1

Paula und Made möchten einkaufen. Paula gefällt das T-Shirt sehr gut, aber Made findet die Bluse besser. Aber die gefällt Paula nicht. Paula trägt am liebsten T-Shirts und Hosen.

2

Made möchte eine Bluse für Paula kaufen, aber Paula findet die Bluse nicht gut. Made kauft am Ende ein T-Shirt und Paula eine Hose.

Ü 6



Im Kaufhaus „Galerie“

Variiert den Dialog.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?

1

Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.

2

Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts.

1

Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau?

1

3

Blau steht mir besser.

Verkäuferin: Einen Moment. – Hier bitte! Das T-Shirt in Blau.

1

3

Paula: Danke.

1

s T-Shirt, -s
e Jacke, -n
e Jeans, -
r Pullover, -

2

e Bluse, -n
r Mantel, -
e Hose, -n
s Hemd, -en

3

Blau
Rot
Schwarz
Weiß

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 4/ 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Kleidung</i>)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** :
1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kosa kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan kosa kata yang didengar dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : (*Komparative, Farbe*)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ <i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt nicht heute?</i> • Guru sedikit mengulangi pelajaran minggu lalu dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai Komparative dan juga Farbe</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious Komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Fotokopi materi yang diambil dari Studio d A1 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca fotokopian 		Komunikatif Kreatif Teliti

3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „<i>anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?</i>“ • “<i>Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan</i>” • “<i>berdoa selesai bis nächste Woche</i>” • “Tschüss!” 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membuat dialog dengan menggunakan kalimat <i>komparative</i>. • Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. • Tschüss! 		Kreatif Religious

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis
2. Alat Pembelajaran : Buku Studio D A1, Spidoldan Whiteboard, Leptop (MP3), Speaker.
3. Sumber Pembelajaran : Funk, Kuhn, Demme. 2010, Studio d A1. Katalis: Jakarta, halaman 178, 1 – 5, Ü11, 3 dan 4

VI. Penilaian :

1. Jenis Penilaian : *Pre-test* dan *pos-test*
2. Contoh instrumen *pre-test* dan *pos-test*
 1. Ich finde frische Luftals Klimaanlage (AC).
 - a. besser
 - b. am besten
 - c. gut
 - d. mehr

- e. am meisten
2. Ich mag Jeans als den Rock.
- a. lieber
 - b. am besten
 - c. gut
 - d. mehr
 - e. am meisten
3. Ich trage ein Top.
- a. besser
 - b. am liebsten
 - c. gut
 - d. mehr
 - e. am meisten

kunci jawaban :

- 1. a
- 2. a
- 3. b

Norma Penilaian : peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar
peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 03 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

2 Kleidung und Farben

1 Ein Spiel. Kleidung und Farben im Kurs.

Nennen Sie eine Farbe und ein passendes Kleidungsstück.

Rot!

Das T-Shirt von Marina.

Schwarz!

Die Hose von Jannek!

2 Über Farben sprechen. Fragen Sie im Kurs.

U3

Trägst du / Tragen Sie gern Blau?

Ja, Blau mag ich.

Nein, lieber Rot.



rot
blau
gelb
grün
braun
orange
türkis
violett
grau
rosa
schwarz
weiß
bunt
hellgrün
dunkelblau

Einheit 11

178



3 Fragen und antworten Sie.

die Anzüge – die Pullover – die Hosen – die Hemden – die Blusen –
die Röcke – die Kleider – die Jacken – die Mäntel

■ Ziehst du / Ziehen Sie gern Hemden an?

◆ Nein, lieber T-Shirts.

● Ja, Hemden zieh' ich gern an. / Hemden? Ja, die zieh' ich gern an.



2.40

4 Umlaut oder nicht? Hören Sie und sprechen Sie nach.

der Anzug – die Anzüge; der Mantel – die Mäntel; der Rock – die Röcke

5 Über Kleidung sprechen. Sagen, was gefällt / nicht gefällt.

U4

Spielen Sie im Kurs.

Redemittel

so kann man fragen

Wie gefällt Ihnen/dir das T-Shirt?

Wie finden Sie / findest du den Mantel?

Tragen Sie / trägst du gern Pullover?

Was ziehen Sie / ziehst du gern an?

so kann man antworten

Das gefällt mir gut / sehr gut.
Das gefällt mir nicht /
gar nicht / überhaupt nicht.

Den finde ich schön/schick/
altmodisch/hässlich.

Ja, ich trag' gern Pullover.
Nein, ich trag' lieber Hemden.

Ich zieh' gern Hosen an.
Ich zieh' am liebsten Röcke an.



3 Farben mischen. Wie macht man die Farben?

grau: <u>schwarz und weiß</u>	orange:
hellblau:	türkis:
dunkelblau:	dunkelrot:
rosa:	braun:
grün:	violett:



4 Wie finden Sie ...? Schreiben Sie Fragen und Antworten.



Einheit 11

185

einhundertfünfundachtzig

altmodisch – schick – modern – langweilig – elegant – schön – hässlich – cool

- Wie finden Sie die Hose auf Bild d?
- ◆ Die finde ich schick.
- Wie gefällt dir das
- ◆
- Wie
- ◆
-
- ◆
-
- ◆

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 4 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Wohnungen</i>)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** : 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : *Wohnungen* (*Adjektive, possessivartikel*)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ <i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Berdoa • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht?</i> • Guru sedikit mengulangi pelajaran minggu lalu dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai Adjektive yang berhubungan dengan Wohnung</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	

	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Fotokopi materi yang diambil dari Studio D A1 Meminta peserta didik untuk membaca “<i>Sekarang kalian baca sepintas hal. 61 tentang materi yang akan kita bahas, selain Adjektive kita juga akan membahas mengenai possessive artikel.</i> • Menjelaskan mengenai Possessive artikel dan meminta peserta didik untuk memahami, kemudian meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü 3- 4 hal. 69 . • kemudian setelah peserta didik memahami. Guru mengajarkan mengenai adjektive contohnya : <i>klein : kecil , groß : besar, teuer : mahal, billig : murah dll.</i> • Guru membaca dan meminta peserta didik mengikutinya 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca fotokopian tentang materi tersebut. • peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. • Peserta didik mengerjakan Tugas dari guru • Peserta didik menyimak dengan sungguh – sungguh penjelasan mengenai <i>Adjektive</i> • Peserta didik mengikuti guru membacakan memahami mengenai <i>Adjektive</i>. 		<p>Komunikatif Kreatif Teliti</p>
--	---	---	--	---

	<p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menghafalkan kata – kata <i>adjektive</i> . Sebelumnya guru meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu Guru meminta peserta didik untuk menjawab Ü12 dengan menunjuk secara acak. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik yang ditunjuk harus berdiri dan mengucapkan kata – kata <i>Adjektive</i> dengan benar. Peserta didik yang ditunjuk membaca bacaan pada hal.72 Peserta didik yang ditunjuk langsung menjawab soal pada Ü12. Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“ Berdoa bersama “Tschüs!” 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengetahui tentang penggunaan <i>possesive artikel</i> dan <i>Adjektive</i> dengan baik dan benar. Berdoa Tschüs! 		Kreatif Religious

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis.

2. Alat Pembelajaran : Buku Studio D A1, Spidoldan Whiteboard.
3. Sumber Pembelajaran : Funk, Kuhn, Demme. 2010, Studio d A1. Katalis: Jakarta, halaman 61, 62, 69, dan 72.

VI. Penilaian :

Jenis Penilaian : Pretest dan posttest

Norma Penilaian : Peserta didikmendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didikmendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 10 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001



3 Possessivartikel im Nominativ

1 Meine Bücher – deine Videos – unsere Wohnung.

Lesen Sie die Dialoge und sammeln Sie die Possessivartikel in Aufgabe 1.1 und Aufgabe 2.2 und ergänzen Sie die Tabelle.



Grammatik	Personal- pronomen	Possessivartikel Singular			Plural
		der Balkon	das Zimmer	die Küche	
	ich	mein			
	du		dein		deine
	er			seine	
	es	sein			
	sie				ihre
	wir			unsere	
	ihr	euer		eure	
	sie	ihr			
	Sie	Ihr		Ihre	



2 Hören Sie die Dialoge. Markieren Sie die Kontrastakzente.

- Ist das 'dein Auto? ♦ Ja, das ist mein Auto.
- Ist das dein Heft? ♦ Nein, das ist das Heft von Hassan, das ist sein Heft.
♦ Nein, das ist das Heft von Fatma, das ist ihr Heft.

3 Ist das dein ...? Fragen und antworten Sie. Achten Sie auf die Kontrastakzente.

- Ist das dein Wörterbuch? ♦ Ja, das ist mein ...
♦ Nein, das ist das Wörterbuch von ...
- Ist das deine CD / dein Kuli / ...? ♦ Ja, ...
♦ Nein, ...

4 Zimmer beschreiben – Adjektive



1.43

1 Wie sind die Zimmer? Hören Sie den Text von Seite 60 noch einmal und ergänzen Sie die Tabelle.

	Adjektiv
das Zimmer von Ulli	
die Küche	
das Bad	
das Wohnzimmer	
der Balkon	
der Flur	



hell



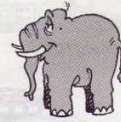
dunkel



lang



klein



groß



schön

2

US

Wortschatz systematisch lernen. Ergänzen Sie das Gegenteil.

1. groß
2. dunkel
3. billig
4. neu
5. leise

Lerntipp

Adjektive immer mit dem Gegenteil lernen!

schön – hässlich
lang – kurz



9.4

3 Akkusativ

a) Lesen Sie die Dialoge und markieren Sie die Artikel im Akkusativ.



Grammatik

Nominativ

der/ein Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Akkusativ

den/einen Balkon
das/ein Haus
die/eine Toilette

Ich finde **den** Balkon zu klein.
Ich finde das Haus teuer.
Ich finde die Toilette zu klein.



b) Sprechen Sie über eine bestimmte Wohnung. Üben Sie im Kurs.

Ich finde den Balkon / die Küche / das Bad / den Flur / ...
zu groß / zu dunkel / zu klein. ... Ich finde ...



3 Ergänzen Sie die Possessivartikel.

ihr Fernseher
 Zimmer
 Vase
 Videos



..... Fernseher
 Zimmer
 Vase
 Videos

4 Ergänzen Sie die Possessivartikel.

- Hallo, Antje und Norbert! Vielen Dank für die Einladung. Wohnung ist ja ganz neu! Norbert, ist das Zimmer?
- ◆ Ja, das ist Arbeitszimmer. Und hier links ist Küche.
- Oh, die ist aber groß. Küche ist sehr schön. Ist das das Zimmer von Antje?
- ◆ Ja, das ist Arbeitszimmer.
- Und wo ist Schlafzimmer?
- ◆ Hier rechts. Und hier ist Wohnzimmer. Möchtet ihr etwas trinken?



5 Adjektive. Was passt?

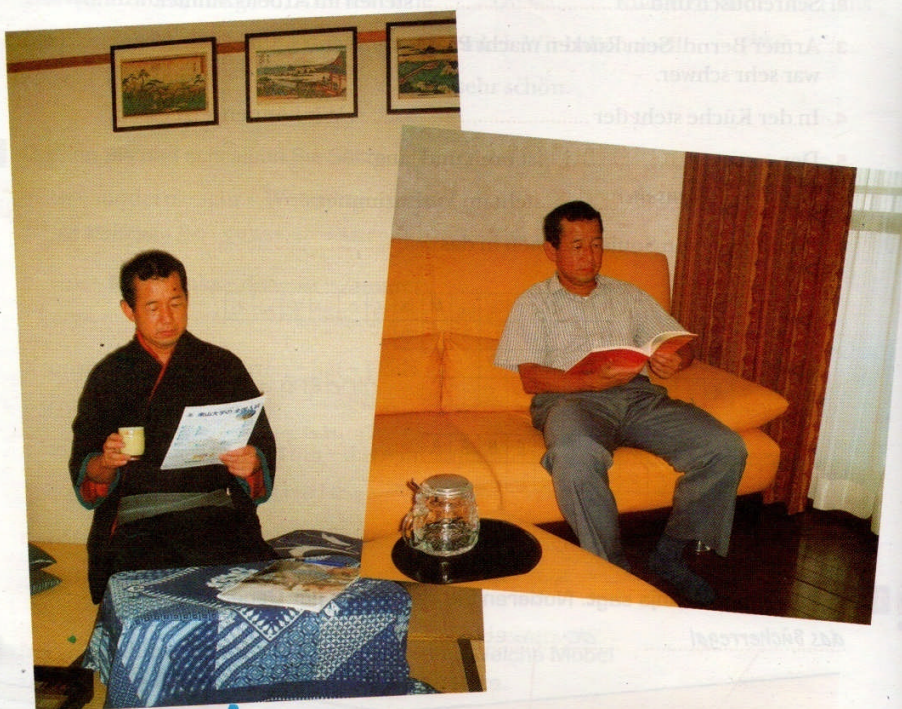
1. Die Wohnung kostet 900 Euro. Das finden Norbert und Antje
 - teuer.
 - schön.
 - klein.
2. Anja wohnt im Studentenwohnheim. Das Zimmer ist nur 14 qm
 - ruhig.
 - lang.
 - groß.
3. Bruno und Heide wohnen in einem Bauernhaus. Es ist ziemlich
 - modern.
 - lang.
 - alt.
4. Familie Galle hat ein Haus mit Garten. Der Garten ist
 - teuer.
 - groß.
 - hässlich.
5. Wir wohnen in der Stadt, im Zentrum. Es ist leider etwas
 - laut.
 - lang.
 - alt.
6. Petra lebt in Köln. Ihre Wohnung ist klein, aber der Flur ist
 - teuer.
 - hässlich.
 - lang.

Übungen 4



12

Wohnen interkulturell. Herr Hayashida ist Japaner. Er lebt in Deutschland. Was sagt er über das Wohnen in Deutschland? Hören und lesen Sie. Verbinden Sie die Sätze.



Einheit 4

72

zweundsiebzig

Ich wohne jetzt seit sechs Monaten in Deutschland. Meine Wohnung hier ist sehr schön: groß und hell. Ich habe drei Zimmer, eine Küche und ein Bad. Meine Wohnung in Japan ist nur sehr klein. Hier in Deutschland habe ich 83 qm. Das ist fantastisch. Leider habe ich keinen Balkon. Das finde ich nicht gut. In Japan hat jede Wohnung einen Balkon. Ja, und das Badezimmer in Deutschland ist nicht schön. Die Toilette und das Bad sind zusammen. Das gefällt mir nicht. In Japan gibt es die Toilette und das Bad immer extra. In Deutschland schläft man im Schlafzimmer, isst im Esszimmer und wohnt im Wohnzimmer. In Japan machen wir alles in einem Zimmer: Wir schlafen, wohnen und essen in einem Zimmer.

- | | | | |
|--------------------------------------|---|---|------------------------------------|
| Herr Hayashida wohnt | 1 | a | er keinen Balkon. |
| Seine Wohnung hier ist | 2 | b | jetzt in Deutschland. |
| Seine Wohnung hat | 3 | c | das Bad und die Toilette zusammen. |
| In Japan isst, schläft und wohnt man | 4 | d | die Toilette und das Bad extra. |
| In Deutschland hat | 5 | e | in einem Zimmer. |
| In Japan hat jede Wohnung | 6 | f | groß und hell. |
| In Deutschland sind | 7 | g | nicht schön. |
| In Japan sind | 8 | h | einen Balkon. |
| Er findet das Bad in Deutschland | 9 | i | drei Zimmer. |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XIIPA 4/ 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (<i>Wohnungen</i>)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** :
- 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
 - 1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
 - 1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
 - 1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
 - 1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
 - 1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.

6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : *Wohnungen (eine Wohnung in Deutschland)*

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ <i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt nicht heute?</i> • Guru memberitahukan materi 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama peserta didik yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik 		Religious komunikatif

	yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai Wohnung in Deutschland</i> ”	mendengarkan dengan baik.		
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta peserta didik untuk membuka buku “<i>Sekarang kalian buka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 79</i>” di situ terdapat gambar 2 bagian yang ada di dalam <i>Wohnung</i>.” sebelum menjelaskan tentang gambar – gambar tersebut guru terlebih dahulu menjelaskan apa itu <i>Wohnung</i>. • Menjelaskan kata – kata yang berkaitan dengan gambar tersebut dengan menulis di papan tulis Seperti : “<i>s Schlafzimmer</i> = kamar tidur, <i>s Wohnzimmer</i> = kamar tamu (ruang tamu), <i>s Kinderzimmer</i> = kamar anak-anak, <i>s Arbeitszimmer</i> = ruang kerja, <i>s Esszimmer</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79 • Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. 		<p>Komunikatif</p> <p>Kreatif</p> <p>Teliti</p>

	<p>= <i>ruang makan</i>, <i>r Flur</i> = <i>koridor</i>, <i>s Bad</i> = <i>kamar mandi</i>, <i>e Küche</i> = <i>dapur</i>, <i>e Garage</i> = <i>garasi</i>, “ Ada yang masih belum dimengerti?ada pertanyaan?”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membaca dan meminta peserta didik mengikutinya • Guru menjelaskan bagaimana rumah di Jerman. • Guru menjelaskan mengenai kegunaan dari <i>s Schlafzimmer</i> <i>s Wohnzimmer</i> <i>Kinderzimmer</i> <i>s Arbeitszimmer</i> <i>s Esszimmer</i> <i>, r Flur</i> <i>s Bad</i> <i>e Küche</i> <i>, e Garage</i> <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk peserta didik untuk menghafalkan atau mengulang kata – kata dipapan tulis tadi dalam 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya apabila ada yang kurang dimengerti. • Peserta didik mengikuti guru membaca beberapa kosa kata baru di papan tulis dengan keras. • Peserta didik menyimak dengan sungguh – sungguh penjelasan mengenai Wohnung. • Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang Wohnung dengan seksama. • Peserta didik yang diminta harus berdiri dan mengucapkan 		
--	---	--	--	--

	<p>waktu 5 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk menjawab Ü1 dengan menunjuk secara acak. Setelah soal pada Ü1 terjawab guru meminta peserta didik untuk menjawab soal pada Ü2 danÜ4. Setelah itu meminta peserta didik menjawab Ü10. Guru menilai peserta didik yang menjawab soal tersebut. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<p>kata – kata yang ada dipapan tulis dengan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik yang diminta langsung menjawab soal pada Ü1 halaman 79. Peserta didik menjawab secara lisan dengan baik. Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. „anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengetahui bagaimana Wohnung di Jerman,„apa yg 		Kreatif Religious

	<i>sudah ibu ajarkan?“</i>	trdapat didalam tempat tinggal mereka dan juga apa saja kegunaan dari kamar – kamar tsb.		
	• “Tschüs!”	• Tschüs!		

V. Media, Alat dan Sumber :

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis.
2. Alat Pembelajaran : Buku KD Extra, Spidol dan Whiteboard
3. Sumber Pembelajaran : Marbun, Eva Maria, Helmi Rosana, dkk. 2010, Kontakte Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 79,80,81 dan 84 , Übung 1, 2 dan 10.

VI. Penilaian :

Jenis Penilaian : *Pre-test* dan *pos-test*

Norma Penilaian : Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 17 Mei 2013
Peneliti,



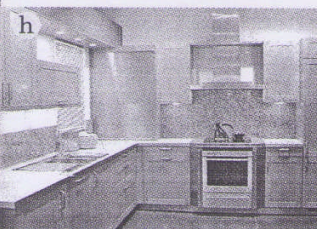
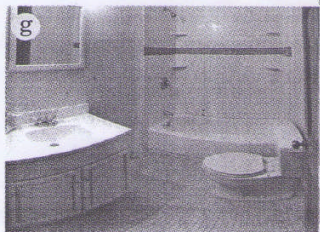
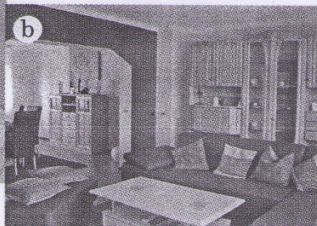
Ria Wulansari
NIM 09203241001

Eine Wohnung in Deutschland

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?

Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?

Ü 1



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?

Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

Unit 2

Alltag

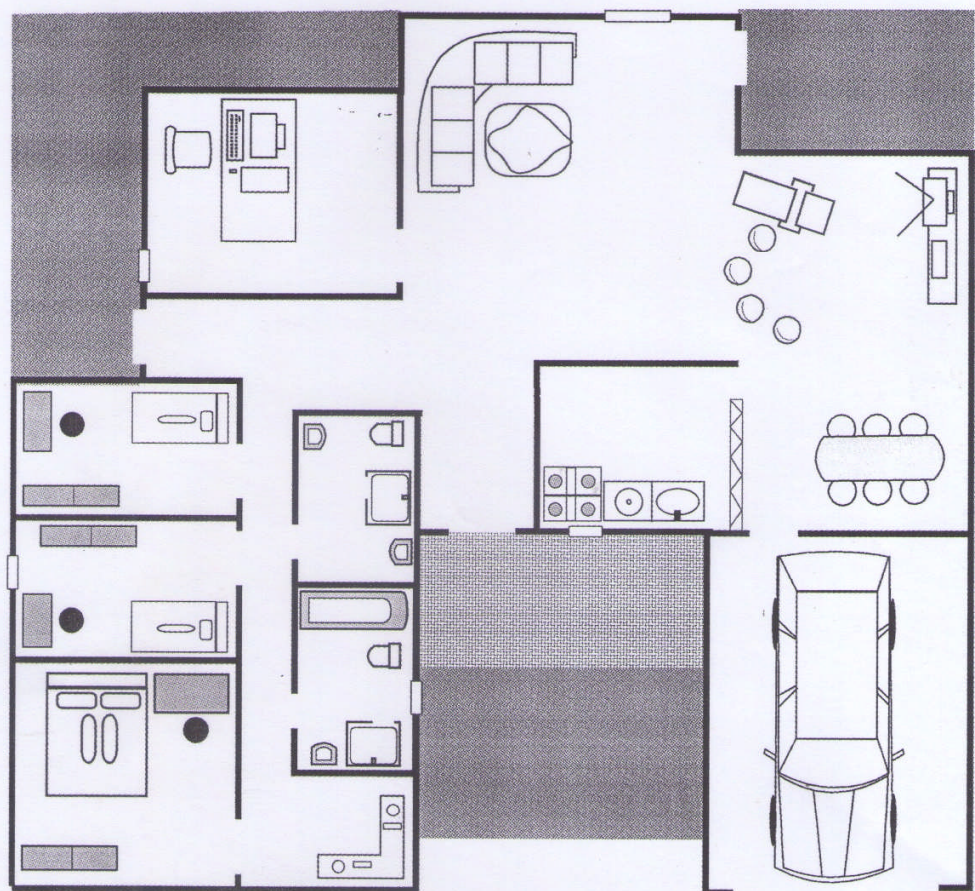
Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.
Welche Zimmer erkennt ihr?

Perhatikan denah.

Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche
Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Eine große
Küche!



Werner Kuhn

Ein Zimmer nur
für mich!



Tanja

Viel Platz zum
Spielen!



Jan

Ein helles
Bad!



Ella Kuhn

Familie Kuhn – das sind Ella und Werner Kuhn, die Eltern, Tanja, 16 Jahre, und Jan, 4 Jahre, die Kinder. Familie Kuhn wohnt in Leipzig. Werner Kuhn hat eine neue Arbeit in Walldorf bei Heidelberg. Jetzt suchen sie dort eine Wohnung.

Alle haben Wünsche: Tanja möchte ein eigenes Zimmer, Jan möchte einen großen Balkon, eine Terrasse oder einen Garten. Ella Kuhn schreibt zu Hause für eine Zeitung und Werner Kuhn arbeitet auch abends am Computer. Beide wollen zusammen ein Arbeitszimmer. Und natürlich brauchen Ella und Werner ein Schlafzimmer. Das Hobby von Werner Kuhn ist Kochen, und er möchte eine praktische Einbauküche mit viel Platz. Für Ella Kuhn ist ein helles Bad sehr wichtig. Alle brauchen ein Wohnzimmer, wo sie zusammen sein und miteinander sprechen und spielen können, und natürlich für die Gäste.

Sie rechnen mit 800 € Miete – inklusive Nebenkosten. Mehr möchten sie nicht bezahlen.

Die Wünsche der Kuhns

Wer sagt was? Bitte kreuzt an.

Es gibt mehrere Möglichkeiten.

Siapa yang mengatakan apa? Berilah tanda silang.

Tersedia kemungkinan jawaban lebih dari satu.



	Ella Kuhn	Werner Kuhn	Tanja	Jan
Ich möchte ein Zimmer nur für mich.				
Ich brauche einen ruhigen Platz zum Schreiben.				
Ich möchte auf einem Balkon spielen.				
Ich brauche einen Platz für meinen Computer.				
Wir brauchen ein Wohnzimmer für uns und die Gäste.				
Ich möchte ein Bad mit Fenstern.				
Als Hobby-Koch möchte ich eine moderne Küche und viel Platz.				

Unit 2

Alltag

Ü 9

**Welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?**

Unterhalte dich mit deinem Partner wie im Beispiel über die vier Wohnungen.
Tirulah contoh di bawah dalam percakapan dengan temanmu mengenai keempat tempat tinggal itu.

Beispiel Anzeige 1:

- ☐ Zeig mal die *Anzeige 1*.
Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In *Heidelberg-Wiesloch* ... (Name einer Stadt)
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ \rightarrow 80 qm. – Ich glaube, das ist groß genug.
 \rightarrow Oh je, nur ... qm. Das ist viel zu klein.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im *Dachgeschoss*.
- ☐ Gibt es einen Balkon?

eine Terrasse
eine *Einbauküche*
eine Garage
einen Keller
einen Speicher

- ☐ Nein, aber eine *Einbauküche*.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ 750 € *plus Nebenkosten*.
- ☐ Das ist zu teuer./Das geht./Das ist okay.

Was meint ihr jetzt, welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Menurut pendapat kalian, tempat tinggal mana yang paling cocok untuk Keluarga Kuhn?

Ü 10

**Das machen die Kuhns ...**

Bitte ordnet zu.

Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer	
2. im Arbeitszimmer	
3. im Bad	a
4. im Flur	
5. im Schlafzimmer	
6. in der Küche	
7. in der Garage	
8. auf dem Balkon	

- a) Sie *duschen* und sie **ziehen** die *Kleider an*.
- b) Sie **bereiten** das Essen **vor** und sie kochen.
- c) Sie spielen und sie **sehen fern**.
- d) Sie sitzen in der Sonne und sie **ruhen aus**.
- e) Sie arbeiten am Computer und sie **rufen** ihre Freunde **an**.
- f) Sie **ziehen** die Mäntel **aus** und sie **hängen** sie **auf**.
- g) Sie lesen ein Buch und sie **machen** dann das Licht **aus** und **schlafen ein**.
- h) Sie parken das Auto und sie **schließen** es **ab**.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 4 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (Wohnungen)

- I. Standar Kompetensi** :6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** :1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari-hari : Wohnungen (Trennbare Verben)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ <i>Guten Morgen</i>” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Berdoa • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht ?</i> • Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai Trennbare Verben .</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “<i>Guten Morgen</i>” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • peserta didik berdoa bersama – sama. • Peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • Peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	

	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan lembar fotokopi yang diambil daribuku Kontakte Deutsch Extra halaman 84 Ü10, pertemuan yang lalu kita sudah mengerjakannya bersama – sama. Guru menjelaskan apa itu <i>Trennbare Verben</i> , dan menyebutkan beberapa <i>Trennbare Verben</i> yang ada dalam kalimat tersebut. • Guru meminta peserta didik membuka halaman 85, Ü11. • Guru membaca kalimat – kalimat berikut dan meminta peserta didik untuk mengikutinya dengan benar. • Guru menjelaskan dalam membuat kalimat dengan menggunakan <i>Trennbare Verben</i> maka seperti contoh <i>subjek</i> , <i>verben</i> diposisi kedua, keterangan atau objek kemudian baru <i>Verbzusatz</i> berada di akhir kalimat. Contohnya : <i>ich sehe im Wohnzimmer fern.</i> Kemudian untuk kalimat tanya ,terbagi menjadi 2 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menerima lembar fotokopi dan membaca sekilas. • Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. • Peserta didik melihat hal.85, Ü11. • Peserta didik mengikuti guru membaca bersama – sama. • Peserta didik mendengarkan dan memahami penjelasan guru. 		<p>Komunikatif Kreatif Teliti</p>
--	---	---	--	---

	<p>yaitu kalimat tanya mit <i>Fragewort</i> dan kalimat tanya <i>ohne Fragewort</i>. Kalimat tanya dengan kata tanya (<i>Fragewort</i>) contohnya : <i>wo ruht fatin aus?</i> kemudian kalimat tanya tanpa kata tanya. Contohnya <i>sehen sie dort fern?</i> langsung kata kerjanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan semua yang berkaitan tentang <i>Trennbare Verben</i>. <p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü12 bersama dengan teman sebangkunya. Guru meminta peserta didik untuk membacakan pekerjaannya. Guru mengoreksi bila ada kesalahan. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 			
		<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengerjakan Ü12 dengan sungguh – sungguh. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya. 		
		<ul style="list-style-type: none"> Kemungkinan peserta didikakan bertanya bila ada kesulitan. 		

3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. <i>„anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“</i> <i>“Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan”</i> <i>“Berdoa selesai bis nächste Woche”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> peserta didik dapat membuat kalimat pernyataan dan kalimat tanya dengan menggunakan <i>Trennbare Verben</i>. Berdoa bersama <i>Tschüss!</i> 		Kreatif Religious
	<ul style="list-style-type: none"> <i>“Tschüss!”</i> 			

V. Media, Alat dan Sumber :

- Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis.
- Alat Pembelajaran : Buku KD Extra, Spidol dan Whiteboard.
- Sumber Pembelajaran : Marbun, Eva Maria, Helmi Rosana, dkk. 2010, Kontakte Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 84, 85 dan 86 Übung 11 dan 12

VI. Penilaian :

1. Jenis Penilaian : *Pre-test* dan *pos-test*

Norma Penilaian : Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 24 Mei 2013
Peneliti,



Ria Wulansari
NIM 09203241001

Unit 2

Alltag

Ü 9



Welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Unterhalte dich mit deinem Partner wie im Beispiel über die vier Wohnungen.
Tirulah contoh di bawah dalam percakapan dengan temanmu mengenai keempat tempat tinggal itu.

Beispiel Anzeige 1:

- ☐ Zeig mal die *Anzeige 1*.
Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In *Heidelberg-Wiesloch*... (Name einer Stadt)
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ \rightarrow 80 qm. – Ich glaube, das ist groß genug.
 \rightarrow Oh je, nur ... qm. Das ist viel zu klein.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im *Dachgeschoss*.
- ☐ Gibt es einen Balkon?

eine Terrasse
eine *Einbauküche*
eine Garage
einen Keller
einen Speicher

- ☐ Nein, aber eine *Einbauküche*.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ 750 € *plus Nebenkosten*.
- ☐ Das ist zu teuer./Das geht./Das ist okay.

Was meint ihr jetzt, welche Wohnung passt für die Kuhns am besten?

Menurut pendapat kalian, tempat tinggal mana yang paling cocok untuk Keluarga Kuhn?

Ü 10



Das machen die Kuhns ...

Bitte ordnet zu.

Carilah jawaban yang tepat.

1. im Wohnzimmer	
2. im Arbeitszimmer	
3. im Bad	a
4. im Flur	
5. im Schlafzimmer	
6. in der Küche	
7. in der Garage	
8. auf dem Balkon	

- a) Sie *duschen* und sie **ziehen** die Kleider **an**.
- b) Sie **bereiten** das Essen **vor** und sie kochen.
- c) Sie spielen und sie **sehen fern**.
- d) Sie sitzen in der Sonne und sie **ruhen aus**.
- e) Sie arbeiten am Computer und sie **rufen** ihre Freunde **an**.
- f) Sie **ziehen** die Mäntel **aus** und sie **hängen** sie **auf**.
- g) Sie lesen ein Buch und sie **machen** dann das Licht **aus** und **schlafen ein**.
- h) Sie parken das Auto und sie **schließen** es **ab**.

Wohnen

Teil 2

Was macht ihr in der Wohnung?

Sprecht nach.

Ü 11



Wir sehen	im Wohnzimmer	fern.
Wir ruhen	sonntags	aus.
Wir rufen	Freunde	an.
Wir bereiten	das Essen	vor.
Wir schließen	die Tür	ab.
Wir machen	das Licht	aus.
Wir schlafen	bald	ein.



Die Kuhns in ihrer Wohnung

Ü 12



- a. Tragt die Sätze mit den fett gedruckten Wörtern aus Übung 10 in die Tabelle ein. Schreibt das Verb im Infinitiv daneben.

Tuliskan kalimat yang verbanya tercetak tebal dari Latihan 10 ke dalam tabel.
Cantumkan bentuk infinitif dari verba tersebut pada kolom terakhir.

1. <i>Die Kuhns</i>	sehen	<i>im Wohnzimmer</i>	fern.	<i>fernsehen</i>
2.				
3.				
4.				
5.		<i>in der Garage</i>		
6.				
7.				
8.				



Die Verben

fernsehen, anrufen, anziehen, ausziehen, aufhängen,
ausmachen, einschlafen, vorbereiten, abschließen, ausruhen
sind **trennbar**.

- b. Wählt 5 Sätze aus. Bildet dazu wie im Beispiel Fragen mit „wo?“.

Pilihlah lima kalimat dan bentuklah kalimat tanya yang mengacu kepadanya dengan menggunakan wo?.

<i>Wo</i>	<i>sehen</i>	<i>die Kuhns</i>	<i>fern?</i>

Unit 2

Alltag

c. Fragt ohne Fragewort.

Sehen	sie dort	fern?



Ü 13



Vergleiche mit zwei Freunden die Wohnungen in den Anzeigen!

Unterstreicht die Adjektive und schreibt sie in die Tabellen.

Bandingkan bertiga dengan temanmu perbedaan antara tempat tinggal yang diiklankan. Garisbawahi adyektiva dan salinkan ke dalam tabel.

- a. ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 1 ist **schön**.
Es gibt eine Einbauküche und die Wohnung liegt in Waldnähe.
- ☐ Ich glaube, die Wohnung Nummer 2 ist **schöner**.
Sie hat einen Südbalkon und eine Einbauküche.
- Ich glaube, Wohnung Nummer 4 ist am **schönsten**.
Sie hat einen Garten.

Wohnung Nr. 1	Wohnung Nr. 2	Wohnung Nr. 4
Einbauküche Waldnähe	Südbalkon Einbauküche	Garten
<u>schön</u>	_____	<u>am</u> _____
	↓ Komparativ: <u>-er</u>	↓ Superlativ: <u>am ...-sten</u>

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Identitas

Satuan Pendidikan	:	SMA 5 Yogyakarta
Mata Pelajaran	:	Bahasa Jerman
Kelas/Semester	:	XI IPA 4 / 2
Alokasi Waktu	:	2 x 45 Menit
Tema	:	Kehidupan sehari – hari (Wohnungen)

- I. Standar Kompetensi** : 6. Berbicara:
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari - hari
- Kompetensi Dasar** : 6.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
6.2 Menyampaikan dialog sederhana, dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.
- Indikator** : 1.1.1 Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan intonasi yang tepat.
1.1.2 Menyebutkan ujaran (kata/frasa) lafal dan intonasi yang tepat
1.1.3 Menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks
1.1.4 Mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak.
1.1.5 Menjawab pertanyaan yang diajukan lawan bicara.
1.1.6 Melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya.
- II. Tujuan Pembelajaran** :
1. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menirukan kata-kata yang didengar dengan tepat.
 2. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan tepat.
 3. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menyampaikan informasi sederhana sesuai konteks berasal dari wacana yang didengar.
 4. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat mengajukan pertanyaan kepada teman secara acak dengan kalimat tanya yang tepat.
 5. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh lawan bicara dengan benar.
 6. Setelah diberikan paparan peserta didik dapat melakukan percakapan sederhana dengan teman sebaya sesuai dengan konteks yang ada dengan benar.

III. Materi Pembelajaran :

- Kehidupan sehari - hari : Wohnungvermieten (Dialog)

IV. Metode Pembelajaran :

- Ceramah, diskusi dan tanya jawab
- Direct Learning (DL) : pembelajaran langsung

Kegiatan Pembelajaran :

Langkah –Langkah Pembelajaran:

NO	KEGIATAN		WAKTU	NILAI KARAKTER
	GURU	PESERTA DIDIK		
1	Einführung/Kegiatan awal		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam “ Guten Morgen” • Menanyakan kabar peserta didik “<i>Wie geht es euch?</i>” dan menjawab “<i>Es geht mir auch gut, danke</i>”. • Guru mempresensi peserta didik dengan menanyakan siapa yang tidak hadir pada hari ini? <i>Wer kommt heute nicht?</i> • Guru sedikit mengulangi pelajaran minggu lalu dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada hari ini. “ <i>Hari ini kita akan belajar mengenai kosa kata yang digunakan dalam dialog Wohnungvermieten</i>” 	<ul style="list-style-type: none"> • Membalas salam “Guten Morgen” • Menjawab “ <i>Prima, danke. Und Ihnen?</i>” • Peserta didik berdoa bersama – sama. • peserta didik menjawab nama yang tidak hadir atau menjawab hadir semua. • peserta didik mendengarkan dengan baik. 		Religious Komunikatif
2	Kegiatan Inti		70 menit	
	<p>EKSPLORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membagikan Fotokopi materi yang diambil dari 	<ul style="list-style-type: none"> • peserta didik membaca fotokopian 		Komunikatif Kreatif Teliti

	<p>kontakte Deutsch extra Ü5, 6, 7, dan 8, Meminta peserta didik untuk membaca “<i>Sekarang baca hal.82 Ü5</i>”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang kosa kata yang digunakan dalam <i>Anzeige</i>. • Menjelaskan mengenai kosa kata yang <i>diperlukan dalam dialog Wohnungvermieten</i>. • Guru meminta peserta didik untuk menjawab bersama Ü5. • Guru memberi contoh dialog dengan Tema “<i>Wohnung vermieten</i>” hal.83 dan meminta peserta didik untuk membaca dialog tersebut. • Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü8 hal.83 yaitu membuat percakapan atau dialog, dlm waktu 10 menit. • Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan hasil pekerjaanya. 	<p>tentang materi tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan baik penjelasan dari guru. • peserta didik menjawab • peserta didik membaca dialog tersebut. • peserta didik membuat dialog dengan teman sebangkunya. • peserta didik yang ditunjuk membacakan kepada teman – temannya hasil dialog tersebut. 		
--	--	---	--	--

	<p>ELABORASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mengulangi dialog yang ada pada halaman 89 dengan tanya jawab. • Setelah itu guru meminta peserta didik untuk mengerjakan hal. 89, dan menjawabnya secara lisan. <p>KONFIRMASI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik yang ditunjuk harus mengulang bertanya jawab dengan temannya. • Peserta didik menjawab hal 89. secara ping pong • Kemungkinan peserta didik akan bertanya bila ada kesulitan. 		
3	Penutup		10 menit	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan. <i>„anak-anak, kira-kira apa kesimpulan dari materi yang sudah ibu ajarkan?“</i> • <i>“Kita akhiri pelajaran kita pada hari ini sebelumnya mari kita berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing, berdoa dipersilahkan”</i> • <i>“berdoa selesai bis nächste Woche”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui bagaimana dialog untuk mencari sewa rumah di Jerman dengan kalimat yang benar. • Peserta didik berdoa menurut agama dan kepercayaan masing – masing. 		Kreatif Religious

	• “Tschüs!”			
		• Tschüs!		

V. Media, Alat dan Sumber

1. Media Pembelajaran : Lembar Tugas (dari buku), papan tulis.
 2. Alat Pembelajaran : Buku Studio D A1, Spidoldan Whiteboard.
 3. Sumber Pembelajaran : Deutsch Extra, Katalis: Jakarta, halaman 82, 83, dan 89.

VI. Penilaian

1. Jenis Penilaian : *Pretest dan posttest*

Norma Penilaian : Peserta didik mendapatkan nilai maksimal 100, jika benar
 Peserta didik mendapat nilai 10 untuk 1 nomor soal.

Mengetahui,
 Guru Mata Pelajaran,



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
 NIP 195509181983032002

Yogyakarta, 31 Mei 2013
 Peneliti,



Ria Wulansari
 NIM 09203241001

Unit 2

Alltag

Ü 5



Wohnungsanzeigen

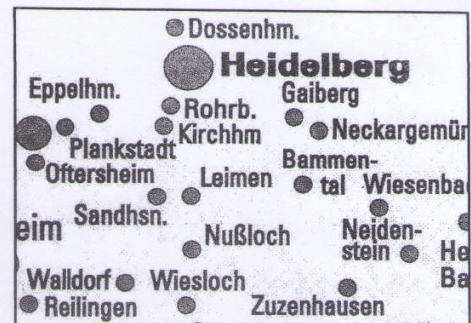
Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.
Carilah nama-nama tempat di peta.



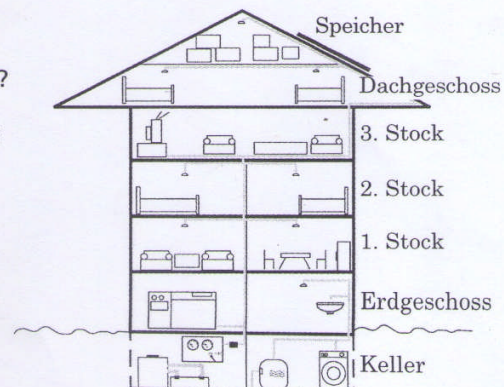
1 **Heidelberg-Wiesloch**, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2 **Heidelberg-Leimen**, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

4 **Große 5-Zimmer-Wohnung**, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3 **Nur 450 Euro + NK**, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.
Wozu bekommt ihr Informationen?
Kreuzt das Zutreffende an.
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				

Wohnen

Teil 2

Die Wohnungen

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

Ü 6

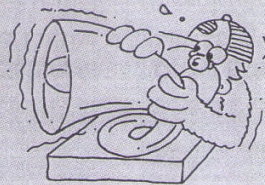


	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Ort Wo?	Heidelberg-Wiesloch			
b) Größe Wie groß?		110 qm		
c) Zimmer Wie viele Zimmer?			2	
d) Stockwerk In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) Miete Wie hoch?				
f) Vorteile Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche

Sprecht nach.

- ☐ Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In Köln.
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ Achtzig Quadratmeter.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im zweiten Stock.
- ☐ Gibt es einen Balkon?
- ☐ Nein.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ Siebenhundertfünfzig Euro.



Ü 7



Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?

Schreibt die Fragen zu den Antworten.

Tuliskan pertanyaan untuk jawaban berikut.

☐ In welchem Stock liegt deine Wohnung?

- ☐ Im Dachgeschoss.

☐ _____

- ☐ Bei München.

☐ _____

- ☐ Klein, nur 35 Quadratmeter.

☐ _____

- ☐ 380 €.

☐ _____

- ☐ Nein, aber die Fenster sind groß.

Ü 8



Wohnen

Teil 2

Wie sind in Deutschland die Mietpreise*?

- a. Was kostet die Miete pro Quadratmeter Wohnfläche in verschiedenen Städten?
 Berapa harga sewa per meter persegi di berbagai kota?
 Vergleicht die Preise.
 Benutzt: billig – teuer.
 Bandingkan harga sewanya dengan menggunakan *billig* - *teuer*.

* Die Preise sind Durchschnittspreise.
 Sie können höher oder niedriger sein.

	Einwohner	Baujahr 2005
Hamburg	1,75 Mio	8,46 €
Berlin	3,4 Mio	6,47 €
München	1,3 Mio	9,69 €
Heidelberg	143.000	7,40 €
Dresden	500.000	6,08 €
Bremerhaven	117.000	6,75 €

Beispiel:

Hamburg hat 1,75 Mio Einwohner. Die Miete pro Quadratmeter kostet 8,46 €. Das ist teurer als in Berlin, aber billiger als in München. Am billigsten ist die Miete in Dresden.

- b. Wie sind die Mietpreise in Indonesien? Vergleicht.
 Bagaimana dengan harga sewa di Indonesia? Bandingkanlah.

Wohnung zu vermieten

Wohnung mit Garagenplatz zu vermieten:
 2 Zi., Bad, Küche, gr. Balkon, 3. Stock, zentral, ohne Möbel,
 sehr günstig. Tel.: 0471 902244

Rita möchte die Wohnung mieten. Sie ruft an.

- a. Wie ist der Dialog richtig? Kreuzt in B die richtige Antwort an.
 Susunlah percakapan yang benar sesuai dengan dialog yang diperdengarkan.
 Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat di kolom B.

A: Rita	B: Herr Schmid	
Guten Tag.	Ja, eine Wohnung in der Ebertstraße.	<input checked="" type="checkbox"/>
Ich habe hier Ihre Anzeige.	Eine Einzimmerwohnung mit Garagenplatz.	<input type="checkbox"/>
Sie vermieten eine Wohnung?		
Wie groß ist die Wohnung?	Sie liegt im 2. Stock.	<input type="checkbox"/>
	Sie hat 55 qm.	<input type="checkbox"/>
Und der Balkon ist groß?	Es ist genug Platz für einen Tisch und 2 Stühle.	<input type="checkbox"/>
	Er hat ein Dach.	<input type="checkbox"/>
Wie viel kostet die Wohnung?	120 Euro mit Frühstück.	<input type="checkbox"/>
	520 Euro ohne Nebenkosten.	<input type="checkbox"/>
Kann ich die Wohnung besichtigen?	Morgen ist die Wohnung frei.	<input type="checkbox"/>
	Wann möchten Sie kommen?	<input type="checkbox"/>

Ü 17



Ü 18



**LAMPIRAN 3 : SAMPEL Pengerjaan
Peserta Didik Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS EKSPERIMEN

(PRE-TEST)

77.7

Nama : Annur Mina R.
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Hari, Tanggal : Jumat 19 April 2013

B = 28
S = 8

Lembar Jawab Soal

1. A ~~B~~ C D E
2. ~~A~~ B C D E
3. A B C D ~~E~~
4. A ~~B~~ C D E
5. A B ~~C~~ D E
6. A B C ~~D~~ E
7. A ~~B~~ C D E
8. A ~~B~~ C D E
9. A ~~B~~ C D E
10. ~~A~~ B C D E
11. A B ~~C~~ D E
12. A ~~B~~ C D E
13. ~~A~~ B C D E
14. A B ~~C~~ D E
15. A B C ~~D~~ E
16. A B C ~~D~~ E
17. A B ~~C~~ D E
18. A ~~B~~ C D E

19. A B C ~~D~~ E
20. A B ~~C~~ D E
21. A B C ~~D~~ E
22. A B ~~C~~ D E
23. A ~~B~~ C D E
24. A B ~~C~~ D E
25. A ~~B~~ C D E
26. A B ~~C~~ D E
27. A B C D ~~E~~
28. A B C ~~D~~ E
29. A ~~B~~ C D E
30. A B C ~~D~~ E
31. A B C D ~~E~~
32. A B C ~~D~~ E
33. A B C D ~~E~~
34. A ~~B~~ C D E
35. A B C ~~D~~ E
36. A B C D ~~E~~

80,5

Nama : Nopi Rini D.s.

Mata Pelajaran : Deutsch

Hari, Tanggal : Jumat, 19 April 2013

NB = 29

NS = 7

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--|--|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 14. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 16. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 17. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |

Nama Denis A. Pertiwi
Mata Pelajaran Deutsch
Hari, Tanggal Jum'at, 19 April 2013

B = 27
S = 9

Lembar Jawab Soal

- | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|-----|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| 1. | A | B | C | D | E | 19. | A | B | C | D | E |
| 2. | A | B | C | D | E | 20. | A | B | C | D | E |
| 3. | A | B | C | D | E | 21. | A | B | C | D | E |
| 4. | A | B | C | D | E | 22. | A | B | C | D | E |
| 5. | A | B | C | D | E | 23. | A | B | C | D | E |
| 6. | A | B | C | D | E | 24. | A | B | C | D | E |
| 7. | A | B | C | D | E | 25. | A | B | C | D | E |
| 8. | A | B | C | D | E | 26. | A | B | C | D | E |
| 9. | A | B | C | D | E | 27. | A | B | C | D | E |
| 10. | A | B | C | D | E | 28. | A | B | C | D | E |
| 11. | A | B | C | D | E | 29. | A | B | C | D | E |
| 12. | A | B | C | D | E | 30. | A | B | C | D | E |
| 13. | A | B | C | D | E | 31. | A | B | C | D | E |
| 14. | A | B | C | D | E | 32. | A | B | C | D | E |
| 15. | A | B | C | D | E | 33. | A | B | C | D | E |
| 16. | A | B | C | D | E | 34. | A | B | C | D | E |
| 17. | A | B | C | D | E | 35. | A | B | C | D | E |
| 18. | A | B | C | D | E | 36. | A | B | C | D | E |

77.7

S=8

Nama : Shinta Surya Wuljeng
 Mata Pelajaran : Bhs Jerman
 Hari, Tanggal : Jum'at, 19 April 2013

Lembar Jawab Soal

- | | |
|---|---|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 19. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E | 20. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 3. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> | 21. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 4. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E | 22. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 5. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E |
| 6. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E | 24. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 26. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 27. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E | 28. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 11. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 30. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> B C D E | 31. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> |
| 14. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> | 32. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 15. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> | 33. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> |
| 16. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 34. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E |
| 17. A B <input checked="" type="checkbox"/> D E | 35. A B C <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> C D E | 36. A B C D <input checked="" type="checkbox"/> |

83,3

30

Nama : Ieni Wulandari

Mata Pelajaran : Deutsch

Hari, Tanggal : Senin, 19 April 2013

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--|--|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 16. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 17. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |

(POS-TEST)

37,2

Nama : Elfa Nadiyah Surayya
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2013

B = 35
S = 1

Lembar Jawab Soal

1. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
2. ☒ A ☐ B ☐ C ☐ D ☐ E
3. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E
4. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
5. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
6. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
7. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
8. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
9. ☒ A ☐ B ☐ C ☐ D ☐ E
10. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E
11. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
12. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
13. ☒ A ☐ B ☐ C ☐ D ☐ E
14. ☒ A ☐ B ☐ C ☐ D ☐ E
15. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
16. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
17. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
18. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E

19. ☒ A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
20. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
21. A ☐ B ☐ C ☒ D ☐ E
22. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E
23. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
24. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
25. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
26. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
27. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E
28. A ☐ B ☐ C ☒ D ☐ E
29. A ☒ B ☐ C ☐ D ☐ E
30. A ☐ B ☐ C ☒ D ☐ E
31. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E
32. A ☐ B ☐ C ☒ D ☐ E
33. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E
34. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
35. A ☐ B ☒ C ☐ D ☐ E
36. A ☐ B ☐ C ☐ D ☒ E

80.5

Nama : Akres Wahyuningtyas f.
Mata Pelajaran : B. Jerman
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2013

B = 29
S = 7

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--------------------------|-------------------------------------|
| 1. A B C D E | 19. A B C D E |
| 2. A B C D E | 20. A B C D E |
| 3. A B C D E | 21. A B C D E |
| 4. A B C D E | 22. A B C D E |
| 5. A B C D E | 23. A B C D E |
| 6. A B C D E | 24. A B C D E |
| 7. A B C D E | 25. A B C D E |
| 8. A B C D E | 26. A B C D E |
| 9. A B C D E | 27. A B C D E |
| 10. A B C D E | 28. A B C D E |
| 11. A B C D E | 29. A B C D E |
| 12. A B C D E | 30. A B C D E |
| 13. A B C D E | 31. A B C D E |
| 14. A B C D E | 32. A B C D E |
| 15. A B C D E | 33. A B C D E |
| 16. A B C D E | 34. A B C D E |
| 17. A B C D E | 35. A B C D E |
| 18. A B C D E | 36. A B C D E |

91,6

Nama : Niken Nabilaputri Pranaasti

Mata Pelajaran : Bhs. Jerman

Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2013

B = 33

S = 3

Lembar Jawab Soal

1. A ~~B~~ C D E
2. ~~A~~ B C D E
3. A B C D ~~E~~
4. A ~~B~~ C D E
5. A B ~~C~~ D E
6. A B ~~C~~ D E
7. A ~~B~~ C D E
8. A ~~B~~ C D E
9. ~~A~~ B C D E
10. A B C D ~~E~~
11. A B ~~C~~ D E
12. A ~~B~~ C D E
13. ~~A~~ B C D E
14. A ~~B~~ C D E
15. A ~~B~~ C D E
16. A ~~B~~ C D E
17. A B ~~C~~ D E
18. A ~~B~~ C D E

19. A ~~B~~ C D E
20. A B ~~C~~ D E
21. A B C ~~D~~ E
22. A B C D ~~E~~
23. A ~~B~~ C D E
24. A B ~~C~~ D E
25. A ~~B~~ C D E
26. A B ~~C~~ D E
27. A B C D ~~E~~
28. A B C ~~D~~ E
29. A ~~B~~ C D E
30. A B C ~~D~~ E
31. A B C D ~~E~~
32. A B C ~~D~~ E
33. A B C D ~~E~~
34. A B ~~C~~ D E
35. A B ~~C~~ D E
36. A B C D ~~E~~

91.6

Nama : Warashta Nur Annisa

B = 33

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

S = 3

Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2013

Lembar Jawab Soal

1. A ~~B~~ C D E
2. ~~A~~ B C D E
3. A B C D ~~E~~
4. A ~~B~~ C D E
5. A B ~~C~~ D E
6. A B ~~C~~ D E
7. A ~~B~~ C D E
8. A ~~B~~ C D E
9. ~~A~~ B C D E
10. A B C D ~~E~~
11. A B ~~C~~ D E
12. A ~~B~~ C D E
13. ~~A~~ B C D E
14. ~~A~~ B C D E
15. A ~~B~~ C D E
16. A ~~B~~ C D E
17. A B ~~C~~ D E
18. A ~~B~~ C D E

19. A B C ~~D~~ E
20. A B ~~C~~ D E
21. A B C ~~D~~ E
22. A B C D ~~E~~
23. A ~~B~~ C D E
24. A B ~~C~~ D E
25. A ~~B~~ C D E
26. A B ~~C~~ D E
27. A B C D ~~E~~
28. A B C ~~D~~ E
29. A ~~B~~ C D E
30. A B C ~~D~~ E
31. A B C D ~~E~~
32. A B C ~~D~~ E
33. A B ~~C~~ D ~~E~~
34. ~~A~~ B ~~C~~ D E
35. ~~A~~ B C D E
36. A B C D ~~E~~

94A

Nama : ISNAIN TAUFIQ H

Mata Pelajaran : B. Jerman

Hari, Tanggal : JUMAT, 7 JUNI 2013

B = 34
S = 2

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. A B C D E | 19. A B C D E |
| 2. A B C D E | 20. A B C D E |
| 3. A B C D E | 21. A B C D E |
| 4. A B C D E | 22. A B C D E |
| 5. A B C D E | 23. A B C D E |
| 6. A B C D E | 24. A B C D E |
| 7. A B C D E | 25. A B C D E |
| 8. A B C D E | 26. A B C D E |
| 9. A B C D E | 27. A B C D E |
| 10. A B C D E | 28. A B C D E |
| 11. A B C D E | 29. A B C D E |
| 12. A B C D E | 30. A B C D E |
| 13. A B C D E | 31. A B C D E |
| 14. A B C D E | 32. A B C D E |
| 15. A B C D E | 33. A B C D E |
| 16. A B C D E | 34. A B C D E |
| 17. A B C D E | 35. A B C D E |
| 18. A B C D E | 36. A B C D E |

SAMPEL PEKERJAAN PESERTA DIDIK KELAS KONTROL

(PRE-TEST)

83,3

Nama : Elfa Nadiyah Surayya
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Hari, Tanggal : Jumat, 19 April 2013

B = 30
S = 6

Lembar Jawab Soal

- | | |
|---|---|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 28. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 14. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 16. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 17. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |

80,5

Nama : Sakti PriyantoMata Pelajaran : DeutschHari, Tanggal : Jumat, 19 April 1983B = 2g
S = f

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--|---|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 16. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 17. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |

B = 24
J = 12

66,6

Nama : Bagus Ario
Mata Pelajaran : Deutsch
Hari, Tanggal : Jum'at, 19 April

Lembar Jawab Soal

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. A B C D E | 19. A B C D E |
| 2. A B C D E | 20. A B C D E |
| 3. A B C D E | 21. A B C D E |
| 4. A B C D E | 22. A B C D E |
| 5. A B C D E | 23. A B C D E |
| 6. A B C D E | 24. A B C D E |
| 7. A B C D E | 25. A B C D E |
| 8. A B C D E | 26. A B C D E |
| 9. A B C D E | 27. A B C D E |
| 10. A B C D E | 28. A B C D E |
| 11. A B C D E | 29. A B C D E |
| 12. A B C D E | 30. A B C D E |
| 13. A B C D E | 31. A B C D E |
| 14. A B C D E | 32. A B C D E |
| 15. A B C D E | 33. A B C D E |
| 16. A B C D E | 34. A B C D E |
| 17. A B C D E | 35. A B C D E |
| 18. A B C D E | 36. A B C D E |

71.7

Nama : Tipta Lutfiani
 Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
 Hari, Tanggal : Jumat, 19 April 2013

B = 28
 S = 8

Lembar Jawab Soal

- | | |
|---|---|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 14. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 16. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 17. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |

75

Nama Aries W.F.
 Mata Pelajaran B. Jerman
 Hari, Tanggal : Jumat, 19 April 2013

B = 27
 S = 9

Lembar Jawab Soal

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. A B C D E | 19. A B C D E |
| 2. A B C D E | 20. A B C D E |
| 3. A B C D E | 21. A B C D E |
| 4. A B C D E | 22. A B C D E |
| 5. A B C D E | 23. A B C D E |
| 6. A B C D E | 24. A B C D E |
| 7. A B C D E | 25. A B C D E |
| 8. A B C D E | 26. A B C D E |
| 9. A B C D E | 27. A B C D E |
| 10. A B C D E | 28. A B C D E |
| 11. A B C D E | 29. A B C D E |
| 12. A B C D E | 30. A B C D E |
| 13. A B C D E | 31. A B C D E |
| 14. A B C D E | 32. A B C D E |
| 15. A B C D E | 33. A B C D E |
| 16. A B C D E | 34. A B C D E |
| 17. A B C D E | 35. A B C D E |
| 18. A B C D E | 36. A B C D E |

(POS-TEST)

72,2

Nama : Desi Rindi Astuti
Mata Pelajaran : B. Jerman
Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2013

B = 26
S = 10

Lembar Jawab Soal

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1. A B C D E | 19. A B C D E |
| 2. A B C D E | 20. A B C D E |
| 3. A B C D E | 21. A B C D E |
| 4. A B C D E | 22. A B C D E |
| 5. A B C D E | 23. A B C D E |
| 6. A B C D E | 24. A B C D E |
| 7. A B C D E | 25. A B C D E |
| 8. A B C D E | 26. A B C D E |
| 9. A B C D E | 27. A B C D E |
| 10. A B C D E | 28. A B C D E |
| 11. A B C D E | 29. A B C D E |
| 12. A B C D E | 30. A B C D E |
| 13. A B C D E | 31. A B C D E |
| 14. A B C D E | 32. A B C D E |
| 15. A B C D E | 33. A B C D E |
| 16. A B C D E | 34. A B C D E |
| 17. A B C D E | 35. A B C D E |
| 18. A B C D E | 36. A B C D E |

B=30
S=6

83,3

Nama : Nur Azizah Hasanah

Mata Pelajaran : B Jerman

Hari, Tanggal : Jumat, 07 Juni 2013

Lembar Jawab Soal

- | | |
|---|--|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 19. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 22. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 9. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 27. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E |
| 16. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 17. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 35. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E |

83,3,

B = 30

S = 6

Nama : Ako Haryanto

Mata Pelajaran : Bahasa Jerman

Hari, Tanggal : 07 Juni 2013

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--|---|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 14. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 16. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input checked="" type="checkbox"/> |
| 17. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |

77,7

Nama : Yovita Deawati
 Mata Pelajaran : B. Jerman
 Hari, Tanggal : Jumat, 01 Juni 2013

B = 28
 S = 8

Lembar Jawab Soal

- | | |
|--|---|
| 1. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 19. <input checked="" type="checkbox"/> A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 2. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 20. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 3. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 21. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 4. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 22. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 5. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 23. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 6. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 24. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 7. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 25. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 8. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 26. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 9. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 27. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 10. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 28. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 11. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 29. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 12. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 30. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 13. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 31. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 14. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 32. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 15. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input checked="" type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 33. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 16. <input checked="" type="checkbox"/> A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 34. A <input type="checkbox"/> B <input checked="" type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 17. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 35. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |
| 18. A <input checked="" type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> | 36. A <input type="checkbox"/> B <input type="checkbox"/> C <input type="checkbox"/> D <input checked="" type="checkbox"/> E <input type="checkbox"/> |

97,2

Nama : Noorendra L. Putra

Mata Pelajaran : Deutsch

Hari, Tanggal : 07 Juni 2013 , Jumat

Lembar Jawab Soal

B = 35
S = 1

- | | |
|-------------------------------------|--------------------------|
| 1. A B C D E | 19. A B C D E |
| 2. A B C D E | 20. A B C D E |
| 3. A B C D E | 21. A B C D E |
| 4. A B C D E | 22. A B C D E |
| 5. A B C D E | 23. A B C D E |
| 6. A B C D E | 24. A B C D E |
| 7. A B C D E | 25. A B C D E |
| 8. A B C D E | 26. A B C D E |
| 9. A B C D E | 27. A B C D E |
| 10. A B C D E | 28. A B C D E |
| 11. A B C D E | 29. A B C D E |
| 12. A B C D E | 30. A B C D E |
| 13. A B C D E | 31. A B C D E |
| 14. A B C D E | 32. A B C D E |
| 15. A B C D E | 33. A B C D E |
| 16. A B C D E | 34. A B C D E |
| 17. A B C D E | 35. A B C D E |
| 18. A B C D E | 36. A B C D E |

**LAMPIRAN 4 : NILAI UJI COBA
INSTRUMENT, HASIL UJI VALIDITAS DAN
RELIABILITAS INSTRUMEN**

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	JML
1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	28			
2	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	37		
3	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	26		
4	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	33		
5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	47		
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	46	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	47	
9	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	25	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	39	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	36	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	49	
13	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	22	
14	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	44	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
16	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	44	
17	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	22	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
19	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
21	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	22	
22	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	44	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	48	
24	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	41	
25	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	43	
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
27	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	25	
28	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
29	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	46	
30	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	44	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir1	38.3333	79.333	.571	.919
Butir2	38.4667	81.568	.212	.922
Butir3	38.3000	79.528	.587	.919
Butir4	38.5333	81.154	.249	.922
Butir5	38.2333	80.392	.576	.919
Butir6	38.4333	82.185	.146	.923
Butir7	38.2333	80.806	.499	.920
Butir8	38.2667	80.547	.479	.920
Butir9	38.3000	79.528	.587	.919
Butir10	38.4000	79.214	.527	.919
Butir11	38.6333	82.033	.146	.923
Butir12	38.2333	80.806	.499	.920
Butir13	38.2333	80.392	.576	.919
Butir14	38.2333	80.392	.576	.919
Butir15	38.2667	80.271	.524	.920
Butir16	38.6333	82.930	.048	.924
Butir17	38.2667	79.995	.569	.919
Butir18	38.5667	78.254	.575	.919
Butir19	38.3000	82.631	.125	.923
Butir20	38.6667	79.057	.479	.920
Butir21	38.2667	82.202	.210	.922
Butir22	38.4667	78.878	.532	.919
Butir23	38.3000	79.252	.628	.919
Butir24	38.4333	79.082	.523	.919
Butir25	38.4667	83.292	.013	.925

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir25	38.4667	83.292	.013	.925
Butir26	38.2333	80.392	.576	.919
Butir27	38.3000	79.666	.566	.919
Butir28	38.2333	80.668	.525	.920
Butir29	38.2667	82.823	.110	.923
Butir30	38.2667	80.202	.535	.919
Butir31	38.4000	78.386	.634	.918
Butir32	38.3667	80.033	.444	.920
Butir33	38.3000	79.459	.597	.919
Butir34	38.3667	79.620	.499	.920
Butir35	38.4000	78.869	.571	.919
Butir36	38.3000	78.562	.734	.918
Butir37	38.3000	79.252	.628	.919
Butir38	38.4333	82.737	.081	.924
Butir39	38.2333	80.668	.525	.920
Butir40	38.3000	78.493	.744	.918
Butir41	38.5000	78.741	.535	.919
Butir42	38.3000	82.700	.115	.923
Butir43	38.2333	80.392	.576	.919
Butir44	38.2333	80.668	.525	.920
Butir45	38.3000	79.114	.649	.918
Butir46	38.4667	81.430	.228	.922
Butir47	38.3667	81.964	.191	.922
Butir48	38.4667	79.292	.482	.920
Butir49	38.2333	80.668	.525	.920
Butir50	38.2667	84.133	-.097	.924

**LAMPIRAN 5 : DATA PENELITIAN, HASIL
DESKRIPSI STATISTIK, PERHITUNGAN
PANJANG KELAS INTERVAL**

DATA PENELITIAN

	EKSPERIMEN		KONTROL	
NO	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	75	72.2	80.5	83.3
2	80.5	83.3	69.4	83.3
3	83.3	83.3	77.7	91.6
4	66.6	77.7	61.1	63.8
5	66.6	75	75	80.5
6	75	80.5	72.2	72.2
7	66.6	77.7	77.7	72.2
8	61.1	75	61.1	63.8
9	80.5	97.2	66.6	72.2
10	72.2	75	75	69.4
11	72.2	88.8	72.2	69.4
12	69.4	80.5	69.4	63.8
13	83.3	94.4	83.3	88.8
14	69.4	91.6	69.4	83.3
15	72.2	84.4	69.4	72.2
16	69.4	91.6	80.5	88.8
17	80.5	91.6	88.8	97.2
18	61.1	94.4	69.4	83.3
19	83.3	86.1	75	75
20	60.5	94.4	66.6	80.5
21	77.7	97.2	77.7	91.6
22	60.5	72.2	86.1	88.8
23	77.7	91.6	72.2	77.7
24	83.3	94.4		
25	75	94.4		
26	80.5	94.4		
27	77.7	88.8		
28	75	88.8		
29	80.5	94.4		
30	69.4	80.5		
31	66.6	75		
32	77.7	80.5		
33	80.5	86.1		
34	69.4	75		
35	69.4	88.8		
MEAN	79.520		76.3	
GAIN SCORE	3.237			

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N	Valid	35	35	23	23
	Missing	30	30	42	42
Mean		73.4171	85.6229	73.7522	78.8130
Median		75.0000	86.1000	72.2000	80.5000
Mode		69.40 ^a	94.40	69.40	72.20 ^a
Std. Deviation		7.06976	7.96766	7.18887	9.75758
Range		22.80	25.00	27.70	33.40
Minimum		60.50	72.20	61.10	63.80
Maximum		83.30	97.20	88.80	97.20

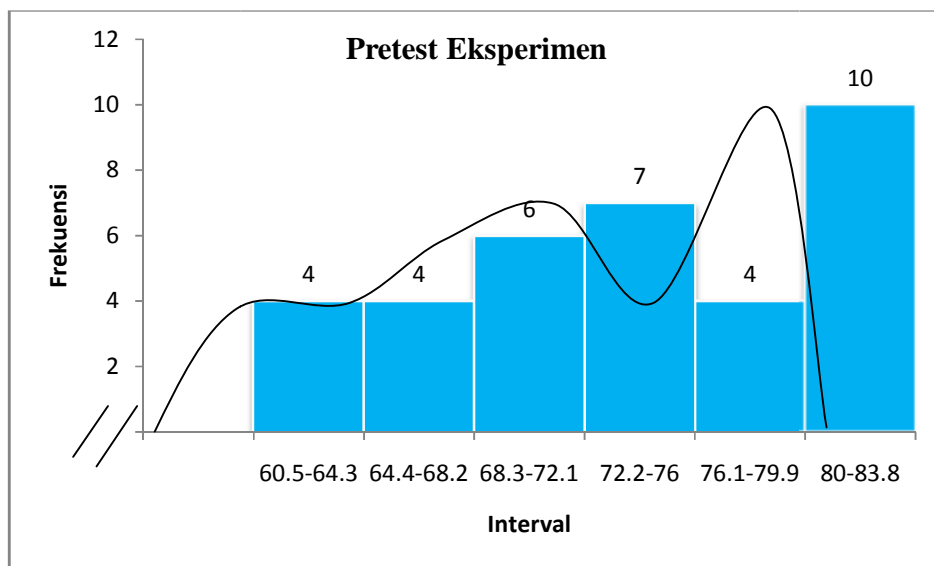
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	60.5
Max	83.3
R	22.80
N	35
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.095424546
\approx	6
P	3.8000
\approx	3.8

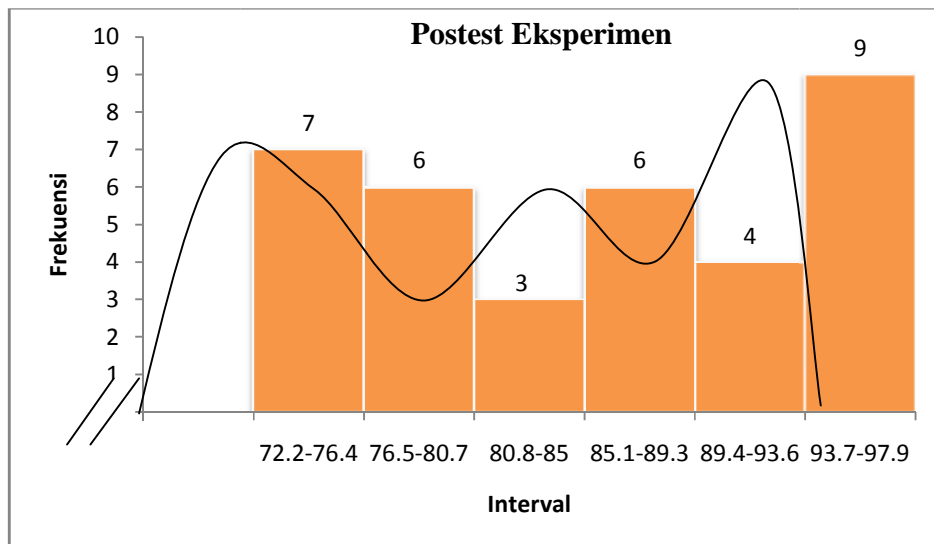
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	80.0	-	83.8	10	35	28.6%
2	76.1	-	79.9	4	25	11.4%
3	72.2	-	76.0	7	21	20.0%
4	68.3	-	72.1	6	14	17.1%
5	64.4	-	68.2	4	8	11.4%
6	60.5	-	64.3	4	4	11.4%
Jumlah				35	107	100.0%



2. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	72.2
Max	97.2
R	25.00
N	35
K	$1 + 3.3 \log n$
	6.095424546
\approx	6
P	4.1667
\approx	4.2

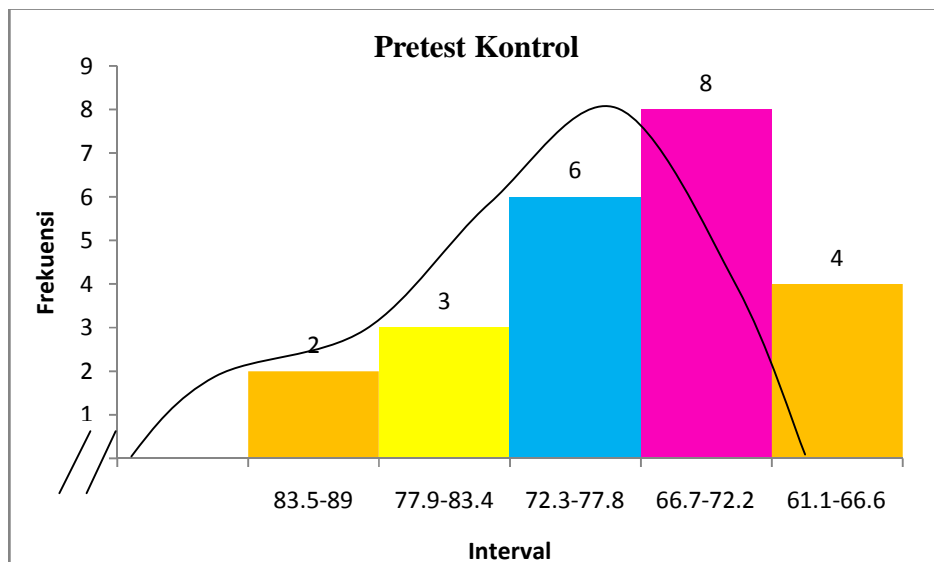
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	93.7	-	97.9	9	35	25.7%
2	89.4	-	93.6	4	26	11.4%
3	85.1	-	89.3	6	22	17.1%
4	80.8	-	85.0	3	16	8.6%
5	76.5	-	80.7	6	13	17.1%
6	72.2	-	76.4	7	7	20.0%
Jumlah				35	119	100.0%



3. PRETEST KONTROL

Min	61.1
Max	88.8
R	27.7
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.493701859
≈	5
P	5.5400
≈	5.5

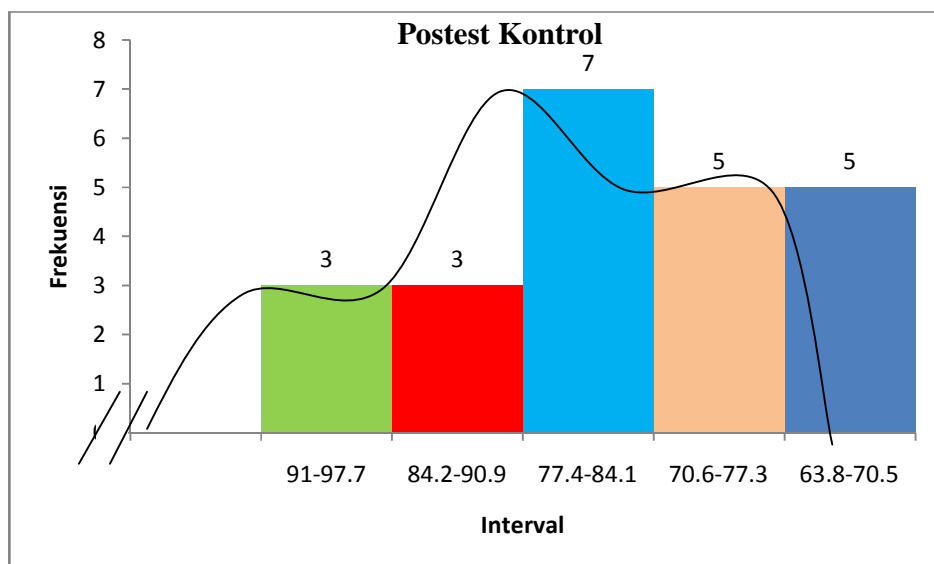
No.	Interval			F absolut	F relatif	F komulatif
1	83.5	-	89	2	23	8.7%
2	77.9	-	83.4	3	21	13.0%
3	72.3	-	77.8	6	18	26.1%
4	66.7	-	72.2	8	12	34.8%
5	61.1	-	66.6	4	4	17.4%
Jumlah				23	78	100.0%



4. POSTEST KONTROL

Min	63.8
Max	97.2
R	33.4
N	23
K	$1 + 3.3 \log n$
	5.493701859
\approx	5
P	6.6800
\approx	6.7

No.	Interval			F	F relatif	%
1	91.0	-	97.7	3	23	13.0%
2	84.2	-	90.9	3	20	13.0%
3	77.4	-	84.1	7	17	30.4%
4	70.6	-	77.3	5	10	21.7%
5	63.8	-	70.5	5	5	21.7%
Jumlah				23	75	100.0%



**LAMPIRAN 6 : DATA KATEGORISASI,
PERHITUNGAN KATEGORISASI DATA,
HASIL PENGKATEGORIAN**

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	75	Sedang	72.2	Rendah	80.5	Sedang	83.3	Sedang
2	80.5	Tinggi	83.3	Sedang	69.4	Sedang	83.3	Sedang
3	83.3	Tinggi	83.3	Sedang	77.7	Sedang	91.6	Tinggi
4	66.6	Sedang	77.7	Sedang	61.1	Rendah	63.8	Rendah
5	66.6	Sedang	75	Rendah	75	Sedang	80.5	Sedang
6	75	Sedang	80.5	Sedang	72.2	Sedang	72.2	Sedang
7	66.6	Sedang	77.7	Sedang	77.7	Sedang	72.2	Sedang
8	61.1	Rendah	75	Rendah	61.1	Rendah	63.8	Rendah
9	80.5	Tinggi	97.2	Tinggi	66.6	Sedang	72.2	Sedang
10	72.2	Sedang	75	Rendah	75	Sedang	69.4	Sedang
11	72.2	Sedang	88.8	Sedang	72.2	Sedang	69.4	Sedang
12	69.4	Sedang	80.5	Sedang	69.4	Sedang	63.8	Rendah
13	83.3	Tinggi	94.4	Tinggi	83.3	Tinggi	88.8	Tinggi
14	69.4	Sedang	91.6	Sedang	69.4	Sedang	83.3	Sedang
15	72.2	Sedang	84.4	Sedang	69.4	Sedang	72.2	Sedang
16	69.4	Sedang	91.6	Sedang	80.5	Sedang	88.8	Tinggi
17	80.5	Tinggi	91.6	Sedang	88.8	Tinggi	97.2	Tinggi
18	61.1	Rendah	94.4	Tinggi	69.4	Sedang	83.3	Sedang
19	83.3	Tinggi	86.1	Sedang	75	Sedang	75	Sedang
20	60.5	Rendah	94.4	Tinggi	66.6	Sedang	80.5	Sedang
21	77.7	Sedang	97.2	Tinggi	77.7	Sedang	91.6	Tinggi
22	60.5	Rendah	72.2	Rendah	86.1	Tinggi	88.8	Tinggi
23	77.7	Sedang	91.6	Sedang	72.2	Sedang	77.7	Sedang
24	83.3	Tinggi	94.4	Tinggi		.		.
25	75	Sedang	94.4	Tinggi		.		.
26	80.5	Tinggi	94.4	Tinggi		.		.
27	77.7	Sedang	88.8	Sedang		.		.
28	75	Sedang	88.8	Sedang		.		.
29	80.5	Tinggi	94.4	Tinggi		.		.
30	69.4	Sedang	80.5	Sedang		.		.
31	66.6	Sedang	75	Rendah		.		.
32	77.7	Sedang	80.5	Sedang		.		.
33	80.5	Tinggi	86.1	Sedang		.		.
34	69.4	Sedang	75	Rendah		.		.
35	69.4	Sedang	88.8	Sedang		.		.

RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	73.42
SD	=	7.07

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq	80.49		
Sedang	:	66.35	\leq	X	$<$	80.49
Rendah	:	X	$<$	66.35		

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	85.62
SD	=	7.97

Tinggi		$: X \geq M + SD$
Sedang		$: M - SD \leq X < M + SD$
Rendah		$: X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	\geq	93.59		
Sedang	:	77.66	\leq	X	$<$	93.59
Rendah	:	X	$<$	77.66		

PRETEST KONTROL

MEAN = 73.75

SD = 7.19

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	80.94	
Sedang	:	66.56	\leq	X	< 80.94
Rendah	:	X	<	66.56	

POSTEST KONTROL

MEAN = 78.81

SD = 9.758

Tinggi : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	88.57	
Sedang	:	69.06	\leq	X	< 88.57
Rendah	:	X	<	69.06	

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

PRETEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	10	28.6	28.6	28.6
	Sedang	21	60.0	60.0	88.6
	Rendah	4	11.4	11.4	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

POSTEST_EKSPERIMEN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	9	25.7	25.7	25.7
	Sedang	19	54.3	54.3	80.0
	Rendah	7	20.0	20.0	100.0
	Total	35	100.0	100.0	

PRETEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	3	13.0	13.0	13.0
	Sedang	18	78.3	78.3	91.3
	Rendah	2	8.7	8.7	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

POSTEST_KONTROL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	26.1	26.1	26.1
	Sedang	14	60.9	60.9	87.0
	Rendah	3	13.0	13.0	100.0
	Total	23	100.0	100.0	

**LAMPIRAN 7 : PERHITUNGAN UJI
NORMALITAS, UJI HOMOGENITAS, UJI-T,
DAN PERHITUNGAN BOBOT
KEEFEKTIFAN**

HASIL UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRETEST_ EKSPERIMEN	POSTEST_ EKSPERIMEN	PRETEST_ KONTROL	POSTEST_ KONTROL
N		35	35	23	23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.4171	85.6229	73.7522	78.8130
	Std. Deviation	7.06976	7.96766	7.18887	9.75758
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.145	.119	.142
	Positive	.115	.111	.119	.142
	Negative	-.128	-.145	-.099	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.755	.857	.570	.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.618	.455	.901	.740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI HOMOGENITAS

Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PRETEST	.079	1	56	.779
POSTEST	1.357	1	56	.249

HASIL INDEPENDENT T TEST (PRETEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PRETEST	EKSPERIMEN	35	73.4171	7.06976	1.19501
	KONTROL	23	73.7522	7.18887	1.49898

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
PRETEST	Equal variances assumed	.079	.779	-.175	56	.861	-.33503	1.91029	-4.16181	3.49175
	Equal variances not assumed			-.175	46.656	.862	-.33503	1.91703	-4.19234	3.52228

HASIL INDEPENDENT T TEST (POSTEST)

T-Test

Group Statistics

KELAS		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
POSTEST	EKSPERIMEN	35	85.6229	7.96766	1.34678
	KONTROL	23	78.8130	9.75758	2.03460

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
POSTEST	Equal variances assumed	1.357	.249	2.911	56	.005	6.80981	2.33923	2.12377	11.49586
	Equal variances not assumed			2.791	40.475	.008	6.80981	2.43996	1.88028	11.73935

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\text{Rata-rata pre test} = \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2}$$

$$= \frac{73,417 + 73,752}{2} = 73,584$$

$$\text{Bobot keefektifan} = \frac{\text{meanposttesteksperimen} - \text{meanposttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\%$$

$$= \frac{85,623 - 78,813}{73,586} = 0.092544 \times 100\% = 9,3\%$$

LAMPIRAN 8

**Nilai Tabel Distribusi t, Nilai Tabel
Distribusi F, Nilai r Tabel, Nilai Tabel Logaritma**

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua fihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu fihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Sumber: Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954

79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

**LAMPIRAN 9 : SURAT IJIN PENELITIAN,
SURAT KETERANGAN DAN PERNYATAAN**



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/2811/V/4/2013

Membaca Surat : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Nomor : 0318/UN34.12/DT/IV/2013
Tanggal : 02 Maret 2013 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RIA WULANSARI NIP/NIM : 09203241001
Alamat : KARANGMALANG YK
Judul : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Lokasi : KOTA YOGYAKARTA Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 02 April 2013 s/d 02 Juli 2013

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 02 April 2013

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ud.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY
4. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
5. Yang Bersangkutan

Mendar Susilowati, SH
NIP. 195801201985032003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRMFBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 0318/UN.34.12/DT/IV/2013
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

2 April 2013

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta
55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : RIA WULANSARI
NIM : 09203241001
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : April – Juni 2013
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 5 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA
Alamat Jalan Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta 55172



SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070 / 546

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP : 19590227 198203 1 011
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 5 Yogyakarta
Alamat sekolah : Jl. Nyi Pembayun 39 Kotagede Yogyakarta

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ria Wulansari
Masa Penelitian : 10 April – 11 Juni
No.MHS/NIM : 09203241001
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

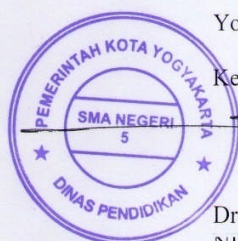
Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMA Negeri 5 Yogyakarta dengan Judul Proposal :

“ KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA”.

Demikian surat keterangan ini, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Juli 2013

Kepala Sekolah,



Drs. H. Jumiran, M.Pd.I
NIP. 19590227 / 198203 1 011



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYOKARTO
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP : 195509181983032002
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 5 Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes kemampuan kosa kata bahasa Jerman. Yang telah dibuat oleh Mahasiswa :

Nama : Ria Wulansari
Nim : 09203241001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut di lakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MEDIA LAGU TERHADAP PENINGKATAN KOSA KATA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 5 YOGYAKARTA". Dalam hal ini saya bertindak sebagai **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01 Juli 2013



Hj. Sri Ardiati, S.Pd
NIP. 195509181983032002

SURAT PERNYATAAN EXPERT JUDGMENT

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Herwin Yogo Wicaksono, M.Pd.
NIP : 196106101988121001
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Seni Musik FBS UNY

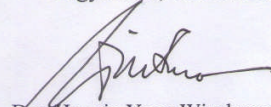
Menyatakan bahwa saya telah mengoreksi Media Lagu guna keperluan penelitian skripsi dari mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Ria Wulansari
NIM : 09203241001
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengoreksian tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Media Lagu terhadap Peningkatan Kosakata Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 5 Yogyakarta". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Dosen **Expert Judgment**.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juli 2013


Drs. Herwin Yogo Wicaksono M.Pd.
NIP. 196106101988121001

LAMPIRAN 10 : LIRIK LAGU DAN NOT ANGKA

BUKAN BANG THOYIB (FARBE)WALI

Intro

$\overline{6666}$ $\overline{65}$ 6 3	$\overline{6666}$ $\overline{65}$ 6 1	$\overline{6666}$ 65 6 3	0 $\overline{33}$ 6 7
\overline{Am} $\overline{1}$. $\overline{2}$ > $\overline{71}$ > 6	0 $\overline{66}$ $\overline{1}$ > 3 >	\overline{G} $\overline{2}$ > . $\overline{3}$ > $\overline{1}$ > 2 >	0 $\overline{55}$ 7 2 >
\overline{F} $\overline{1}$ > . $\overline{2}$ > $\overline{71}$ >	0 $\overline{66}$ 7 1 >	\overline{E} 7 . 1 > $\overline{765/}$.	0 0 0 3

Das

lagu

\overline{Am} 6 6 6 7	1 > . . 3	\overline{G} 5 6 5 4	\overline{Am} 3 . . 3
ist über Farbe	es	gibt vie le Far	be Ich

\overline{Am} 6 6 6 7	1 > . . 3	\overline{G} 5 6 5 4	\overline{Am} 3 . . 3
mag mei ne Far be	du	magst dei ne Far be	Wir

\overline{G} 5 5 5 5 6	7 . 1 > 9 2 >	\overline{F} $\overline{44}$ $\overline{44}$ 4 5	6 . 7 9 1 >
lernen die Far be	Das ist	nicht lang wei lig	Ich

\overline{G} $\overline{55}$ $\overline{55}$ 5 6	7 . 7 6	\overline{F} 7 7 7 1 >	2 > . 6 7
bin sehr glück lich	und das	ist sehr Wun der	bar rot

Reff

\overline{Am} $\overline{1}$. 7 6 .	$\overline{1}$ > $\overline{1}$ > . 1 > .	\overline{G} $\overline{2}$ > . 1 > 7 .	$\overline{77}$. 7 . 2 >
me.... rah	blau biru grün	hi jau	grau itu abu -

\overline{F} $\overline{1}$ > . 7 6 .	$\overline{66}$. $\overline{6}$. 7	\overline{E} 7 6 7 1 >	7 . 6 7
a bu	gelb kuning	dunkel blau birutu	a braun

\overline{Am} $\overline{1}$. 7 6 .	$\overline{1}$ > $\overline{1}$ > . 1 > .	\overline{G} $\overline{2}$ > . 1 > 7 .	$\overline{77}$. 7 . 2 >
--	---	---	---------------------------

		co	klat		3>	Violett	itu		u	ngu		hellgrün	hi	jau			
		F				G											
		1	. 7	6	.		6 6 . 6 . 7 9		2>	7	6	5	2>	7 6			
		mu		da			1>	braun co klat		2>	u	ngu	5/	ungu violett			
musik		6 6 6 6		6 5	6 3		6 6 6 6	6 5	6 1		6 6 6 6	6 5	6 3		6 6 6 6	6 5	6 1
		Am										G			Am		
		3>	3>	2>			6 . . 1>		2>	2>	1		6 . . 1>				
lagu		1>	bunt	warna	war	ni	ro	sa	me	rah	mu	da	we				
		Am										G			Am		
		3>	3>	2>			6 . . 1>		2>	2>	1>		6 . . 3				
		1>	iss	warna	pu	tih	das	Sind	über	Far	ben	Wir					
		G										F					
		5 5	5 5	5	6		7 . 1 > 9 2>		4 4	4 4	4	5		6 . 7 9 1>			
		lernen	die	Far	be		Das ist	nicht	lang	wei	lig	Ich...					
		G										F					
		5 5	5 5	5	6		7 . 7 6		7 7 7	1>		2>	.	6 7			
		bin	sehr	glück	lich		und das ist	sehr	Wun	der	bar						

SATU ATAU DUA (TRENNBARE VERBEN) GAMMA

			$\overline{.3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{.4} \quad \overline{3} \quad \overline{3}$ Oh ich habe fro
$\overline{.7} \quad \overline{1} \quad \overline{.7} \quad \overline{6}$..h	$\overline{.3} \quad \overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{.6} \quad \overline{1} >$ 7 Wenn wir Deutschlernen		$\overline{.2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7}$ Ich bin sehr glück
$\overline{.6} \quad \overline{7} \quad \overline{.}$	$\overline{.3} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{5} \quad \overline{6}$ denn Deutsch ist nicht	$\overline{.6} \quad \overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{9} \quad \overline{1} > \quad \overline{7}$ lang we i lig	$\overline{.3} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{.4} \quad \overline{3} \quad \overline{3}$ oh ich habe fro
$\overline{.7} \quad \overline{1} > \quad \overline{.7} \quad \overline{6}$..h	$\overline{.3} \quad \overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{.6}$ $\overline{1} > \quad \overline{7}$ Wenn wir Deutschlernen		$\overline{.2} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{7}$ Ich bin sehr glück
$\overline{.6} \quad \overline{7} \quad \overline{.}$ lich	$\overline{.6} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{.5} \quad \overline{5} \quad \overline{6}$ denn Deutsch ist nicht	$\overline{.6} \quad \overline{6} \quad \overline{1} \quad \overline{7}$ lang we i lig	$\overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} >$ he u te
$\overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{.1} > \quad \overline{1} >$ $\overline{1} >$ möchten wir zusammen	$\overline{1} > \quad \overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{.1} >$ $\overline{6} \quad \overline{1} > \quad \overline{7}$ lernen das Thema	$\overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{.7} \quad \overline{7} \quad \overline{7}$ über die Trennbare	$\overline{6} \quad \overline{6} \quad \overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{6} \quad \overline{7} \quad \overline{1} >$ ver ben komm alle
$\overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{.1} > \quad \overline{1} >$ $\overline{7}$ zusammen wir ler	$\overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{7}$ $\overline{1} > \quad \overline{1} > \quad \overline{9} \quad \overline{2} > \quad \overline{2} >$ nen und singen auf Deutsch		$\overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{2} > \quad \overline{3} >$ $\overline{2} >$ an zie hen
$\overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{3} > \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5}$ $\overline{3} > \quad \overline{2} >$ memakai ausziehen i	$\overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{3} > \quad \overline{2} > \quad \overline{1} >$ $\overline{2} > \quad \overline{7} \quad \overline{9} \quad \overline{6}$ tu melepas pakai	$\overline{7} \quad \overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{.}$ An	$\overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{1} > \quad \overline{2} >$ $\overline{1} >$ e in schla
$\overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{2}$ $\overline{2} > \quad \overline{1} >$ fen tertidur aus ru hen	$\overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{1} > \quad \overline{7}$ $\overline{1} > \quad \overline{6}$ artinya beris ti ra	$\overline{1} > \quad \overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{.}$ Hat	$\overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{2} > \quad \overline{3} > \quad \overline{2} >$ aus machen
$\overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{3} > \quad \overline{5} \quad \overline{5} \quad \overline{5}$ $\overline{3} > \quad \overline{2} >$ mematikan vor berei	$\overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{3} > \quad \overline{2} > \quad \overline{1} >$ $\overline{2} > \quad \overline{7} \quad \overline{9} \quad \overline{6}$ ten artinya menyiap	$\overline{7} \quad \overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{.}$ Kan	$\overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{1} >$ fern se hen
$\overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{3} > \quad \overline{2} > \quad \overline{2}$ $\overline{2} > \quad \overline{1} >$ menonton TV abschie	$\overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{2} > \quad \overline{1} > \quad \overline{7} \quad \overline{.}$ $\overline{6} \quad \overline{6}$ sen itu artinya menu	$\overline{7} \quad \overline{1} > \quad \overline{.}$ $\overline{.}$ $\overline{2} > \quad \overline{1} >$ $\overline{7}$ tup	(kembali* lanjut reff)

BOLA SALJU (KLEIDUNG) **SULE**

| . . . 6
komm

6 6 7 1>	7 7 9 6 . 5	5 5 6 6 9 7	6 6 9 5 . 1>
me i ne fre	un de komm	me i ne fre	un de wir

1> 1> 1> 9 2> . 7	. 7 6 . 5 5 9 6 6
lernen und	singen auf Deutsch		komm

6 6 7 1>	7 7 9 6 . 5	5 5 6 6 9 7	6 6 9 5 . 1>
me i ne fre	un de komm	me i ne fre	un de wir

1> 1> 1> 9 2> .	. 7 9 6 . 5 5 6
7 lernen und	singen auf Deutsch		

. 1> 1> 1> 1>	1> 2> 2> 9 3>	. 1> 7 .	7 1 1> 9 2> . 19
. wir wollen	. 2> über Kle i dung	7 er	> Klä ren das

. 7 6 . 6	. 6 9 7 . 6 6 7	. . . 6 5/
Ist	be ss er		

. 1> 1> 1> 1>	1> 2> 2> 9 3> .	. 1> 7 .	7 1> 1> 9 2> .
. Singular	2 und Pluralform	7 mit dem Ar ti kel	

. 7 6 . 6	6 6 9 7 . 6 6 9		
Sing	7 doch bi tte.....		
		. . . 3>	die

3> 2> 1> 3>	1> 7 . 2>	2> 1> 7	7 1> . 3>
2> Ja cke und die	ja cken die	Ho se und die	Ho sen das

3> 2> 1> 3>	1> 7 . 2>	2> 1> 7	7 1> . 3>
2>			

Hemd und auch die Hemden der Mantel und die

			Mäntel			komm		
$\begin{array}{c} 2> \quad 1> \quad 3> \\ 2> \end{array}$	me i ne Fre	$\begin{array}{c} 1> \quad 7 \quad . \quad 2> \\ 1> \end{array}$	un de komm	$\begin{array}{c} 1> \quad 7 \quad 2> \\ 1> \end{array}$	me i ne Fre	$\begin{array}{c} 7 \quad 1> \quad . \\ 3> \end{array}$	un de komm	
$\begin{array}{c} 2> \quad 1> \quad 3> \\ 2> \end{array}$	me i ne Fre	$\begin{array}{c} 1> \quad 7 \quad . \quad 3> \\ 1> \end{array}$	un de komm	$\begin{array}{c} 4> \quad 3> \quad . \quad . \\ . \end{array}$	meine	$\begin{array}{c} 2> \quad 1> \quad 7 \quad 6 \\ 2> \end{array}$	oh Fre un de	

(kembali ke* keReff 2)

Reff 2 Not angka sama :

das T-Shirt und die T-Shirts, die Krawatte ,Krawatten
 der Rock und auch die Röcke, der Pullover, Pullover
 komm meine Freunde, komm meine Freunde
 komm meine Freunde , komm meine...ohh Freunde

SEPARUH AKU (WOHNUNG IN DEUTSCHLAND) NOAH

| 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 3 3 | 4 3 3 2 2 1 1 2 |
komm lernen zusa mmen das Thema ü ber die Wohnung in Deutsch

| 2 . . . | 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 3 3 |
land es gibt vie le Zi mmern he u te

| 4 3 3 2 2 1 1 2 | 2 . 5< 3 2 | 4 . 2 5 . 5 |
wollen wir zu ssamen ler nen D eu tsch land hat Schöne Woh

| 3 . 5 6 7 | 1> 5 5 3 4 3 2 | 3 . 6 . 6 3 |
nung je des Zi mmer h at andere Funk tion im Wohn

| 4 . 6 5 . 5 | 3 . 5 4 . 1 | 2 1 2 4 3 . |
Zimmer sehen wir fern auf dem Balkon ruhen wir aus

Reff:

| 0 . 6 7 2> | 2> 1>/ . . . | 0 . 6 7 2> |
Die sch laf lam pe ma chen

| 2> 1>/ 1>/ 7 7 6 5/ 6 | 4/ . 5/ 6 3> |
wir a us und wir schlafen ein im Arbeits zimmer arbeiten

| 7 . 1>/ 5/ 6 |
wir am Computer

| 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 3 3 | 4 3 3 2 2 1 1 2 |
im Bad duschen wir in der Küche berei ten wir Essen

| 2 . . . | 0 . 3 2 1 2 1 | 3 . . 5 5 |
vor und in der gara ge par ken

$\overline{4} \quad \overline{3} \quad \overline{3} \quad \overline{2} \quad \overline{2} \quad \overline{1} \quad \overline{1} \quad \overline{2} \mid 2 \quad . \quad 5 \quad \overline{5} \quad \overline{6} \mid 4 \quad . \quad \overline{2} \quad 5 \quad . \quad \overline{5}$
 wir das Au to und schließen ab im Ess zimmer ess en

$\left| \begin{array}{cccccc} 3 & . & 5 & 6 & \overline{7} & \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} \overline{1} > & 5 & 5 & 3 & 4 & \overline{3} & 2 \end{array} \right| \left| \begin{array}{cccccc} 3 & . & 6 & . & \overline{6} & 3 \end{array} \right|$
 wir im Kinder zimmer das zimmer für die Kinder k omm doch

| 4 . 6 5 . 5 | 3 . 5 4 . 1 | 2 1 2 4 3 . |
 alle singen zu sammen Deutsch lernen ist am besten

kembali ke reff:

[illegible][illegible]

Reff ke 2 Not sama :

Im Schlafzimmer ,

Im Wohnzimmer und auch Arbeitszimmer

Im Kinderzimmer, im Flur, im Esszimmer

Reff 2 not sama :

neu ist *baru*

alt ist *lama*

schön ist *bagus*

lang ist *panjang*

kurz ist *pendek*

hören Sie gut zu

und mitsingen

NENEKKU PAHLAWANKU(WOHNUNGSVERMIETEN)

Wali

| 3 3 3 3 3 1 | 2 . . 2 | 2 2 2 3 4 2 | 3 . . 3 3 |
das ist ein Dialog ich möch te die Wohnung su chen ich

| 6 6 6 6 6 5 | 4 . . 4 4 | 3 3 3 2 1 7 | 6 . . . |
telefoniere mit herrn Schmid nach seiner Wohnung zu fragen

| 3 3 3 3 3 1 | 2 . . 2 | 2 2 2 3 4 2 | 3 . . 3 3 |
das ist ein Dialog ich möch te die Wohnung su chen ich |
6 6 6 6 5 | 4 . . 4 4 | 3 3 3 2 1 7< | 6< . . . |
telefoniere mit herrn Schmid nach seiner Wohnung zu fragen

Reff:

| 0 . . 1> 1> 7 | 1> 1> 7 1> 3> . | 7 6 5 7 7 2>
| 1> 4 4 4 6 . |
Vermieten Sie Ihre Wohnung herr Schmid ? er sagt ja, in der

| 5 4 3 1> 1> 7 | 1> 1> 1> 3> . | 2> 3> . 2> . 7
7 2> |
Ebertstraße wie groß ist Ihre Wohnung ? er sagt fünf
| 1> . 7 1> 2> | 3> . . . |
zig Qadrat meter

| 0 . . 1> 1> 7 | 1> 1> 7 1> 3> . | 7 6 5 7 7 2>
| 1> 4 4 4 6 . |
Er findet die Wohnung groß und schön die Wohnung hat auch einen

| 5 4 3 1> 1> 7 | 1> 1> 1> 3> . | 2> 3> . 2> . 7
7 2> |
Balkon Wie viel köstet Ihre Wohnung ? er sagt nur

| 1> . 7 1> 2> | 3> . . . |
Fünf hundert Euro

| 3 3 3 3 3 1 | 2 . . 2 | 2 2 2 3 4 2 | 3 . . 3 3 |
das ist ein Dialog ich möch te die Wohnung su chen ich

$\overline{6} \overline{6} \overline{6} \overline{6} 6 5 \mid 4 . . 4 \overline{4} \mid \overline{3} \overline{3} \overline{3} \overline{2} 1 7 \mid 6 > . . . 6 > \mid$
 telefoniere mit herrn Schmid nach seiner Wohnung zu fragen

$\mid \overline{3} \overline{3} \overline{3} \overline{3} 3 1 \mid 2 . . 5 < 5 < \overline{\quad} \overline{\quad} \mid 2 2 \overline{2} 3 4 2$
 $\mid 3 . . 3 3 \mid$
 das ist ein Dialog ich möch te die Wohnung su chen ich

$\mid \overline{6} \overline{6} \overline{6} \overline{6} 5 \mid 4 . . 4 \overline{4} \mid \overline{3} \overline{3} \overline{3} \overline{2} 1 7 < \mid 6 < . . . \mid$
 telefoniere mit herrn Schmid nach seiner Wohnung zu fragen

kembali ke reff:

LAMPIRAN 11 : DOKUMENTASI

KELAS KONTROL



KELAS EKSPERIMEN



